

KABUPATEN NUNUKAN DALAM ANGKA

Nunukan Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NUNUKAN**
Statistics of Nunukan Regency



**KABUPATEN
NUNUKAN DALAM ANGKA**

Nunukan Regency in Figures

2018

Kabupaten Nunukan Dalam Angka

Nunukan Regency in Figures

2018

ISSN: 1907-2147

No. Publikasi/*Publication Number*: 65040.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.6504

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 332 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan

BPS-Statistics of Nunukan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan

BPS-Statistics of Nunukan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Air Terjun Binusan, Desa Binusan, Kecamatan Nunukan / *Binusan Waterfall in Binusan Village, Nunukan Subdistrict*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Nunukan/ *BPS-Statistics of Nunukan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

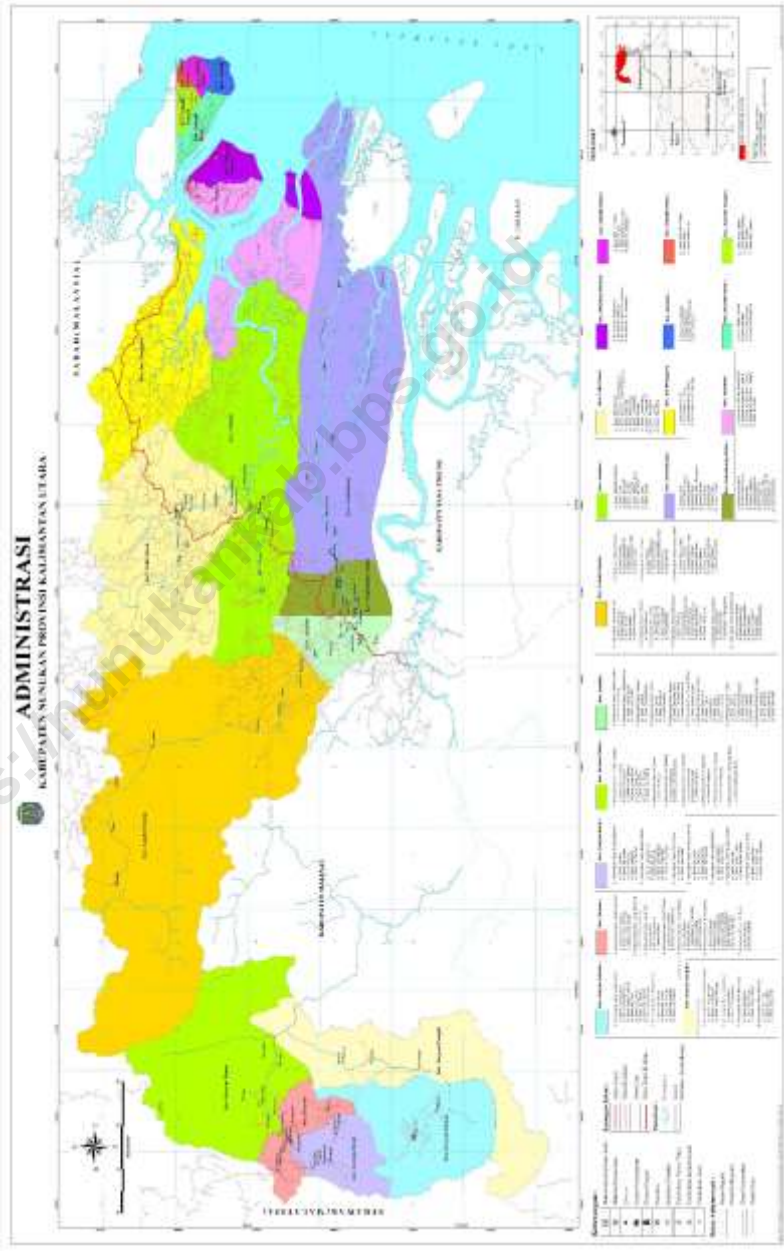
CV. Suvi Sejahtera

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Nunukan Regency

PETA WILAYAH KABUPATEN NUNUKAN

Map of Nunukan Regency



KEPALA BPS KABUPATEN NUNUKAN
CHIEF STATISTICS OF NUNUKAN REGENCY



AGUNG NUGROHO, S.S.T.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2018 adalah publikasi tahunan yang komprehensif. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang bersangkutan. Seluruh informasi dalam publikasi ini disajikan dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Nunukan, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta kondisi sosial dan perekonomian Kabupaten Nunukan

Publikasi **Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2018** yang merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 2017.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari pemakai sangat diharapkan.

Nunukan, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nunukan

Agung Nugroho, S.S.T.



PREFACE

***Nunukan Regency in Figures 2018** is a comprehensive publication, published by BPS-Statistics Nunukan annually. This publication presents data from various fields with descriptive analysis and technical notes for each sector. This is bilingual publication, presented in Indonesian Language and in English. The publication is aimed to provide general picture of geographic and climate, socio-economic characteristic of population as well as social and economic conditions of Nunukan Regency.*

*The **Nunukan Regency in Figures 2018**, which is a continuation of previous publications, presents the most current information, with most of the tables presents the 2017 data.*

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who has involved in the preparation of this publication, We would like to express our high appreciation and gratitude.

Comments and suggestions to improve the content of this book are always welcome.

*Nunukan, August 2018
Chief of
BPS Statistics of Nunukan*

Agung Nugroho, S.S.T.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	30
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	54
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	64
4. Sosial/ <i>Social</i>	73
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	92
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	111
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	134
4.4 Kriminalitas/ <i>Criminality</i>	138
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	142
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	143
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	161
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	167
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	173
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	176
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	181
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	189

6. Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	193
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	202
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	203
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	223
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	249
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	273
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	293
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	303
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	323

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 *GEOGRAFI/GEOGRAPHY*

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Nunukan (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Nunukan Regency (km), 2017</i>	11
1.1.4	Nama dan Luas Pulau di Kabupaten Nunukan <i>Name and Area Island in Nunukan Regency</i>	12
1.1.5	Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Nunukan <i>Name and Length of Rivers in Nunukan Regency</i>	13

1.2 *IKLIM/CLIMATE*

1.2.1	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Nunukan Regency, 2017</i>	14
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Nunukan Regency, 2017</i>	15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Nunukan Regency, 2017</i>	16

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017 24

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Nunukan Regency, 2017..... 25
- 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Nunukan Menurut Kelompok Umur, Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of DPRD Members of Nunukan Regency by Group of Age, Educational Level and Sex, 2017 26
- 2.2.3 Banyaknya Persidangan DPRD Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Persidangan, 2013 – 2017
Number of Parliament's Conferences of Nunukan Regency by Kind of Conference, 2013 – 2017 28
- 2.2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Keputusan, 2013 – 2017
Number of Parliament's Decision by Type Decision, 2013 – 2017..... 29

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nunukan Regency, 2017..... 30
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017 33
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nunukan Regency, 2017 .. 34

2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Structural and Sex in Nunukan Regency, 2017</i>	35
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin , di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Religion and Sex in Nunukan Regency, 2017...</i>	36
2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Group of Age and Sex in Nunukan Regency, 2017</i>	37
2.3.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang Menerima Satya Lancana Karya Satya, 2013-2017 <i>Number of Civil Servants by Satya Lancana Karya Satya Award, 2013-2017</i>	38

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Nunukan 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nunukan Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	54
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	55
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	56
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Nunukan Regency, 2017</i>	57
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Households and Average of Household Members by Districts, 2017</i>	58

3.1.6	Jumlah Wajib KTP di Kabupaten Nunukan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Compulsory ID Card in Nunukan Regency by Subdistrict, 2017...</i>	59
3.1.7	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Birth Certificate Owners in Nunukan Regency, 2017.....</i>	60
3.1.8	Jumlah Kepemilikan Akta Nikah di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Marriage Certificate Owners in Nunukan Regency, 2017</i>	61
3.1.9	Jumlah Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Divorce Certificate Owners in Nunukan Regency, 2017.....</i>	62
3.1.10	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Certificate of Death Owners in Nunukan Regency, 2017.....</i>	63
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nunukan Regency, 2017.....</i>	64
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Nunukan Regency, 2017</i>	65
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Age Group and Sex in Nunukan Regency, 2017.....</i>	66
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Nunukan Regency, 2017.....</i>	67
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Nunukan Regency, 2017.....</i>	68

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Nunukan Regency, 2017</i>	69
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nunukan Regency, 2017</i>	70
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017</i>	71
3.2.9	Rata - Rata Kebutuhan Hidup Layak dan Rata-Rata Upah Minimum Kabupaten Nunukan (rupiah), 2005 – 2017 <i>Properly Life Necessity Rate and Minimum Wage Rate of Nunukan Regency (rupiahs), 2005 – 2017</i>	72

4. SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Nunukan Regency, 2017</i>	92
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nunukan Regency, 2017</i>	93
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	94

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	95
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017.....</i>	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017....</i>	97
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017.....</i>	98
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017.....</i>	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior Highschool by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017....</i>	100
4.1.10	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan 2017/2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Primary School by Districts 2017/2018.....</i>	101
4.1.11	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan 2017/2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Madrasah Ibtidaiyah by Districts 2017/2018.....</i>	102
4.1.12	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan 2017/2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Junior High School by Districts 2017/2018.....</i>	103

4.1.13	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan 2017/2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Madrasah Tsanawiyah by Districts 2017/2018</i>	104
4.1.14	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan 2017/2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Senior High School by Districts 2017/2018</i>	105
4.1.15	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan 2017/2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Madrasah Aliyah by Districts 2017/2018</i>	106
4.1.16	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan 2017/2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Vocational Senior Highschool by Districts 2017/2018</i>	107
4.1.17	Banyaknya Anggota Gerakan Pramuka Menurut Kecamatan, Tingkatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Boy Scout Members by Subdistrict, Grade and Sex, 2017</i>	108
4.1.18	Banyaknya Anggota Gerakan Pramuka Menurut Kecamatan, Golongan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Boy Scout Members by Subdistrict, Rank and Sex, 2017</i>	109
4.1.19	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Pengunjung 2017 <i>Number of Regional Library's Visitors in Nunukan Regency by Kind of Visitors 2017</i>	110
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	111
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	112
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Nunukan Regency, 2017</i>	113

4.2.4	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nunukan, 2014–2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Nunukan Regency, 2014–2017</i>	114
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nunukan Regency, 2017</i>	115
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Nunukan Regency, 2013-2017</i>	116
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Nunukan, 2013–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Nunukan Regency, 2013–2017</i>	117
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	118
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	119
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	120
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	121
4.2.12	Perkembangan Jumlah Tempat Tidur Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nunukan, 2013 – 2017	

	<i>Number of Beds by Health Facilities in Nunukan Regency, 2013 - 2017</i>	123
4.2.13	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Pelayanan Gangguan Jiwa di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Check Visit, Stayed Threat, Mental Disfunction by Health Facilities in Nunukan Regency, 2017</i>	124
4.2.14	Banyaknya Penderita Kurang Gizi dan Narkoba Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Nutritionless and Drug Consumer by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	125
4.2.15	Banyaknya Pedagang Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Pharmaceutical Sellers by Subdistrict, 2017</i>	126
4.2.16	Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Status Donor, 2017 <i>Number of Blood Donationss by Month and Donor Status, 2017</i>	127
4.2.17	Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Golongan Darah, 2017 <i>Number of Blood Donations by Month and Blood Type, 2017</i>	128
4.2.18	Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Pekerjaan, 2017 <i>Number of Blood Donations by Month and Work, 2017</i>	129
4.2.19	Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Kelompok Umur, 2017 <i>Number of Blood Donations by Month and Ages Group, 2017</i>	130
4.2.20	Banyaknya Distribusi Darah Ke Rumah Sakit Umum Menurut Bulan dan Jenis Permintaan, 2017 <i>Number of Blood Distribution to Local Hospitals by Month and Kind of Request, 2017</i>	131
4.2.21	Banyaknya Distribusi Darah Ke Rumah Sakit Umum Menurut Bulan dan Golongan Darah, 2017 <i>Number of Blood Distribution to Local Hospitals by Month and Blood Type, 2017</i>	132
4.2.22	Banyaknya Distribusi Darah Ke Rumah Sakit Umum Menurut Bulan dan Bagian, 2017 <i>Number of Blood Distribution to Local Hospitals by Month and Services, 2017</i>	133
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Nunukan Regency, 2017</i>	134
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017	

	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	135
4.3.3	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2013-2017 <i>Number of Muslim Pilgrims by Subdistrict, 2013-2017.....</i>	136
4.3.4	Jumlah Pendaftar Haji Kabupaten Nunukan 2010-2017 <i>Number of Registrant of Pilgrim in Nunukan Regency 2010-2017</i>	137
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Nunukan, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Nunukan Regency, 2015–2017</i>	138
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Nunukan, 2015–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Nunukan Regency, 2015–2017</i>	139
4.4.3	Kasus Pencurian dan Penyelundupan Kayu Menurut Wilayah Hukum, 2017 <i>Illegal Logging Case by Subdistrict Police Office, 2017</i>	140
4.4.4	Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Prisoner by Kind of Crime and Sex, 2017.....</i>	141
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nunukan, 2010–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Nunukan Regency, 2010–2017</i>	142
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Nunukan Regency (hectare), 2017</i>	161
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017	

	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017.....</i>	162
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017.....</i>	163
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017</i>	164
5.1.5	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2017 <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Nunukan Regency (ton), 2017.....</i>	165
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2017 <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Nunukan Regency (ton), 2017.....</i>	166
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nunukan Regency (hectare), 2017.....</i>	167
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nunukan (ton), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nunukan Regency (ton), 2017.....</i>	168
5.2.3	Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Nunukan (Pohon), 2017 <i>Harvest Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Nunukan Regency (Tree), 2017</i>	169
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Nunukan (ton), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Nunukan Regency (ton), 2017</i>	170
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Biofarmakan di Kabupaten Nunukan (m ²), 2017	

	<i>Harvest Area of Biofarms by Subdistrict and Kind of Biofarms in Nunukan Regency (m²), 2017</i>	171
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Biofarmakan di Kabupaten Nunukan (kg), 2017 <i>Production of Biofarms by Subdistrict and Kind of Biofarms in Nunukan Regency (kg), 2017</i>	172
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nunukan Regency (hectare), 2017</i>	173
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nunukan (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nunukan Regency (ton), 2017</i>	174
5.3.3	Harga Rata-Rata Dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditi, 2017 <i>Average Price and Production of Estate Crops by Kinds of Commodity, 2017</i>	175
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nunukan (ekor), 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nunukan Regency (heads), 2017</i>	176
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nunukan (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nunukan Regency (heads), 2017</i>	177
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nunukan (ekor), 2017 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Nunukan Regency (heads), 2017</i>	178
5.4.4	Produksi Telur Menurut Jenis dan Kecamatan (kg), 2017 <i>Production of Eggs by Kind and Subdistrict (kg), 2017</i>	179
5.4.5	Industri Peternakan Menurut Kecamatan (unit), 2017 <i>Industry of Animal Husbandry by Subdistrict (unit), 2017</i>	180

5.5 PERIKANAN/FISHERY

- 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan, 2016-2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency, 2016-2017 181
- 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan (ton), 2016-2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (ton), 2016-2017..... 182
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Nunukan Regency, 2017 183
- 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan (ton), 2017
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (ton), 2017..... 184
- 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Nunukan Regency, 2017..... 185
- 5.5.6 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2016-2017
Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (million rupiahs), 2016-2017 186
- 5.5.7 Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2017
Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (million rupiahs), 2017 187
- 5.5.8 Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis, 2017
Number of Marine Fishing Apparel by Subdistrict and Kind, 2017..... 188
- 5.6 KEHUTANAN/FORESTRY**
- 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017..... 189

5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Nunukan (m ³), 2013–2017 <i>Timber Production by Type of Product in Nunukan Regency (m³), 2013–2017</i>	190
5.6.3	Perkembangan Banyaknya Pemegang HPH, Luas Areal dan Produksi Kayu Bulat Dalam Wilayah UPTD-KPH Nunukan, 2004 – 2017 <i>Number of Owner Rights Enterpasing of Forest, Wide Area and Log Production at Region of UPTD-KPH Nunukan, 2004 – 2017</i>	191
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION		
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY		
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Nunukan Regency, 2017</i>	202
6.2 ENERGI/INDUSTRY		
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Nunukan, 2013–2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Nunukan Regency, 2013–2017</i>	203
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2013–2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Nunukan Regency, 2013–2017</i>	204
6.2.3	Banyaknya Desa yang Mendapat Pelayanan Energi Listrik Menurut Kecamatan, 2013–2017 <i>Number of Country Side Which Get Electricity Services by Subdistrict, 2013–2017</i>	205
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Nunukan Regency, 2017</i>	206
6.2.5	Produksi Minyak Bumi (MBBL) Dan Gas Bumi (MMBTU), 2013-2017 <i>Production of Oil (MBBL) and Gas (MMBTU), 2013-2017</i>	207
6.2.6	Produksi Bahan Galian (BBL), 2013-2017	

	<i>Production of Minerals (BBL), 2013-2017</i>	208
6.2.7	Jumlah Produksi Bahan Tambang/Mineral , 2013 – 2017 <i>Production of Mineral/Mining , 2013– 2017</i>	209
6.2.8	Banyaknya Sarana Pelayanan Bahan Bakar Menurut Kecamatan dan Jenis, 2017 <i>Number of Gas and Petrol Services by Subdistrict and Kind, 2017</i>	210

7. PERDAGANGAN/TRADE

7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum yang terdaftar/ dikeluarkan oleh DPMPTSP Kabupaten Nunukan, 2013–2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity that Registered in One Stop Shop Investment Service of Nunukan Regency, 2013–2017</i>	217
7.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum yang terdaftar/ dikeluarkan oleh Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2013–2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity that Registered in Subdistrict Office in Nunukan Regency, 2013–2017</i>	218
7.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017</i>	219
7.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nunukan, 2013–2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nunukan Regency, 2013–2017</i>	220
7.5	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict and Type of Cooperative in Nunukan Regency, 2017</i>	221

8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

8.1	Banyaknya Objek Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis, 2017 <i>Number of Tourism Object by Subdistrict and Kind, 2017</i>	232
8.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Nunukan Regency (day), 2017</i>	233

8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Jenis Hotel di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month and Type of Accomodation in Nunukan Regency, 2017</i>	234
8.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2015-2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Nunukan Regency, 2015-2017</i>	235
8.5	Banyaknya Hotel, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Hotel, Rooms and Beds by Subdistrict, 2017</i>	236
8.6	Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan, 2017 <i>Number of Hotel Guest by Subdistrict and Citizen, 2017</i>	237
8.7	Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Indonesia Menurut Bulan, 2016-2017 <i>Number of Indonesian Boundary Passage User by Month, 2016-2017</i>	238
8.8	Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Malaysia Menurut Bulan, 2016-2017 <i>Number of Malaysian Boundary Passage User by Month, 2016-2017</i>	239
8.9	Banyaknya Lalu Lintas Warga Negara Indonesia Menurut Bulan, 2016-2017 <i>The Amount of Indonesian Nationals Traffic by Month, 2016-2017</i>	240
8.10	Banyaknya Lalu Lintas Warga Negara Asing Menurut Bulan, 2016-2017 <i>The Amount of Foreign Nationals Traffic by Month, 2016-2017</i>	241
8.11	Banyaknya Kedatangan Warga Negara Asing Dengan dan Tanpa Visa Menurut Bulan dan Negara Asal, 2016-2017 <i>Number of Foreigner With and Without Visa by Month and Region, 2016-2017</i>	242
8.12	Statistik Tenaga Kerja Asing Pemegang KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas) 2017 <i>Statistics of Foreign Worker Who Hold Limited Stay Card 2017</i>	246
8.13	Banyaknya Suku/Etnis, Bahasa Lokal dan Situs Bersejarah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Ethnic, Local Language and Historical Sites by Subdistrict, 2017</i>	247
8.14	Banyaknya Kawasan Lindung Menurut Jenis, 2013 – 2017 <i>Number of Protection Area by Kind, 2013 – 2017</i>	248

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Nunukan (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Nunukan Regency (km), 2017</i>	258
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nunukan (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Nunukan Regency (km), 2017</i>	259
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Nunukan km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Nunukan Regency (km), 2017</i>	260
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nunukan Regency, 2017..</i>	261
9.5	Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Nunukan Menurut Bulan, 2017 <i>Air Transport Traffic in Airports Nunukan by Month, 2017</i>	262
9.6	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri Menurut Bulan, 2017 <i>Traffic of Passengers by Domestic Sea Transportation by Month, 2017</i>	264
9.7	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut Luar Negeri Menurut Bulan, 2017 <i>Traffic of Passengers by Foreign Sea Transportation by Month, 2017</i>	265
9.8	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2014–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Nunukan Regency, 2014–2017</i>	266
9.9	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim Menurut Sifat Pengiriman, 2013 – 2017 <i>Number of Post Letters to Mailed by Kind of Mailing, 2013– 2017</i>	267
9.10	Banyaknya Surat Pos yang Diterima Menurut Sifat Pengiriman, 2013- 2017 <i>Number of Post Letters Received by Kind of Mailing, 2013 – 2017</i>	268
9.11	Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Tujuan, 2017 <i>Number of Money Order Domestic by Direction, 2017</i>	269

9.12	Banyaknya Tempat Pelayanan Telepon Umum Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017 <i>Number of Public Phone Services by Subdistrict and Kind, 2017</i>	270
9.13	Data Telekomunikasi Menurut Kecamatan, 2017 <i>Telecommunication Data by Subdistrict, 2017</i>	271

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017 <i>Actual Revenues of Government of Nunukan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017</i>	280
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Nunukan Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2014–2017</i>	282
10.3	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	284
10.4	Target dan Realisasi Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah Pemerintah Kabupaten Nunukan Menurut Jenis, 2017 <i>Target and Realization of Tax and Retribution Regional Income of Nunukan Regency by Kind, 2017</i>	285
10.5	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank, 2013 – 2017 <i>Number of Bank by Group, 2013– 2017</i>	286
10.6	Posisi Dana Simpanan Bank Umum Menurut Jenis Simpanan (juta rupiah), 2006–2017 <i>Commercial Bank's Outstanding Funds by Type of Deposits (million rupiahs), 2006–2017</i>	287
10.7	Posisi Kredit Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2013 – 2017 <i>Bank's Outstanding Credits by Type of Credits and Economic Sectors In Nunukan (million rupiahs), 2013 – 2017</i>	288
10.8	Harga Sembilan Bahan Pokok di Nunukan Menurut Bulan, 2017 <i>Price of Nine Livestock in Nunukan by Month, 2017</i>	290

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

- 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nunukan, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Nunukan Regency, 2017 299
- 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Nunukan Regency, 2017 300
- 11.3 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Nunukan Regency, 2017..... 301

12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

- 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017..... 311
- 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017..... 313
- 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nunukan Regency (percent), 2014–2017..... 315
- 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant

	<i>Market Prices by Industry in Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	317
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nunukan Regency (2010=100), 2014–2017</i>	319
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nunukan Regency, 2014–2017</i>	321
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2013–2017 <i>Population by Regency/City in Kalimantan Utara Province (thousand), 2013–2017</i>	329
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Utara Province (percent), 2013–2017</i>	330
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Regency/City in Kalimantan Utara Province (thousand), 2013–2017</i>	331
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2013–2017 <i>Human Development Index by Regency/City in North Kalimantan Province, 2013–2017</i>	332

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (km ²), 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Nunukan Regency (km²), 2017</i>	8
2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017</i>	23
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017</i>	23
4	Piramida Penduduk Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Population Pyramids of Nunukan Regency, 2017</i>	52
5	Rata - Rata Kebutuhan Hidup Layak dan Rata-Rata Upah Minimum Kabupaten Nunukan (rupiah), 2006– 2017 <i>Properly Life Necessity Rate and Minimum Wage Rate of Nunukan Regency (rupiahs), 2006 – 2017</i>	52
6	Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan 2017/2018 <i>Number Of Schools by Educational Level 2017/2018</i>	90
7	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Number of Health Facilities in Nunukan Regency, 2017</i>	90
8	Persentase Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Percentage of Population by Religion in Nunukan Regency, 2017</i>	91
9	Garis Kemiskinan Kabupaten Nunukan, 2010-2017 <i>Poverty Line of Nunukan Regency, 2010-2017</i>	91
10	Produksi Komoditas Buah-buahan Unggulan di Kabupaten Nunukan 2017 (ton) <i>Production of Main Fruits Commodity in Nunukan Regency, 2017 (tonnes)</i>	160
11	Populasi Ternak Menurut Jenis di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Livestock Population by Kinds in Nunukan Regency, 2017</i>	160
12	Banyaknya Daya Terpasang (Va), 2013-2017 <i>Number of Installed Capacity (Va), 2013-2017</i>	201
13	Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan, 2017	

	<i>Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customer, 2017</i>	201
14	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Nunukan, 2013-2017 <i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Nunukan Regency, 2013-2017</i>	216
15	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kabupaten Nunukan, 2013-2017 <i>Number of Trade Facilities in Nunukan Regency, 2013-2017</i>	216
16	Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Malaysia, 2017 <i>Number of Malaysian Boundary Passage User, 2017</i>	231
17	Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Indonesia, 2017 <i>Number of Indonesian Boundary Passage User, 2017</i>	231
18	Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Percentage of Long Roads by Condition in Nunukan Regency, 2017</i>	257
19	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Udara, 2013-2017 <i>Traffic of Passengers Air Transport, 2013-2017</i>	257
20	Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Actual Revenues Percentage of Nunukan Regency, 2017</i>	279
21	Nilai Aktiva Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2006-2017 <i>Assets of Nunukan Regency (millions rupiahs), 2006-2017</i>	279
22	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Nunukan Regency, 2017</i>	298
23	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Nunukan Regency, 2017</i>	298
24	PDRB Kabupaten Nunukan Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2014-2017 <i>GRDP of Nunukan Regency at Current Price (million rupiahs), 2014-2017</i> ...	310
25	Struktur Perekonomian Kabupaten Nunukan, 2017 <i>Economic Structure of Nunukan Regency, 2017</i>	310
26	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in North Kalimantan Province (percent), 2013-2017</i>	328

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh.....	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI & IKLIM

Geographhy & Climate

19

Kecamatan
Subdistrict

10

Sungai
River

28

Pulau
Island

55%

Penyinaran Rata-Rata
Average Sunshine

84%

Kelembaban Rata-Rata
Average Humidity

27° C

Suhu Rata-Rata
Average Temperature



Ringkasan Cuaca
2017

Summary of Weather
2017

65.9 - 344.6 mm³
Curah Hujan / Precipitation

Luas Wilayah : 14.247 KM²
Area : 14.247 Square Km

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pulau adalah tanah (daratan) yang dikelilingi air (di laut, di sungai, atau di danau).</p> | <p>1. The island is land that surrounded by water (sea, river or lake).</p> |
| <p>2. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).</p> | <p>2. The river is large stream of water (usually made in nature).</p> |
| <p>3. Gunung adalah bukit yg sangat besar dan tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 m).</p> | <p>3. The mountain is a very large hill and high (usually more than 600 m</p> |
| <p>4. Bukit adalah tumpukan tanah yang lebih tinggi dari tempat sekelilingnya, lebih rendah daripada gunung.</p> | <p>4. The hill is pile that higher than the surrounding area, lower than mountain</p> |
| <p>5. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).</p> | <p>5. Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).</p> |
| <p>6. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.</p> | <p>6. Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.</p> |
| <p>7. Kelembapan udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.</p> | <p>7. Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.</p> |
| <p>8. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>8. Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.</p> |

9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
9. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Geografi**

Kabupaten Nunukan yang terletak antara 115°33' sampai dengan 118°03' Bujur Timur dan 3°15'00" sampai dengan 4°24'55" Lintang Utara merupakan wilayah paling utara dari Provinsi Kalimantan Utara. Posisinya yang berada di daerah perbatasan Indonesia - Malaysia menjadikan Kabupaten Nunukan sebagai daerah yang strategis dalam peta lalu lintas antar negara.

Wilayah Kabupaten Nunukan di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Sabah, sebelah Timur dengan Laut Sulawesi, sebelah Selatan dengan Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau, sebelah Barat berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Serawak.

Kabupaten yang berdiri pada tahun 1999 ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bulungan dengan luas wilayah 14.247,50 km². Kabupaten ini memiliki 10 sungai dan 28 pulau. Sungai terpanjang adalah Sungai Sembakung dengan panjang 278 km sedangkan Sungai Tabur merupakan sungai terpendek dengan panjang 30 km.

Topografi Kabupaten Nunukan cukup bervariasi, kawasan perbukitan terjal

1.1 Geography

Nunukan Regency is located between 115°33' up to 118°03' of East longitude and 3°15'00" up to 4°24'55" of North Transversal. It is the most up state's region of North Kalimantan Province. Its regional position that residing in the borderland among Indonesia – Malaysia make Nunukan Regency becomes a strategic area in inter-states traffic's map.

The northern part of Nunukan Regency has direct border with the state of Sabah, Malaysia. In the eastern part with the oceanic Sulawesi; meanwhile in the southern part with Bulungan and Malinau Regency. In the western part has direct border with the state of Serawak, Malaysia.

The Regency that has been formed on 1999 is the result from dissociation of Bulungan Regency. The regional broadness of Nunukan Regency is 14.247,50 km². It has 28 islands and 10 rivers. The longest river is Sembakung's river, it's about 278 km; meanwhile the shortest one is Tabur, it's about 30 km.

The topography of Nunukan is varied, hilly and precipitous. In the northern

terdapat di sebelah utara bagian barat, perbukitan sedang di bagian tengah dan dataran bergelombang landai di bagian timur memanjang hingga ke pantai sebelah timur.

Perbukitan terjal di sebelah utara merupakan jalur pegunungan dengan ketinggian 1.500 m - 3.000 m di atas permukaan laut. Kemiringan untuk daerah dataran tinggi berkisar antara 8 - 15%, sedangkan untuk daerah perbukitan memiliki kemiringan yang sangat terjal, yaitu di atas 15%. Dengan demikian kemiringan rata-rata berkisar antara 0 - 50%.

1.2 Iklim

Proses penggantian panas dan uap air antara bumi dan atmosfer dalam jangka waktu yang lama menghasilkan suatu keadaan yang dinamakan iklim.

Iklim merupakan suatu kumpulan dari kondisi atmosfer yang meliputi panas, kelembaban dan gerakan udara.

Kabupaten Nunukan berada di wilayah khatulistiwa yang memiliki iklim tropis, sehingga mengalami 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan serta dipengaruhi oleh angin muson, yaitu Muson Barat pada bulan November-April dan angin Muson Timur pada bulan Mei-Oktober.

part of west there are hilly and medium hilly in the middle and slopping surging plain. There are also in shares along of east until the coastal east side area.

The precipitous area in the northern part represents the mountain band with the height 1.500 M until 3.000 M above of sea level. The slope of the area of plateau ranges from 8 – 15%, meanwhile for the hilly area, the slope is very sharp, that is more than 15%. Thereby the average of slope is between 0 up to 50%.

1.2 Climate

The hot commutation process and aqueous vapor among the earth and atmosphere for a long period will make a circumstance named by a climate.

A climate represents corps from atmosphere condition which is covering heat, humidity and air movement.

Nunukan Regency resides in the equator's region and having the tropical climate, so that influenced by two seasons, there is dry season and wet season. It is also influenced by muson's wind; the west muson on November – April and the east muson on May – October.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Kabupaten Nunukan pada tahun 2017, Nunukan mengalami iklim panas dengan suhu udara rata-rata 27,43°C. Suhu udara terendah 22,3°C terjadi pada bulan maret, dan tertinggi 33,9°C pada bulan April, Oktober dan November. Suhu udara Kabupaten Nunukan yang cenderung panas dipengaruhi oleh topografi Pulau Nunukan yang dikelilingi laut.

Walaupun mengalami suhu udara yang cukup panas, namun karena diimbangi oleh wilayah hutan yang cukup luas, Pulau Nunukan mempunyai kelembaban udara dan curah hujan yang relatif tinggi. Pada tahun 2017 kelembaban udara berkisar antara 40,0% sampai dengan 99,0%. Sementara itu curah hujan tertinggi 344,6 mm³ pada bulan Desember dan terendah 65,9 mm³ pada bulan Februari.

Rata-rata kecepatan angin mengalami penurunan daripada tahun lalu, yaitu menjadi 4,36 knots.

Persentase penyinaran matahari rata-rata 55%, terendah 43% pada bulan Juni sedangkan tertinggi mencapai 68% terjadi pada bulan April.

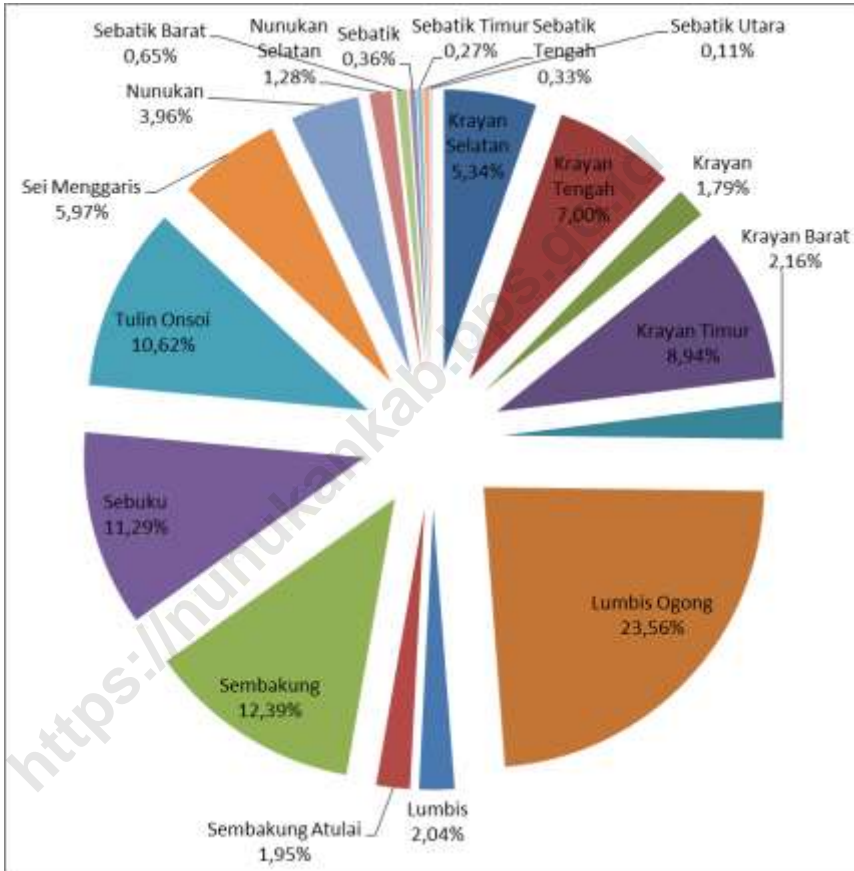
Based on the perception result that conducted in Station of Meteorology of Nunukan Regency at the year 2017, Nunukan got the hot climate with average air temperature was 27,43°C. The lowest air temperature was 22,3°C which happened on March, and the highest air temperature was 33,9°C on April, October and November. The air temperatures of Nunukan Regency which tend to heat have been influenced by the topography of Nunukan Island which is encircling by the ocean.

Although Nunukan gets hot enough air temperature, Nunukan Island having a relatively high humidity and rainfall. That is as a result of forest region which is still wide enough. In the year of 2017, the average of humidity of air has reached of 40.0% up to 99.0%. Meanwhile the highest rainfall is 344,6 mm³ on December and the lowest rainfall is 65,9 mm³ on February.

Average wind speed decreased from last year, i.e 4,36 knots.

The average percentage of the sunshine duration was 55%, the lowest was 43% on June, and the highest was 68% on April.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (km²), 2017
Picture 1 Total Area by Subdistrict in Nunukan Regency (km²), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Total Area by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	760,24	5,34
Krayan Tengah	997,42	7,00
Krayan	254,35	1,79
Krayan Timur	1 273,17	8,94
Krayan Barat	307,22	2,16
Lumbis Ogong	3 357,01	23,56
Lumbis	290,23	2,04
Sembakung Atulai	277,72	1,95
Sembakung	1 764,94	12,39
Sebuku	1 608,48	11,29
Tulin Onsoi	1 513,36	10,62
Sei Menggaris	850,48	5,97
Nunukan	564,50	3,96
Nunukan Selatan	181,77	1,28
Sebatik Barat	93,27	0,65
Sebatik	51,07	0,36
Sebatik Timur	39,17	0,27
Sebatik Tengah	47,71	0,33
Sebatik Utara	15,39	0,11
Kabupaten Nunukan	14 247,50	100,00

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Nunukan
 Source: Development, Research and Planning Board-Nunukan

Tabel
Table 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi (m) Height (m)
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	Long Layu	891
Krayan Tengah	Binuang	790
Krayan	Long Bawan	1 000
Krayan Timur	Long Umung	992
Krayan Barat	Lembudud	1 003
Lumbis Ogong	Samunti	128
Lumbis	Mansalong	94
Sembakung Atulai	Saduman	27
Sembakung	Atap	19
Sebuku	Pembeliangan	23
Tulin Onsoi	Sekikilan	11
Sei Menggaris	Srinanti	49
Nunukan	Nunukan Barat	21
Nunukan Selatan	Mansapa	28
Sebatik Barat	Binalawan	12
Sebatik	Tanjung Karang	19
Sebatik Timur	Tanjung Harapan	40
Sebatik Tengah	Maspul	98
Sebatik Utara	Seberang	14

Sumber: Potensi Desa 2018
Source: Rural Potention 2018

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Nunukan (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Nunukan Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak (km) Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	Long Layu	230,11
Krayan Tengah	Binuang	-
Krayan	Long Bawan	225,12
Krayan Timur	Long Umung	-
Krayan Barat	Lembudud	-
Lumbis Ogong	Samunti	132,09
Lumbis	Mansalong	113,82
Sembakung Atulai	Saduman	104,24
Sembakung	Atap	78,28
Sebuku	Pembeliangan	76,41
Tulin Onsoi	Sekikilan	80,90
Sei Menggaris	Srinanti	49,53
Nunukan	Nunukan Barat	10,38
Nunukan Selatan	Mansapa	2,79
Sebatik Barat	Binalawan	5,78
Sebatik	Tanjung Karang	22,54
Sebatik Timur	Tanjung Harapan	17,49
Sebatik Tengah	Maspul	18,41
Sebatik Utara	Seberang	21,40

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Nunukan
 Source: *Development, Research and Planning Board-Nunukan*

Tabel 1.1.4 Nama dan Luas Pulau di Kabupaten Nunukan
Table *Name and Area Island in Nunukan Regency*

Pulau Island	Koordinat		Luas (ha) Total Area (ha)
	LU°	BT°	
(1)	(2)	(3)	(4)
Nunukan	04° 03' 04"	117° 40' 01"	23 344,80
Sebatik	04° 07' 14"	117° 40' 01"	24 122,26
Tanjung Ulan	04° 06' 41,8"	117° 48' 17"	731,30
Tentagu	04° 02' 39,6"	117° 25' 9,9"	660,34
Ahus	03° 51' 38,8"	117° 27'34,3"	5 980,96
Iting-iting Kecil	03° 45' 32,4"	117° 47'44,6"	885,29
Iting-iting Besar	03° 46' 16,4"	117° 46'42,2"	1 157,05
Iting-iting Pungguk	03° 46' 12,9"	117° 46'43,4"	1 498,79
Tembelian	03° 48' 41,8"	117° 43'52,2"	1 054,71
Mengkasak	03° 42' 14,5"	117° 29'20,9"	1 669,69
Linuang Bajau	03° 41' 54"	117° 23'42,9"	1 474,60
Gelatan Hilir	03° 42' 04"	117° 18' 40"	88,06
Gelatan Hulu	03° 40' 41,2"	117° 22'36,1"	146,63
Bujung Payau	03° 43' 14,4"	117° 23'54,1"	100,25
Tinabasan	04° 06' 13,1"	117° 32'13,6"	1 790,07
Sekapal	04° 06' 1,9"	117° 31'18,9"	3 394,67
Kandungangan	04° 06' 33,2"	117° 29' 08"	2 298,98
Tidong Salong	04° 04' 42,2"	117° 28'21,7"	4 379,16
Pelanduk	04° 04' 54,7"	117° 28'58,8"	0,24
Sinelk	04° 03' 38,7"	117° 29'51,4"	137,52
Tembalan	04° 02' 44,1"	117° 28'50,8"	0,23
Sinualan	04° 01' 55,7"	117° 31'24,6"	1 973,68
Manjuanan	03° 55' 51,7"	117° 27' 25"	3 268,71
Sebaung	04° 01' 49,6"	117° 31'59,8"	14 527,04
Bukat	03° 53' 57"	117° 38' 34"	2 142,89
Liu Gau	03° 46' 24,2"	117° 30' 60"	839,11
Gelatan	04° 9,081'	117° 180,27'	-
Tanjung Ulan-ulan	03° 42,177'	117° 19,098'	-

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan
 Source: *Fiseries Service of Nunukan Regency*

Tabel 1.1.5 **Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Nunukan**
Table 1.1.5 **Name and Length of Rivers in Nunukan Regency**

Sungai Rivers	Panjang (km) Length (km)
(1)	(2)
Sembakung	278
Sulanan	52
Sumalungun	42
Sepadaan	32
Itay	146
Sebuku	115
Agisan	62
Tikung	50
Tabur	30
Seimanggaris	36

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Nunukan
 Source: Development, Research and Planning Board-Nunukan

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Nunukan Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,4	23,1	27,1	98	54	84
Februari/February	32,6	23,8	27,2	97	40	81
Maret/March	33,6	22,3	27,5	99	53	82
April/April	33,9	23,6	27,8	98	48	83
Mei/May	33,6	24,2	28,1	98	57	84
Juni/June	32,8	23,5	27,0	98	61	86
Juli/July	32,8	22,7	27,1	99	61	85
Agustus/August	33,2	22,9	27,4	99	56	85
September/September	33,7	22,5	27,4	99	58	85
Oktober/October	33,9	22,5	27,6	99	48	84
November/November	33,9	22,7	27,6	98	55	84
Desember/December	33,5	23,5	27,4	98	53	85

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Nunukan
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics-Nunukan

Tabel 1.2.2 **Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Nunukan Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 010,4	4,6	52
Februari/ <i>February</i>	1 011,3	4,9	50
Maret/ <i>March</i>	1 011,2	4,8	57
April/ <i>April</i>	1 011,4	4,6	68
Mei/ <i>May</i>	1 010,3	4,3	56
Juni/ <i>June</i>	1 011,0	4,0	43
Juli/ <i>July</i>	1 010,7	4,3	57
Agustus/ <i>August</i>	1 010,2	4,1	57
September/ <i>September</i>	1 010,8	4,0	48
Oktober/ <i>October</i>	1 009,6	4,2	57
November/ <i>November</i>	1 009,0	4,3	67
Desember/ <i>December</i>	1 009,5	4,2	48

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Nunukan
 Source: *Meteorology, Climatology, and Geophysics-Nunukan*

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Nunukan Regency, 2017*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	241,6	16
Februari/February	65,9	19
Maret/March	295,7	23
April/April	282,5	25
Mei/May	179,4	22
Juni/June	144,2	22
Juli/July	247,0	22
Agustus/August	336,5	25
September/September	293,3	23
Oktober/October	240,5	20
November/November	190,0	24
Desember/December	344,6	25

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Nunukan
 Source: *Meteorology, Climatology, and Geophysics-Nunukan*

PEMERINTAHAN Government

25

Jumlah Anggota DPRD Hasil Pemilu 2014
Number of Members of The Regional House of Representatives from legislative
general election which resulted in 2014

75%



25% VS

Persentase Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin di Kabupayen Nunukan

Percentage of Regional House of Representatives Members by Sex in Nunukan Regency

Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin

Number of Civil Servants by Sex

2017

Jumlah PNS menurut Pendidikan Tertinggi

Number of Civil Servants by

Educational Attainment

2017



1.653



2.332



157

Sertifikat dengan SK/TK
di atas jenjang High



1.235

SK/TK
Senior High



724

Diploma
Dulana



1.869

Sarjana
University Graduate

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.
2. **Satya Lancana Karya Satya** adalah sebuah tanda penghargaan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang telah berbakti selama 10 atau 20 atau 30 tahun lebih secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai lainnya.
3. **Partai politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
4. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.

TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unity of territory occupied by a number of families who have their own system of government (headed by a village head) or a group of houses outside the city as a unity.*
2. ***Satya Lancana Karya Satya** is appreciation given to civil servants who had served for 10 or 20 or 30 years continuously with demonstrated proficiency, discipline, loyalty and devotion that can be used as an example for any other employees.*
3. ***Political party** is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
4. ***Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.*

5. **Peraturan Daerah Kabupaten/Kota** adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dengan persetujuan bersama Bupati/Walikota.

5. **Regulation of district/city** is regulations established by the Board of Representatives District / City by mutual consent Regent / Mayor.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1 Wilayah Administratif</p>	<p>2.1 Administrative Area</p>
<p>Selama lebih dari 15 tahun menyelenggarakan pemerintahannya, Kabupaten Nunukan telah mampu menunjukkan perkembangan yang cukup pesat baik dilihat dari pembangunan fisik maupun non fisik.</p>	<p><i>Nunukan Regency has run its governance for more than 15 years; it has shown fast enough growth not only from its construction but also non-physical development.</i></p>
<p>Secara administratif, Kabupaten Nunukan terbagi atas 19 kecamatan dan terdiri dari 240 desa/kelurahan. Kecamatan Lumbis Ogong merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Nunukan.</p>	<p><i>Administratively, Nunukan Regency has been divided by 19 Districts and consists of 240 villages. Lumbis Ogong Subdistrict is a subdistrict with the highest number of villages than other subdistricts in Nunukan Regency.</i></p>
<p>2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah</p>	<p>2.2 The Regional House of Representative</p>
<p>Anggota DPRD Kabupaten Nunukan berdasarkan hasil PEMILU Legislatif tahun 2014 berjumlah 25 orang. Enam orang merupakan anggota fraksi Partai Demokrat, empat orang merupakan anggota fraksi Gerindra, tiga orang merupakan anggota fraksi Partai Golkar, tiga orang merupakan anggota fraksi Partai Keadilan Sejahtera, tiga orang merupakan anggota fraksi Partai Hanura, dua orang anggota fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dua orang anggota fraksi Partai Bulan Bintang dan anggota Fraksi Partai</p>	<p><i>Parliament member from legislative general election which resulted in 2014 has 25 personnel. Six peoples were the member of "Partai Demokrat" fraction, four peoples were the member of "Gerindra" fraction, three peoples were the member of "Partai Golkar" fraction, three peoples were the member of "Partai Keadilan Sejahtera" fraction and three peoples were the member of "Partai Hanura" fraction, two peoples were the member of "Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan" fraction, two peoples were the member of "Partai</i></p>

Amanat Nasional dan Partai Persatuan Pembangunan masing-masing satu orang.

Bulan Bintang” fraction and member of “Partai Amanat Nasional” and “Partai Persatuan Pembangunan” fraction are one people each

Dilihat dari latar belakang pendidikannya, sebagian besar dari wakil rakyat tersebut merupakan tamatan Strata-1 16 orang (64%), lulusan SLTA 7 orang (28%) dan lulusan Strata-2 sebanyak 2 orang (8%)

Seen from the education background, 16 parliament members (64%) have Bachelor degree; seven parliament members (28%) have Senior High School degree and two parliament members (8%) have graduate master degree.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

2.3 Civil Servant

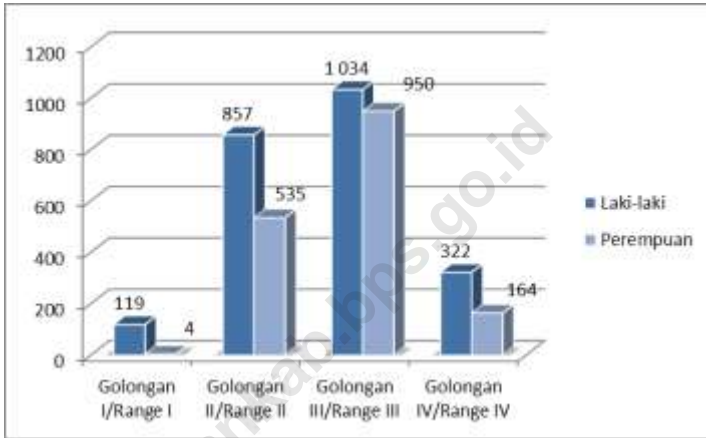
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 sebanyak 3.985 orang, dimana sebagian besar dari mereka merupakan pegawai golongan III, yaitu sebesar 49,79%. Untuk pegawai golongan II berjumlah 1.392 orang atau sebesar 34,93% dan PNS golongan IV sebesar 486 orang atau sekitar 12,20% dan sisanya merupakan pegawai golongan I.

Public servant in Nunukan Regency of the year 2017 was about 3.985 personnel. Most of them were faction officer III, about 49,79%; faction officer II were 1.392 personnel or 34,93% and faction officer IV were 486 personnel or 12,20%, others were faction officer I.

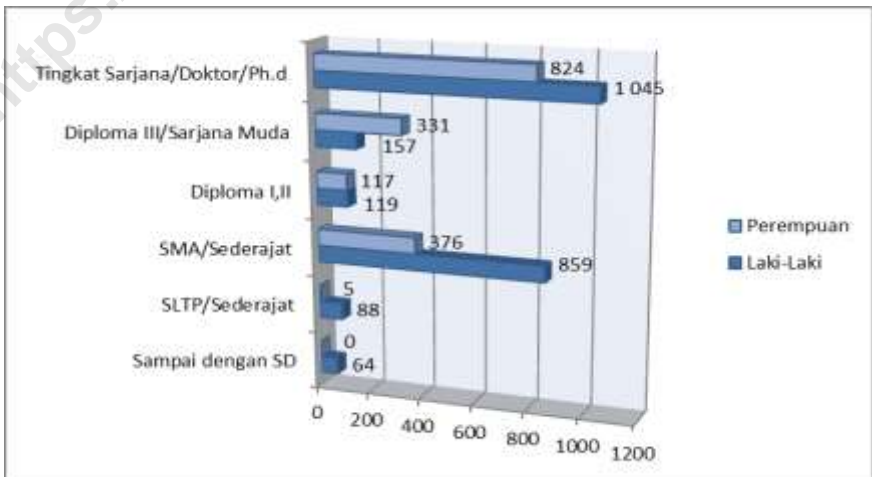
Dilihat dari jenjang pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan, sebagian besar PNS di Kabupaten Nunukan merupakan tingkat sarjana, yaitu sebesar 49,90%, diikuti oleh tamatan SLTA 30,99%, Tingkatan Diploma 18,17% dan sisanya merupakan tamatan SLTP serta SD.

Based on educational background, most of public servant in Nunukan Regency were University Graduates, they were 49,90%; alumna of Senior of High Scholl were 30,99%; Diploma were 18,17%; the rest were Junior High School and Primary School.

Gambar 2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017
Picture *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017*



Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Picture *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	13	0
Krayan Tengah	11	0
Krayan	23	0
Krayan Timur	17	0
Krayan Barat	25	0
Lumbis Ogong	49	0
Lumbis	28	0
Sembakung Atulai	10	0
Sembakung	10	0
Sebuku	10	0
Tulin Onsoi	12	0
Sei Menggaris	4	0
Nunukan	1	4
Nunukan Selatan	0	4
Sebatik Barat	4	0
Sebatik	4	0
Sebatik Timur	4	0
Sebatik Tengah	4	0
Sebatik Utara	3	0
Kabupaten Nunukan	232	8

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Nunukan
Source: *Development, Research and Planning Board-Nunukan*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Nunukan Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	1	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	2	0	2
Partai Golongan Karya (Golkar)	2	1	3
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	2	4
Partai Demokrat	6	0	6
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	0	1
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	0	1
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	1	3
Partai Bulan Bintang (PBB)	2	0	2
Kabupaten Nunukan	20	5	25

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nunukan
Source: *Parliament Secretariat Of Nunukan Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Nunukan Menurut Kelompok Umur, Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of DPRD Members of Nunukan Regency by Group of Age, Educational Level and Sex, 2017

Usia Ages	SLTA <i>Senior High School</i>		Diploma <i>Diploma</i>		S1 <i>Graduate's Degree</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
≤ 19	0	0	0	0	0	0
20 - 24	0	0	0	0	0	0
25 - 29	0	0	0	0	1	0
30 - 34	1	0	0	0	2	1
35 - 39	1	0	0	0	3	1
40 - 44	0	0	0	0	2	0
45 - 49	3	1	0	0	2	0
50 - 54	0	0	0	0	1	1
55 - 59	0	0	0	0	0	0
60 - 64	1	0	0	0	1	1
65 +	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	6	1	0	0	12	4

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nunukan
 Source: *Parliament Secretariat Of Nunukan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Usia Ages	S2 <i>Master's Degree</i>		S3 <i>Doctor's Degree</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
≤ 19	0	0	0	0	0	0
20 - 24	0	0	0	0	0	0
25 - 29	0	0	0	0	1	0
30 - 34	0	0	0	0	3	1
35 - 39	0	0	0	0	4	2
40 - 44	2	0	0	0	4	0
45 - 49	0	0	0	0	5	1
50 - 54	0	0	0	0	1	1
55 - 59	0	0	0	0	0	0
60 - 64	0	0	0	0	2	1
65 +	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	2	0	0	0	20	5

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nunukan
 Source: *Parliament Secretariat Of Nunukan Regency*

Tabel 2.2.3 Banyaknya Persidangan DPRD Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Persidangan, 2013 – 2017
Number of Parliament's Conferences of Nunukan Regency by Kind of Conference, 2013 – 2017

Jenis Persidangan Kind of Conference	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Panitia Persidangan	0	0	0	12	1
Panitia Anggaran	11	6	10	12	10
Badan Musyawarah	0	3	7	4	4
Panitia Legislasi	0	3	8	7	0
Panitia Khusus Perumus	0	0	0	0	0
Panitia Rumah Tangga	0	0	0	0	0
Konsultasi	0	0	0	0	0
Tamu dari Luar Daerah	0	0	0	0	0
Tamu dari Dalam daerah	0	0	0	2	0
Ketua Fraksi	0	0	0	0	0
Ketua Komisi	0	0	0	0	0
Gabungan Komisi	45	13	30	43	21
Gabungan Fraksi	0	0	0	0	0
F Partai Golkar	0	0	0	0	0
F Gerindra	0	0	0	0	0
F Hanura	0	0	0	0	0
F Demokrasi Pembangunan	0	0	0	0	0
F Partai Demokrat	0	0	0	0	0
F Amanat Bulan Bintang	0	0	0	0	5
F Keadilan Sejahtera	0	0	0	0	16
Komisi 1	5	7	7	0	27
Komisi 2	6	9	14	1	16
Komisi 3	6	7	7	0	27
Paripurna	28	39	53	46	34
Paripurna Istimewa	3	3	2	2	1
Kunjungan Kerja ke Luar Daerah	0	10	87	117	92
Kunjungan Kerja ke Dalam Daerah	0	140	57	90	36
Kunjungan Pariwisata ke Luar Daerah	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	104	240	282	336	285

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nunukan
 Source: Parliament Secretariat Of Nunukan Regency

Tabel 2.2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Keputusan, 2013 – 2017
Number of Parliament's Decision by Type Decision, 2013 – 2017

Keputusan Decision	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah	0	0	0	8	11
Keputusan Daerah	0	0	0	0	0
Keputusan Pimpinan Dewan	17	11	8	4	3
Pernyataan Dewan	0	0	0	0	0
Pernyataan Pendapat Dewan	0	0	0	0	0
Pokok-pokok Pikiran Dewan	1	1	0	3	3
Sumbangan Pikiran Dewan	0	0	0	0	0
Hasil Peninjauan	0	0	0	0	0
Hasil Kunjungan Kerja Dewan	0	0	0	0	0
Pendapat Dewan	3	2	6	0	0
Masalah yang perlu Mendapat Perhatian Bersama	0	0	0	0	0
Laporan Panitia Khusus	3	0	1	0	0
Rekomendasi dan Saran	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	24	14	15	15	17

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nunukan
 Source: Parliament Secretariat Of Nunukan Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nunukan Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	25	16	41
2.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	16	13	29
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	3	26
4.	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	42	14	56
5.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	24	13	37
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	17	13	30
7.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	20	34
8.	Dinas Kesehatan	162	273	435
9.	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	16	10	26
10.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	10	10	20
11.	Dinas Lingkungan Hidup	22	20	42
12.	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	13	14	27
13.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	78	10	88
14.	Dinas Pemadam Kebakaran	74	3	77
15.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	25	10	35
16.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	794	731	1 525
17.	Dinas Perikanan	30	12	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
18.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6	21	27
19.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	13	31
20.	Dinas Perdagangan	16	6	22
21.	Dinas Perhubungan	66	10	76
22.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	15	16	31
23.	Dinas Pertanahan	15	1	16
24.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	86	44	130
25.	Dinas Sosial	13	10	23
26.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	25	12	37
27.	Inspektorat	28	22	50
28.	RSUD	58	152	210
29.	Satuan Polisi Pamong Praja	105	3	108
30.	Sekretariat Daerah	92	39	131
31.	Sekretariat DPRD	20	9	29
32.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	1	1	2
33.	Kecamatan Krayan	31	6	37
34.	Kecamatan Krayan Selatan	18	3	21
35.	Kecamatan Krayan Tengah	15	0	15
36.	Kecamatan Krayan Timur	14	2	16
37.	Kecamatan Krayan Barat	25	2	27
38.	Kecamatan Lumbis	38	10	48
39.	Kecamatan Lumbis Ogong	31	0	31
40.	Kecamatan Nunukan	17	16	33
41.	Kecamatan Nunukan Selatan	9	4	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
42.	Kecamatan Sebatik	15	4	19
43.	Kecamatan Sebatik Barat	12	7	19
44.	Kecamatan Sebatik Tengah	8	3	11
45.	Kecamatan Sebatik Timur	7	4	11
46.	Kecamatan Sebatik Utara	8	4	12
47.	Kecamatan Sebuku	19	6	25
48.	Kecamatan Sei Menggaris	11	0	11
49.	Kecamatan Sembakung	23	7	30
50.	Kecamatan Sembakung Atulai	15	1	16
51.	Kecamatan Tulin Onsoi	14	1	15
	Jumlah/Total	2 279	1 624	3 903

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: *Human Resource Development Service – Nunukan*

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	64	0	64
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	88	5	93
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	859	376	1 235
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	119	117	236
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	157	331	488
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 045	824	1 869
Jumlah/Total	2 332	1 653	3 985

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: *Human Resource Development Service – Nunukan*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nunukan Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	15	0	15
I/B (Juru Muda Tingkat I)	34	0	34
I/C (Juru)	38	4	42
I/D (Juru Tingkat I)	32	0	32
Golongan I/Range I	119	4	123
II/A (Pengatur Muda)	184	65	249
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	198	72	270
II/C (Pengatur)	332	236	568
II/D (Pengatur Tingkat I)	143	162	305
Golongan II/Range II	857	535	1 392
III/A (Penata Muda)	288	341	629
III/B (Penata Muda Tingkat I)	312	332	644
III/C (Penata)	193	137	330
III/D (Penata Tingkat I)	241	140	381
Golongan III/Range III	1 034	950	1 984
IV/A (Pembina Muda)	253	155	408
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	43	8	51
IV/C (Pembina)	25	1	26
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	322	164	486
Jumlah/Total	2 332	1 653	3 985

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
Source: Human Resource Development Service – Nunukan

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Civil Servants by Structural and Sex in Nunukan Regency, 2017

Eselon	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
IA	0	0	0
II.B	0	0	0
II.A	1	0	1
II.B	34	1	35
III.A	57	8	65
III.B	86	32	118
IV.A	290	152	442
IV.B	49	34	83
V.A	0	0	0
Eselon	517	227	744
Non Eselon	1 815	1 426	3 241
Jumlah /Total	2 332	1 653	3 985

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: *Human Resource Development Service – Nunukan*

Tabel 2.3.5 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table 2.3.5 **Number of Civil Servants by Religion and Sex in Nunukan Regency, 2017**

Agama Religion	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam	1 621	1 333	2 954
Kristen Protestan	575	262	837
Kristen Katolik	131	56	187
Hindu	4	1	5
Budha	1	1	2
Jumlah /Total	2 332	1 653	3 985

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: Human Resource Development Service – Nunukan

Tabel 2.3.6 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017**
Number of Civil Servants by Group of Age and Sex in Nunukan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
> 55	127	36	163
51 – 55	284	101	385
46 – 50	433	213	646
41 – 45	513	287	800
36 – 40	519	401	920
31 – 35	350	420	770
26 – 30	97	175	272
21 – 25	9	20	29
<= 20	0	0	0
Jumlah /Total	2 332	1 653	3 985

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: Human Resource Development Service – Nunukan

Tabel 2.3.7 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang Menerima Satya Lancana Karya Satya, 2013-2017**
Table *Number of Civil Servants by Satya Lancana Karya Satya Award, 2013- 2017*

Satya Lancana Karya Satya	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
X	131	43	136	154	233
XX	71	35	24	22	6
XXX	45	35	18	15	23
Jumlah /Total	247	113	178	191	262

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nunukan
 Source: *Human Resource Development Service – Nunukan*

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN Population & Employment

Cukup ???



Upah Minimum 2017
Minimum Wage Rate
Rp 2.453.295

Penduduk Usia Produktif (Productive Age)
64,98% penduduk Kabupaten Nunukan berada pada usia produktif
64,98% of Nunukan Regency's residents are in productive age

64.98

113.68

Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio

Dalam setiap 100 wanita terdapat 113 hingga 114 laki-laki
There are 113 to 114 men in every 100 women

13.50

Kepadatan Penduduk / Population Density

Dalam setiap km² wilayah Kabupaten Nunukan terdapat 13,48 jiwa penduduk Kabupaten Nunukan
There are 13 to 14 residents of Nunukan Regency in every km² of Nunukan Regency area

47%

Persentase Penduduk Perempuan
di Kabupaten Nunukan

Percentage of Females Population in Nunukan Regency



Persentase Penduduk Laki-Laki
di Kabupaten Nunukan

Percentage of Males Population in Nunukan Regency



53%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah
9. ***Household member** are those who usually lives in a household*

tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by

orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://nunukankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Pembangunan di suatu wilayah tidak terlepas dari peran serta penduduknya sebagai subjek pembangunan, demikian pula dengan pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Nunukan. Jumlah penduduk yang besar di satu sisi merupakan suatu potensi yang dapat mendorong keberhasilan suatu pembangunan jika kuantitas tersebut juga diimbangi dengan kualitas yang tinggi pula. Namun disisi lain jumlah penduduk yang tinggi dapat pula menimbulkan suatu masalah jika penyebarannya kurang merata.

Penduduk Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 berjumlah 193.390 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 13,50 jiwa/km². Pertumbuhan penduduk yang terjadi juga merupakan dampak keberhasilan pembangunan yang terjadi di Kabupaten Nunukan sehingga menarik minat pendatang baru untuk tinggal di kabupaten ini.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah semakin lengkapnya berbagai fasilitas publik yang dibutuhkan masyarakat, kemudian dibukanya lapangan kerja di sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit dan industri pengolahan kayu serta sektor jasa.

3.1 Population

A development activity in a region cannot be separated from the role of its population as development subject, similar with a development activity that has been conducted in Nunukan Regency. The sum up of population in one side represents a potency that will be able to motivate the effort for development if this quantity balanced with high quality. But on the other side tells that highly population quantity will give generate problem if the population distribution have not flatten.

The amount of Nunukan Regency population at the year 2017 amount to 193.390 people with density reached 13,50 people/km². The population growth also represents impact of succeeding development in Nunukan regency, so that will be able to take an enthusiasm of new comers to live in Nunukan Regency.

Another factor which has influenced the population growth is kinds of public facility such as the society requirement which become more complete, then the opening of job opportunity at plantation sector, especially for palm oil and wood processing industry, also in service sectors.

Kepadatan penduduk pada setiap kecamatan menggambarkan pola persebaran penduduk secara keseluruhan. Berdasarkan pola persebaran penduduk Kabupaten Nunukan menurut luas wilayah terlihat belum merata, sehingga terlihat adanya perbedaan kepadatan penduduk yang mencolok antar kecamatan.

Dari 19 kecamatan yang ada terlihat bahwa Kecamatan Sebatik Timur memiliki kepadatan penduduk tertinggi, yaitu 338,88 jiwa/km² diikuti oleh Kecamatan Sebatik Tengah dengan kepadatan 162,98 jiwa/km². Sedangkan untuk kecamatan lainnya, kepadatan penduduk yang ada hanya berkisar antara 1,12 – 135,21 jiwa/km².

Ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin, terlihat bahwa pada tahun 2017 jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Nunukan masih lebih banyak dibanding perempuan. Ini terlihat dari rasio jenis kelamin 113,68 artinya pada setiap 100 orang perempuan terdapat 113-114 orang laki-laki.

3.2 Ketenagakerjaan

Persentase angkatan kerja pada tahun 2017 sebesar 70,51% dari total penduduk berumur 15 tahun ke atas, dimana yang bekerja sebesar 92,76% .

Population density of each Districts will describe the pattern of population spreading as a whole. Population distribution in Nunukan Regency according to the total area sees not flattened, so that there was a high differentiation of population density of each Districts.

From 19 subdistricts, East Sebatik Subdistricts was the one who own the highest density of population, there was 338,88 people/km² followed by Middle Sebatik Subdistricts which has amount 162,98 people/km². Meanwhile of other Subdistricts only have range from 1,12 – 135,21 people/km².

From the population composition by gender in the year of 2017, it can be seen that the total of men population in Nunukan was bigger then women. This matter has seen from gender ratio 113.68 means of every 100 women will be 113-114 men.

3.2 Employment

Work force percentage in the year 2017 as big as 70,51% from aged citizen total 15 year to on, where laboring as big as 92,76%

Rasio antara angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja dikenal dengan istilah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan besarnya jumlah penduduk masuk dalam pasar kerja. TPAK Kabupaten Nunukan pada tahun 2016 sebesar 70,51%.

Kelompok Penduduk Usia Kerja (PUK) dapat dibedakan menjadi Angkatan Kerja (AK) dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja meliputi penduduk yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan, sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan disebut menganggur (*unemployed*). Jadi pengangguran termasuk mereka yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, telah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja dan yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) tetapi masih berhasrat untuk bekerja. Angka Pengangguran Terbuka merupakan perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja. Angka tersebut sering disebut juga dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pada tahun 2017 TPT Kabupaten Nunukan sebesar 7,24%.

Ratio between labor force and sum of the working age population known by the Term of Labor Force Participation (TLFP). It represents the level of total population in the working market. TPAK Nunukan Regency in the year 2016 as big as 70,51%

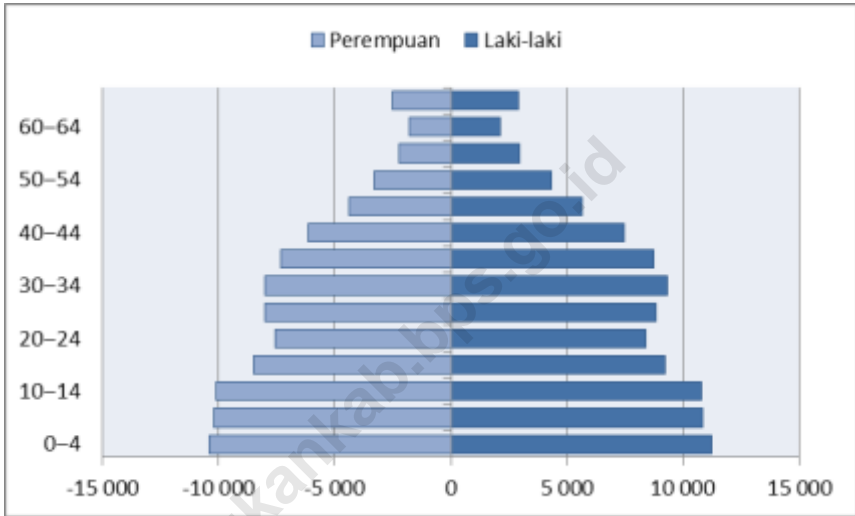
Group of population's working age can be differentiated to labor force and non-labor force. Labor force inclusively for those who work and who is looking for a job, while non-labor forces were them who are still studying, managing household and others.

The population which have not worked but still looking for a job known as unemployed, so un-employment are them who were not working but still searching for jobs, have gotten a job but not begin yet, and them who were getting broken off job but still having motivation to work. Total of open unemployment is the comparison between job searcher and amount of labor force, which value is generally says with Open Unemployment Level (OUL). In the year 2017 OUL Nunukan Regency as big as 7,24%.

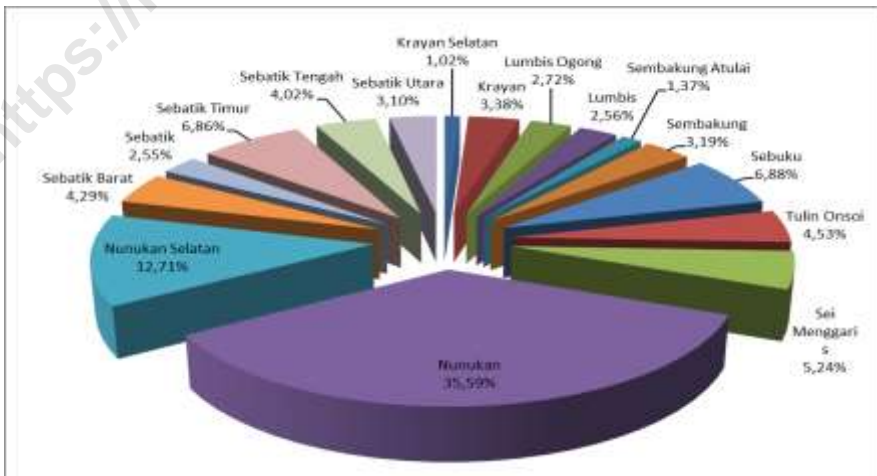
Komplemen dari TPT adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), artinya jika TPT semakin besar maka kesempatan kerja akan berkurang dan sebaliknya. Pada tahun 2016 TKK sebesar 92,76%.

Complement from TPT is level chances work (TKK), it means if TPT ever greater so chance work will decrease and on the contrary. In the year 2017 TKK as big as 92,76%

Gambar 4 Piramida Penduduk Kabupaten Nunukan, 2017
Picture 4 Population Pyramids of Nunukan Regency, 2017



Gambar 5 Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan 2017
Picture 5 Population Distribution by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Nunukan 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nunukan Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	2 243	2 010	1 970	-0.02	-1.99
Krayan Tengah				-	-
Krayan	7 240	6 642	6 533	-0.01	-1.64
Krayan Timur				-	-
Krayan Barat				-	-
Lumbis Ogong	-	5 256	5 263	-	0.13
Lumbis	9 883	4 945	4 951	-0.09	0.12
Sembakung Atulai	-	2 620	2 640	-	0.76
Sembakung	8 138	6 132	6 178	-0.04	0.75
Sebuku	14 899	12 672	13 305	-0.02	5.00
Tulin Onsoi	-	8 334	8 751	-	5.00
Sei Menggaris	-	9 650	10 125	-	4.92
Nunukan	53 621	65 602	68 829	0.04	4.92
Nunukan Selatan	12 260	22 491	24 578	0.10	9.28
Sebatik Barat	10 384	8 075	8 306	-0.03	2.86
Sebatik	22 173	4 787	4 924	-0.19	2.86
Sebatik Timur	-	12 904	13 274	-	2.87
Sebatik Tengah	-	7 559	7 776	-	2.87
Sebatik Utara	-	5 820	5 987	-	2.87
Kabupaten Nunukan	140 841	185 499	193 390	0.05	4.25

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	3 497	3 036	6 533	115.18
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	1 035	935	1 970	110.70
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	2 679	2 584	5 263	103.68
Lumbis	2 583	2 368	4 951	109.08
Sembakung Atulai	1 348	1 292	2 640	104.33
Sembakung	3 234	2 944	6 178	109.85
Sebuku	7 255	6 050	13 305	119.92
Tulin Onsoi	5 014	3 737	8 751	134.17
Sei Menggaris	5 617	4 508	10 125	124.60
Nunukan	36 311	32 518	68 829	111.66
Nunukan Selatan	13 337	11 241	24 578	118.65
Sebatik Barat	4 430	3 876	8 306	114.29
Sebatik	2 640	2 284	4 924	115.59
Sebatik Timur	6 764	6 510	13 274	103.90
Sebatik Tengah	4 104	3 672	7 776	111.76
Sebatik Utara	3 038	2 949	5 987	103.02
Kabupaten Nunukan	102 886	90 504	193 390	113.68

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	1.02	1.12
Krayan Tengah	-	-
Krayan	3.38	3.56
Krayan Timur	-	-
Krayan Barat	-	-
Lumbis Ogong	2.72	1.57
Lumbis	2.56	17.06
Sembakung Atulai	1.37	9.51
Sembakung	3.19	3.50
Sebuku	6.88	8.27
Tulin Onsoi	4.53	5.78
Sei Menggaris	5.24	11.91
Nunukan	35.59	121.93
Nunukan Selatan	12.71	135.21
Sebatik Barat	4.29	89.05
Sebatik	2.55	96.42
Sebatik Timur	6.86	338.88
Sebatik Tengah	4.02	162.98
Sebatik Utara	3.10	64.19
Kabupaten Nunukan	100	13.50

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Table 3.1.4 *Population by Age Group and Sex in Nunukan Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 236	10 393	21 629
5-9	10 866	10 202	21 068
10-14	10 797	10 100	20 897
15-19	9 226	8 480	17 706
20-24	8 383	7 545	15 928
25-29	8 841	8 030	16 871
30-34	9 322	8 024	17 346
35-39	8 748	7 300	16 048
40-44	7 482	6 169	13 651
45-49	5 670	4 401	10 071
50-54	4 319	3 297	7 616
55-59	2 939	2 250	5 189
60-64	2 138	1 785	3 923
65+	2 919	2 528	5 447
Jumlah/Total	102 886	90 504	193 390

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.5 **Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2017**
Number of Households and Average of Household Members by Districts, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Number of Households	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average of Households Members
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	616	3.20
Krayan Tengah	-	-
Krayan	1 967	3.32
Krayan Timur	-	-
Krayan Barat	-	-
Lumbis Ogong	1 028	5.12
Lumbis	1 605	3.08
Sembakung Atulai	827	3.19
Sembakung	1 670	3.70
Sebuku	2 218	6.00
Tulin Onsoi	6 284	1.39
Sei Menggaris	2 251	4.50
Nunukan	17 161	4.01
Nunukan Selatan	3 447	7.13
Sebatik Barat	2 028	4.10
Sebatik	1 323	3.72
Sebatik Timur	3 414	3.89
Sebatik Tengah	1 744	4.46
Sebatik Utara	1 762	3.40
Kabupaten Nunukan	49 345	3.92

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 Jumlah Wajib KTP di Kabupaten Nunukan Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Compulsory ID Card in Nunukan Regency by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Wajib KTP Compulsory IDCard	Sudah Rekam Have been Recorded	Belum Rekam Not Yet Recorded	Sudah Cetak Have been Printed	Belum Cetak Not Yet Printed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	931	863	68	845	18
Krayan Tengah	856	563	293	543	20
Krayan	2 449	2 215	234	2 153	62
Krayan Timur	1 003	929	74	906	23
Krayan Barat	2 025	1 892	133	1 869	23
Lumbis Ogong	3 159	2 838	321	2 797	41
Lumbis	4 033	3 588	445	3 484	104
Sembakung Atulai	1 753	1 479	274	1 429	50
Sembakung	4 222	3 800	422	3 741	59
Sebuku	6 422	5 548	874	5 057	491
Tulin Onsoi	5 590	5 229	361	4 547	682
Sei Menggaris	6 179	5 603	576	5 263	340
Nunukan	39 790	36 929	2 861	34 071	2 858
Nunukan Selatan	11 679	10 974	705	10 359	615
Sebatik Barat	6 241	5 506	735	5 251	255
Sebatik	4 051	3 665	386	3 451	214
Sebatik Timur	9 047	8 058	989	7 513	545
Sebatik Tengah	5 265	4 789	476	4 581	208
Sebatik Utara	4 962	4 343	620	4 219	123
Kabupaten Nunukan	119 657	108 810	10 847	102 079	6 731

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan
 Source: Population and Civil Registration Services of Nunukan Regency

Tabel 3.1.7 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Birth Certificate Owners in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Memiliki Have	Tidak Memiliki Don't Have	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	940	414	1 354
Krayan Tengah	660	539	1 199
Krayan	1 993	1 362	3 355
Krayan Timur	825	574	1 399
Krayan Barat	1 602	1 143	2 745
Lumbis Ogong	2 161	2 919	5 080
Lumbis	2 265	3 892	6 157
Sembakung Atulai	694	1 952	2 646
Sembakung	3 071	3 124	6 195
Sebuku	2 820	6 562	9 382
Tulin Onsoi	2 804	5 373	8 177
Sei Menggaris	4 112	5 057	9 169
Nunukan	33 838	24 184	58 022
Nunukan Selatan	9 924	7 597	17 521
Sebatik Barat	5 250	4 139	9 389
Sebatik	4 026	2 100	6 126
Sebatik Timur	8 657	4 453	13 110
Sebatik Tengah	4 719	2 809	7 528
Sebatik Utara	4 720	2 614	7 334
Kabupaten Nunukan	95 081	80 807	175 888

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan
 Source: Population and Civil Registration Services of Nunukan Regency

Tabel 3.1.8 Jumlah Kepemilikan Akta Nikah di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Marriage Certificate Owners in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Memiliki <i>Have</i>	Tidak Memiliki <i>Don't Have</i>	Jumlah Pernikahan <i>Total Marriages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	295	282	577
Krayan Tengah	203	357	560
Krayan	635	1 021	1 656
Krayan Timur	201	443	644
Krayan Barat	414	919	1 333
Lumbis Ogong	1 071	1 317	2 388
Lumbis	523	2 465	2 988
Sembakung Atulai	311	993	1 304
Sembakung	1 540	1 304	2 844
Sebuku	760	3 799	4 559
Tulin Onsoi	967	2 976	3 943
Sei Menggaris	1 556	2 732	4 288
Nunukan	11 977	12 884	24 861
Nunukan Selatan	3 276	4 279	7 555
Sebatik Barat	2 338	1 844	4 182
Sebatik	1 517	1 206	2 723
Sebatik Timur	3 900	2 049	5 949
Sebatik Tengah	1 723	1 490	3 213
Sebatik Utara	1 994	1 284	3 278
Kabupaten Nunukan	35 201	43 644	78 845

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan
 Source: *Population and Civil Registration Services of Nunukan Regency*

Tabel 3.1.9 Jumlah Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Divorce Certificate Owners in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Memiliki Have	Tidak Memiliki Don't Have	Jumlah Cerai Total of Divorces
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	4	4
Krayan Tengah	0	2	2
Krayan	1	7	8
Krayan Timur	0	5	5
Krayan Barat	0	6	6
Lumbis Ogong	0	10	10
Lumbis	4	21	25
Sembakung Atulai	0	3	3
Sembakung	1	17	18
Sebuku	6	37	43
Tulin Onsoi	5	33	38
Sei Menggaris	9	40	49
Nunukan	277	412	689
Nunukan Selatan	38	81	119
Sebatik Barat	12	39	51
Sebatik	6	30	36
Sebatik Timur	21	63	84
Sebatik Tengah	17	22	39
Sebatik Utara	20	38	58
Kabupaten Nunukan	417	870	1 287

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan
 Source: Population and Civil Registration Services of Nunukan Regency

Tabel 3.1.10 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Certificate of Death Owners in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total	Keterangan Notes
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	0	
Krayan Tengah	0	
Krayan	0	
Krayan Timur	1	
Krayan Barat	1	
Lumbis Ogong	0	
Lumbis	2	
Sembakung Atulai	0	
Sembakung	3	
Sebuku	7	
Tulin Onsoi	0	
Sei Menggaris	3	
Nunukan	73	
Nunukan Selatan	7	
Sebatik Barat	6	
Sebatik	2	
Sebatik Timur	11	
Sebatik Tengah	2	
Sebatik Utara	0	
Kabupaten Nunukan	118	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan
 Source: *Population and Civil Registration Services of Nunukan Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nunukan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	63 120	31 017	94 137
Bekerja <i>Working</i>	58 761	28 558	87 319
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	4 359	2 459	6 818
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	8 838	30 538	39 376
Sekolah <i>Attending School</i>	4 352	4 921	9 273
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 377	25 109	26 486
Lainnya <i>Others</i>	3 109	508	3 617
Jumlah <i>Total</i>	71 958	61 555	133 513
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87.72	50.39	70.51
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	6.91	7.93	7.24

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nunukan, 2017**
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Nunukan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	16 002	2 658	18 660	7 484
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	20 108	356	20 464	8 346
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	14 796	774	15 570	11 489
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	18 067	2 354	20 421	8 192
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	6 313	481	6 794	2 271
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 106	0	3 106	1 340
Universitas <i>University</i>	8 927	195	9 122	254
Jumlah/Total	87 319	6 818	94 137	39 376

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
 Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017**
Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Age Group and Sex in Nunukan Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	11 185	5 768	16 953
25-30	6 298	4 461	10 759
31-34	6 218	2 761	8 979
35-44	17 917	8 491	26 408
45-54	10 471	4 737	15 208
55-59	3 794	1 520	5 314
60-64	1 445	347	1 792
65+	1 433	473	1 906
Jumlah/Total	58 761	28 558	87 319

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
 Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Nunukan Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	25 587	6 848	32 435
2	956	-	956
3	2 473	801	3 274
4	-	-	-
5	4 682	-	4 682
6	6 553	9 513	16 066
7	4 018	464	4 482
8	1 232	1 460	2 692
9	13 260	9 472	22 732
Jumlah/Total	58 761	28 558	87 319

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
 Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Nunukan Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 690	266	2 956
1-14	7 584	6 251	13 835
15-24	5 403	2 366	7 769
25-34	7 696	4 020	11 716
35-40	6 365	5 114	11 479
41+	29 023	10 541	39 564
Jumlah/Total	58 761	28 558	87 319

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Table 3.2.6 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Nunukan Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 690	266	2 956
1-14	9 114	6 251	15 365
15-24	5 410	3 292	8 702
25-34	8 229	4 656	12 885
35-40	6 792	5 195	11 987
41+	26 526	8 898	35 424
Jumlah/Total	58 761	28 558	87 319

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
 Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nunukan Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 578	4 425	16 003
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 715	3 099	8 814
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 366	703	4 069
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	28 387	11 824	40 211
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 943	1 397	6 340
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 772	7 110	11 882
Jumlah/Total	58 761	28 558	87 319

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
 Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Nunukan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	3	3	6
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	4	8
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	5	9	14
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	447	104	551
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	128	40	168
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	25	65	90
Universitas <i>University</i>	97	118	215
Jumlah/Total	709	343	1 052

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Nunukan
Source: Man Power and Transmigration Office-Nunukan Regency

Tabel 3.2.9 **Rata - Rata Kebutuhan Hidup Layak dan Rata-Rata Upah Minimum Kabupaten Nunukan, 2005 – 2017(Rupiah)**
Table *Property Life Necessity Rate and Minimum Wage Rate of Nunukan Regency, 2005 – 2017 (rupiahs)*

Tahun <i>Year</i>	Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak <i>Property Life Necessity Rate</i>	Rata-Rata Upah Minimum <i>Minimum Wage Rate</i>
(1)	(2)	(3)
2005	1 052 032	600 000
2006	1 093 780	701 640
2007	1 278 985	787 033
2008	1 418 961	842 000
2009	1 555 938	960 000
2010	1 548 258	1 025 000
2011	1 431 301	1 111 000
2012	1 653 489	1 186 300
2013	2 090 747	1 765 000
2014	2 189 365	1 900 000
2015	2 166 950	2 100 000
2016	2 476 835	2 300 000
2017	-	2 453 295

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Nunukan
 Source: Man Power and Transmigration Office-Nunukan Regency

PROFIL PENDIDIKAN KABUPATEN NUNUKAN

Educational Profile of Nunukan Regency
2017



**Angka
Partisipasi
Murni**

**Net
Enrollment
Rate**

Menurut Jenjang Pendidikan
by Educational Level



APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika APM=100, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu

Net Enrollment Rate shows how many school age resident who have been able to utilize education facilities in accordance with the level of education. If Net Enrollment Rate = 100, then all school aged children can attend school on time



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high*

- Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,
- school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of

persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*922/MENKES/PER/X/1993 about
Pro- vision and Procedures for
Administration of Licensed
Pharmacies).*

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
17. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi
17. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants

berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

18. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

18. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

19. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

20. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata
2. *In the case of offense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

24. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin

poverty line is considered to be poor.

23. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

24. Poverty Measures

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps

tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Keberhasilan suatu pembangunan tidak hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun juga harus memperhitungkan sejauh mana keberhasilan pembangunan manusia seutuhnya. Indikator keberhasilan pembangunan manusia meliputi berbagai dimensi, diantaranya keberhasilan bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan serta terpenuhinya berbagai fasilitas pelayanan sosial lainnya.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk meningkatkan ketrampilan dan kecerdasan yang dimilikinya. Sesuai dengan amanat yang diemban negara, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan dimensi pembentuk dan penentu kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat secara merata dan menyeluruh dilaksanakan dengan adanya program wajib belajar sembilan tahun, kejar paket A, B, dan C.

Tolok ukur umum yang bisa digunakan untuk melihat keberhasilan pendidikan di suatu wilayah adalah penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang

4.1 Education

A successfully development has not only seen from higher economic growth, but also have to consider human developing. Successful indicators of human developing covering lot of dimension, such as educational sector, health, employment, and some social facilities.

Education is a human basic need to improve their intelligent and skill. Deal with the government statement in the preamble of Indonesian constitution 1945, to educate people.

Education is a performed dimension and determinant quality of human resources. The improvement of education quality for the society totally and smoothly have been execute by the existence of obliged program to nine years learning, learning activity package A,B,and C.

A general standard which can be used to see the efficiency of education in a region is the availability of expedient and education's equipment; such as the

memadai, baik gedung sekolah, tenaga pengajar, dan rasio murid terhadap guru.

Secara umum sejak tahun pelajaran 2000/2001 hingga 2017/2018 jumlah sarana sekolah jenjang TK hingga SMU/SMK, baik negeri maupun swasta yang berada di bawah Diknas secara kuantitatif mengalami perkembangan.

Pada tahun 2017 sarana pendidikan yang tercatat di Kabupaten Nunukan terdiri dari 131 Sekolah Dasar, 12 Madrasah Ibtidaiyah, 45 Sekolah Menengah Pertama, 6 Madrasah Tsanawiyah, 15 Sekolah Menengah Atas, 5 Madrasah Aliyah, dan 8 Sekolah Menengah Kejuruan.

Salah satu penunjang keberhasilan pendidikan adalah tersedianya tenaga pengajar yang memadai untuk setiap jenjang pendidikan. Rasio murid-guru merupakan salah satu indikator yang menggambarkan beban kerja seorang guru terhadap muridnya. Rasio ini juga mencerminkan mutu pendidikan di kelas, karena semakin besar angka ini berarti beban kerja seorang guru semakin berat pula, dan pengawasan atau kontrol yang dilakukan terhadap murid akan berkurang.

Rasio antara murid-guru untuk jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2017 mengalami perubahan. Rasio murid-

school building, the instructor and ratio of pupil and teacher.

Generally since the school year 2000/2001 until 2017/2018, the number of school expedient from Kindergarten till Senior High School, not only public but also private school under The National Education Service of Nunukan, quantitatively growth.

In the year 2017, an education's expedient which has registered in Nunukan Regency were 131 Elementary Schools, 12 Islamic Elementary Schools, 45 Junior High Schools, 6 Islamic Junior High Schools, 15 Senior High Schools, 5 Islamic Senior High Schools and 8 Vocational Senior High Schools.

One of supporting factors for education is the availability of an adequate instructor to each education ladder. Pupil and teacher ratio represents one of the indicators which can depict the job loaded of teacher to their pupils. It is also depict a quality of an education in class, because if the figures bigger than it used to be means the job loaded for the teacher also going bigger. So that the inspection or control which has conducted will decrease.

Pupil and teacher ratio in the year 2017 has changed. Pupil and teacher ratio in elementary school level was 13,70 it

guru untuk tingkat SD sederajat sebesar 13,70 artinya seorang guru bertanggung jawab terhadap 13 hingga 14 murid. Rasio murid-guru menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu (13,71), hal ini menunjukkan bahwa beban kerja seorang guru berkurang.

Sedangkan pada tingkat SLTP sederajat menunjukkan rasio murid-guru sebesar 14,44. Angka ini menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan data tahun lalu (14,96).

Rasio murid-guru pada jenjang SLTA sederajat menurun jika dibandingkan tahun lalu, yaitu dari 13,60 menjadi 13,11.

4.2 Kesehatan

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang vital adalah kesehatan. Upaya peningkatan kesehatan masyarakat dilakukan dengan tersedianya pelayanan kesehatan yang mudah, merata dan murah pada semua lapisan masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu. Pelayanan kesehatan yang memadai harus didukung sarana dan prasarana yang seimbang dengan kebutuhan masyarakat.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 terdiri dari satu unit rumah sakit, 16 unit puskesmas serta 224 unit posyandu.

means that a teacher have to responsible for 13 until 14 pupils. Pupil and teacher ratio decreased compared to last year (13,70), this suggests that teacher's job loaded is decreased too.

Meanwhile, the pupil and teacher ratio on Public Junior High School was about 14,44. This figure is less than last year (14,96).

Number of pupil and teacher's ratio of Senior High School decreased compared to last year, which from 13,60 into 13,11.

4.2 Health

One of the vital prosperity indicator of society is the health. The striving to improve society health is conducted by providing an easy health service, flatten and cheap to all society, especially to them which have subsistence indigent. Adequate health service has to be supported by well-balance facility with the society requirements.

Health facilities which have been available in Nunukan Regency at the year 2017 consisted of a hospital, 16 units public health center and 224 units

Pada sisi yang lain dapat dilihat bahwa program KB mempunyai tujuan yang bersifat kualitatif yaitu melembagakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera dan kuantitatif yaitu penurunan tingkat kelahiran penduduk. Untuk memperlambat laju pertumbuhan penduduk sangat diperlukan penurunan angka kelahiran (fertilitas) yang lebih cepat.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Nunukan dari 33.514 Pasangan Usia Subur (PUS), 2.775 orang adalah akseptor KB aktif. Menurut pemakaian jenis alat kontrasepsi yang paling banyak dipakai adalah alat KB Suntik, yakni 58,52%; disusul pil KB sebanyak 20,72%; sedangkan yang 20,76% lainnya memakai selain kedua alat kontrasepsi tersebut, seperti kondom, implant, IUD, dan MOW. Persentase akseptor aktif terhadap Pasangan Usia Subur di Nunukan mencapai 8,28%.

4.3 Agama

72,98% dari penduduk Kabupaten Nunukan adalah Muslim. Agama lain yang dipeluk oleh penduduk Kabupaten Nunukan adalah kristen sebanyak 18,27%, katolik sebanyak 8,54% dan sisanya adalah hindu, budha dan lainnya.

maternal and child health center...

At the other side, it shows that the program of family planning have had a qualitative purpose which institutionalize the secure, prosperous, and happy small family norm. Birth rate degradation is more needed to decrease the population growth.

Nunukan Regency has 33.514 fertile age couples in the year 2017. The number of family planning active acceptor was 2.775. Based on the use of contraception equipment, inject contraception was much more than another contraception equipment; it was 58,52%, a pill was 20,72%, meanwhile the others 20,76% using another contraception equipment, such as IUD, MOW, MOP, Kondom, and implant. The percentage of active acceptor to fertile age couples in Nunukan reached 8,28%.

4.4 Religion

72,98% of Nunukan Regency population were muslim. Other religions embraced by residents of Nunukan Regency is a Christian as much as 18.27 %, Catholic 8,54% and the rest are hindu, Buddhist and others.

4.4 Kriminalitas

Secara umum tindakan pidana yang dilaporkan di masing-masing Kepolisian Sektor di Kabupaten Nunukan adalah sebanyak 428 kasus dengan persentase penyelesaian tindak pidana pada tahun 2017 sebesar 72,0%.

4.4 Criminality

In general criminal action that reported at subdistrict police office in Nunukan Regency as much as 428 cases with percentage of crime clearance rate as much as 72,0%.

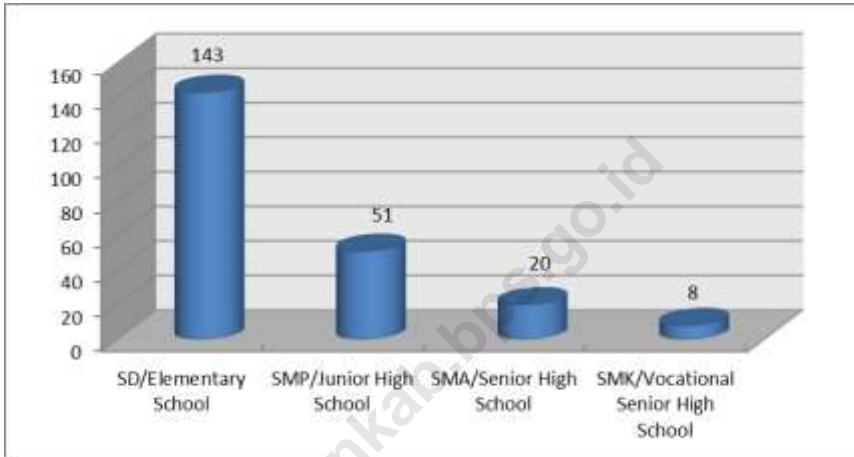
4.5 Kemiskinan

Garis kemiskinan Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 menyentuh angka Rp 377.736 dengan persentase penduduk miskin di Kabupaten Nunukan sebesar 6,22%.

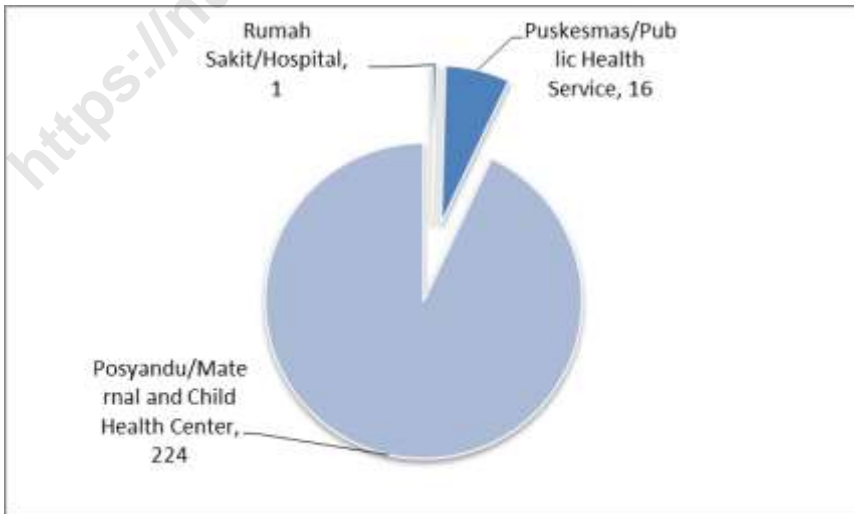
4.4 Poverty

Nunukan Regency poverty line in 2016 touched 377.736 rupiahs by the percentage of poor people in Nunukan Regency as much as 6,22% .

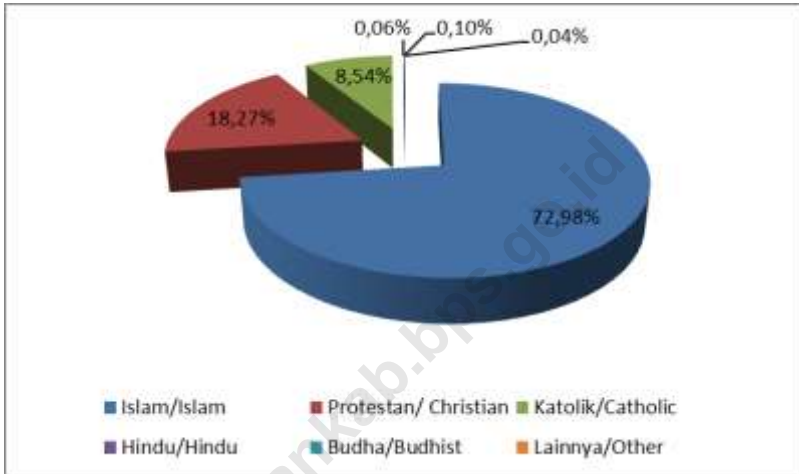
Gambar 6 Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan 2017
Picture 6 **Number Of Schools by Educational Level, 2017**



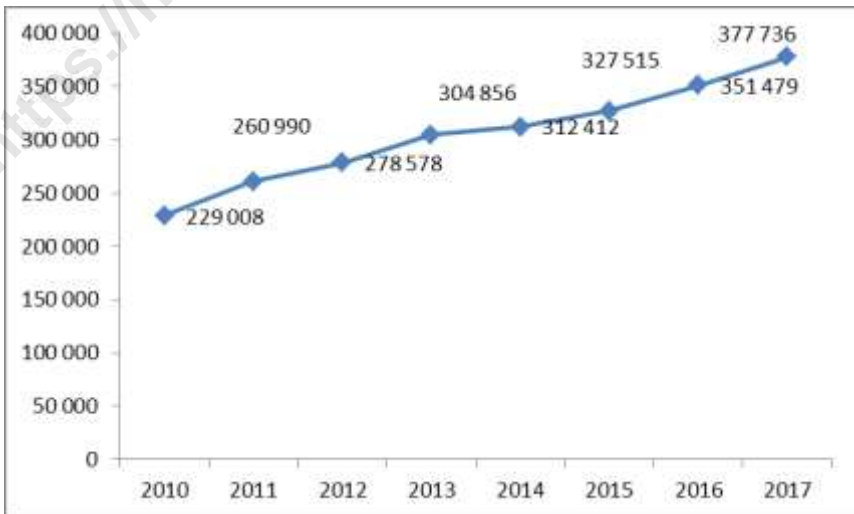
Gambar 7 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Nunukan, 2017
Picture 7 **Number of Health Facilities in Nunukan Regency, 2017**



Gambar 8 Persentase Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Nunukan, 2016
Picture *Percentage of Population by Religion in Nunukan Regency, 2016*



Gambar 9 Garis Kemiskinan Kabupaten Nunukan, 2010-2017 (Rupiah)
Picture *Poverty Line of Nunukan Regency, 2010-2017 (Rupiahs)*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nunukan, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Nunukan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	3.13	96.87	0.00
13–15	0.00	93.93	6.07
16–18	0.00	71.98	28.02
19–24	0.00	24.96	75.04
7–24	1.25	74.29	24.46
Perempuan/Female			
7–12	0.00	100.00	0.00
13–15	0.00	94.10	5.90
16–18	0.00	75.70	24.30
19–24	2.11	10.62	87.27
7–24	0.49	74.00	25.50
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1.63	98.37	0.00
13–15	0.00	94.02	5.98
16–18	0.00	73.67	26.33
19–24	0.98	18.29	80.72
7–24	0.89	74.15	24.96

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nunukan, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nunukan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	93.16	102.74
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	78.17	100.19
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60.67	81.68
Perguruan Tinggi <i>College</i>	9.64	18.87

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	6 *)	441 *)	54 *)	8,17 *)
Krayan Tengah				
Krayan Timur	21 *)	987 *)	234 *)	4,21 *)
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	10	832	72	11,56
Lumbis	10	1 222	120	10,18
Sembakung Atulai	18 *)	1 271 *)	180 *)	7,06 *)
Sembakung				
Sebuku	10	1 447	94	15,39
Tulin Onsoi	8	1 251	81	15,44
Sei Menggaris	4	1 122	60	18,7
Nunukan	16	7 156	348	20,56
Nunukan Selatan	7	2 228	95	23,45
Sebatik Barat	8	1 224	80	15,30
Sebatik	2	501	29	17,28
Sebatik Timur	3	1 103	62	17,79
Sebatik Tengah	6	882	68	12,97
Sebatik Utara	2	607	39	15,56
Kabupaten Nunukan	131	22 274	1 616	13,78

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan: *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes: *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Tengah				
Krayan Timur	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Sembakung				
Sebuku	0	0	0	-
Tulin Onsoi	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	-
Nunukan	3	322	27	11,92
Nunukan Selatan	1	92	9	10,22
Sebatik Barat	0	0	0	-
Sebatik Timur	3	224	26	8,62
Sebatik Tengah	4	676	47	14,38
Sebatik Utara	0	0	0	-
Kabupaten Nunukan	12	1 542	122	12,64

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	3 *)	128 *)	25 *)	5,12 *)
Krayan Tengah				
Krayan Timur	4 *)	442 *)	60 *)	7,37 *)
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	3	163	13	12,54
Lumbis	2	574	28	20,5
Sembakung Atulai				
Sembakung	6 *)	410 *)	47 *)	8,72 *)
Sebuku	3	257	29	8,86
Tulin Onsoi	2	603	28	21,54
Sei Menggaris	2	335	23	14,56
Nunukan	6	2 527	122	20,71
Nunukan Selatan	6	1 391	86	16,17
Sebatik Barat	2	456	33	13,82
Sebatik	3	352	33	10,67
Sebatik Timur	0	0	0	-
Sebatik Tengah	2	440	24	18,33
Sebatik Utara	1	372	33	11,27
Kabupaten Nunukan	45	8 450	584	14,47

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan: *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes: *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Tengah				
Krayan Timur	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Sembakung				
Sebuku	0	0	0	-
Tulin Onsoi	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	-
Nunukan	2	367	13	28,23
Nunukan Selatan	1	30	4	7,5
Sebatik Barat	0	0	0	-
Sebatik	0	0	0	-
Sebatik Timur	2	302	26	11,62
Sebatik Tengah	0	0	0	-
Sebatik Utara	1	53	10	5,30
Kabupaten Nunukan	6	752	53	14,19

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	1 *)	52 *)	19 *)	2,73 *)
Krayan Tengah				
Krayan Timur	3 *)	443 *)	42 *)	10,55 *)
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	0	0	0	-
Lumbis	1	388	18	21,56
Sembakung Atulai	1 *)	225 *)	19 *)	11,84 *)
Sembakung				
Sebuku	1	362	18	20,11
Tulin Onsoi	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	-
Nunukan	4	1 403	74	18,96
Nunukan Selatan	1	753	41	18,37
Sebatik Barat	0	0	0	-
Sebatik	1	713	40	17,82
Sebatik Timur	0	0	0	-
Sebatik Tengah	1	301	20	15,05
Sebatik Utara	1	66	9	7,33
Kabupaten Nunukan	15	4 706	300	15,69

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan: *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes: *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	-
Krayan Tengah				
Krayan Timur	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	-
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Sembakung				
Sebuku	0	0	0	-
Tulin Onsoi	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	-
Nunukan	2	243	26	9,35
Nunukan Selatan	2	85	15	5,67
Sebatik Barat	0	0	0	-
Sebatik	0	0	0	-
Sebatik Timur	1	123	8	15,38
Sebatik Tengah	0	0	0	-
Sebatik Utara	0	0	0	-
Kabupaten Nunukan	5	451	49	9,20

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan :^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes :^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Table 4.1.9 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior Highschool by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	0 *)	0 *)	0 *)	- *)
Krayan Tengah				
Krayan				
Krayan Timur	1 *)	43 *)	23 *)	1,87 *)
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 *)	0 *)	0 *)	- *)
Sembakung				
Sebuku	0	0	0	-
Tulin Onsoi	1	187	22	8,50
Sei Menggaris	1	98	7	14,00
Nunukan	2	946	95	9,96
Nunukan Selatan	0	0	0	-
Sebatik Barat	1	322	31	10,39
Sebatik	1	234	5	46,80
Sebatik Timur	1	160	13	12,31
Sebatik Tengah	0	0	0	-
Sebatik Utara	0	0	0	-
Kabupaten Nunukan	8	1 990	196	10,15

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.10 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan 2017/2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Primary School by Districts 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Exam Participants		Kelulusan Graduate		Persentase Kelulusan Graduate Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	23 *)	21 *)	23 *)	21 *)	100% *)
Krayan Tengah					
Krayan Timur	87 *)	57 *)	87 *)	57 *)	100% *)
Krayan Barat					
Lumbis Ogong	48	46	48	46	100%
Lumbis	66	84	66	84	100%
Sembakung Atulai	97 *)	94 *)	97 *)	94 *)	100% *)
Sembakung					
Sebuku	100	7	100	7	100%
Tulin Onsoi	78	76	78	76	100%
Sei Menggaris	88	59	88	59	100%
Nunukan	588	621	574	618	98,59
Nunukan Selatan	149	156	149	156	100%
Sebatik Barat	91	88	91	88	100%
Sebatik	32	36	32	36	100%
Sebatik Timur	102	93	102	93	100%
Sebatik Tengah	93	76	93	76	100%
Sebatik Utara	54	47	54	47	100%
Kabupaten Nunukan	1 696	1 561	1 682	1 558	99,48

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.11 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan 2017/2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Madrasah Ibtidaiyah by Districts 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Exam Participants		Kelulusan Graduate		Persentase Kelulusan Graduate Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Tengah					
Krayan Timur	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Barat					
Lumbis Ogong	0	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Sembakung					
Sebuku	0	0	0	0	-
Tulin Onsoi	0	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	0	-
Nunukan	20	31	20	31	100%
Nunukan Selatan	8	5	8	5	100%
Sebatik Barat	0	0	0	0	-
Sebatik	12	5	12	5	100%
Sebatik Timur	41	47	41	47	100%
Sebatik Tengah	0	0	0	0	-
Sebatik Utara	23	25	23	25	100%
Kabupaten Nunukan	104	113	104	113	100%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan :^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes :^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.12 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan 2017/2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Junior High School by Districts 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Exam Participants		Kelulusan Graduate		Persentase Kelulusan Graduate Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	24 ^{*)}	14 ^{*)}	24 ^{*)}	14 ^{*)}	100% ^{*)}
Krayan Tengah					
Krayan Timur	78 ^{*)}	71 ^{*)}	78 ^{*)}	71 ^{*)}	100% ^{*)}
Krayan Barat					
Lumbis Ogong	19	11	19	11	100%
Lumbis	88	77	88	77	100%
Sembakung Atulai	45 ^{*)}	67 ^{*)}	45 ^{*)}	67 ^{*)}	100% ^{*)}
Sembakung					
Sebuku	43	29	43	29	100%
Tulin Onsoi	82	69	78	69	97,35%
Sei Menggaris	37	32	33	32	94,20%
Nunukan	379	52	379	52	100%
Nunukan Selatan	324	448	324	448	100%
Sebatik Barat	54	77	54	77	100%
Sebatik	61	52	61	52	100%
Sebatik Timur	0	0	0	0	-
Sebatik Tengah	46	60	46	60	100%
Sebatik Utara	106	124	106	124	100%
Kabupaten Nunukan	1 386	1 183	1 378	1 183	99,69

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.13 **Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan 2017/2018**
Table 4.1.13 **Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Madrasah Tsanawiyah by Districts 2017/2018**

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Exam Participants		Kelulusan Graduate		Persentase Kelulusan Graduate Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Tengah					
Krayan Timur	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Barat					
Lumbis Ogong	0	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Sembakung					
Sebuku	0	0	0	0	-
Tulin Onsoi	0	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	0	-
Nunukan	55	51	54	51	99,06%
Nunukan Selatan	0	0	0	0	-
Sebatik Barat	0	0	0	0	-
Sebatik	0	0	0	0	-
Sebatik Timur	40	49	40	49	100%
Sebatik Tengah	0	0	0	0	-
Sebatik Utara	18	18	18	18	100%
Kabupaten Nunukan	113	118	112	118	99,57%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan :^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes :^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.14 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan 2017/2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Senior High School by Districts 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Exam Participants		Kelulusan Graduate		Persentase Kelulusan Graduate Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	8 ^{*)}	7 ^{*)}	8 ^{*)}	7 ^{*)}	100% ^{*)}
Krayan Tengah					
Krayan Timur	65 ^{*)}	45 ^{*)}	65 ^{*)}	45 ^{*)}	100% ^{*)}
Krayan Barat					
Lumbis Ogong	0	0	0	0	-
Lumbis	69	43	69	43	100%
Sembakung Atulai	34 ^{*)}	43 ^{*)}	34 ^{*)}	43 ^{*)}	100% ^{*)}
Sembakung					
Sebuku	50	35	50	35	100%
Tulin Onsoi	0	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	0	-
Nunukan	197	204	197	204	100%
Nunukan Selatan	98	77	98	77	100%
Sebatik Barat	0	0	0	0	-
Sebatik	101	130	101	130	100%
Sebatik Timur	0	0	0	0	-
Sebatik Tengah	34	35	34	35	100%
Sebatik Utara	18	4	18	4	100%
Kabupaten Nunukan	567	528	567	528	100%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.15 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan 2017/2018
Table 4.1.15 Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Madrasah Aliyah by Districts 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Exam Participants		Kelulusan Graduate		Persentase Kelulusan Graduate Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Tengah					
Krayan Timur	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Barat					
Lumbis Ogong	0	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Sembakung					
Sebuku	0	0	0	0	-
Tulin Onsoi	0	0	0	0	-
Sei Menggaris	0	0	0	0	-
Nunukan	64	35	64	35	100%
Nunukan Selatan	14	20	14	20	100%
Sebatik Barat	0	0	0	0	-
Sebatik	0	0	0	0	-
Sebatik Timur	17	23	17	23	100%
Sebatik Tengah	0	0	0	0	-
Sebatik Utara	0	0	0	0	-
Kabupaten Nunukan	95	78	95	78	100%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan :^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes :^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.16 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan 2017/2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Vocational Senior Highschool by Districts 2017/2017

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Exam Participants		Kelulusan Graduate		Persentase Kelulusan Graduate Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Krayan Tengah					
Krayan Timur	20 ^{*)}	8 ^{*)}	20 ^{*)}	8 ^{*)}	100% ^{*)}
Krayan Barat					
Lumbis Ogong	0	0	0	0	-
Lumbis	0	0	0	0	-
Sembakung Atulai	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	- ^{*)}
Sembakung					
Sebuku	0	0	0	0	-
Tulin Onsoi	31	26	31	26	100%
Sei Menggaris	0	0	0	0	-
Nunukan	112	152	112	152	100%
Nunukan Selatan	0	0	0	0	-
Sebatik Barat	27	46	27	46	100%
Sebatik	11	14	11	14	100%
Sebatik Timur	27	31	27	31	100%
Sebatik Tengah	0	0	0	0	-
Sebatik Utara	0	0	0	0	-
Kabupaten Nunukan	228	277	228	227	100%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Education and Culture Office - Nunukan Regency

Keterangan :^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes :^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 4.1.17 Banyaknya Anggota Gerakan Pramuka Menurut Kecamatan, Tingkatan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Boy Scout Members by Subdistrict, Grade and Sex, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pembina <i>Scoutmaster</i>		Pelatih <i>Coach Scout</i>		Andalan	Mabi
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0	0	0	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0
Krayan	25	24	0	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	0	0	0
Lumbis	0	0	0	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0	0
Sembakung	50	50	0	0	0	0
Sebuku	40	45	0	0	0	0
Tulin Onsoi	20	20	0	0	0	0
Sei Menggaris	20	20	0	0	0	0
Nunukan	90	95	10	8	0	0
Nunukan Selatan	60	63	5	5	0	0
Sebatik Barat	25	30	0	0	0	0
Sebatik	30	35	0	0	0	0
Sebatik Timur	30	30	0	0	0	0
Sebatik Tengah	28	30	0	0	0	0
Sebatik Utara	28	29	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	446	472	15	13	0	0

Sumber: Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Nunukan
 Source: *Boy Scout Activity of Nunukan Regency*

Tabel 4.1.18 Banyaknya Anggota Gerakan Pramuka Menurut Kecamatan, Golongan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Boy Scout Members by Subdistrict, Rank and Sex, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pendega		Penegak		Penggalang		Siaga	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Krayan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	50	52	0	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	0	0	0	0	0
Lumbis	0	0	0	0	45	50	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0	0	0	0
Sembakung	0	0	0	0	40	42	20	20
Sebuku	0	0	0	0	30	35	20	25
Tulin Onsoi	0	0	0	0	0	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0	0	0	0	0	0
Nunukan	50	55	0	0	40	40	20	20
Nunukan Selatan	20	25	0	0	40	40	20	20
Sebatik Barat	0	0	0	0	20	20	30	25
Sebatik	0	0	0	0	25	25	20	20
Sebatik Timur	0	0	0	0	20	20	20	20
Sebatik Tengah	0	0	0	0	25	23	0	0
Sebatik Utara	0	0	0	0	25	25	25	25
Kabupaten Nunukan	70	80	50	52	310	320	175	175

Sumber: Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Nunukan
 Source: Boy Scout Activity of Nunukan Regency

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Pengunjung 2017
Table 4.1.19 *Number of Regional Library's Visitors in Nunukan Regency by Kind of Visitors 2017*

Jenis Pengunjung <i>Kind of Visitors</i>	Jumlah <i>Numbers</i>	Catatan <i>Notes</i>
(1)		
TK/PAUD <i>Kindergarten</i>	2 100	Kunjungan/ <i>Visit</i>
SD/MI <i>Primary School</i>	8 277	Siswa/ <i>Students</i>
SMP/MTs <i>Junior High School</i>		Siswa/ <i>Students</i>
SMA/SMK/MA <i>Senior or Vocational High School</i>	4 639	Siswa/ <i>Students</i>
Mahasiswa <i>College Student</i>	1 292	Mahasiswa/ <i>College Students</i>
PNS <i>Civil Servant</i>	1 217	Orang/ <i>People</i>
Masyarakat <i>Umum Society</i>	2 492	Orang/ <i>People</i>

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nunukan
 Source: *Library and Archives Services of Nunukan Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Materni ty Hospi tal	Puskes mas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0	0	1	6	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	1	19	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	1	14	0	0
Lumbis	0	0	1	11	0	0
Sembakung Atulai	0	0	1	9	0	0
Sembakung	0	0	1	14	0	0
Sebuku	0	0	1	12	0	0
Tulin Onsoi	0	0	1	12	0	0
Sei Menggaris	0	0	1	19	0	0
Nunukan	1	0	1	33	0	0
Nunukan Selatan	0	0	1	26	0	0
Sebatik Barat	0	0	1	14	0	0
Sebatik	0	0	1	8	0	0
Sebatik Timur	0	0	1	11	0	0
Sebatik Tengah	0	0	1	9	0	0
Sebatik Utara	0	0	1	7	0	0
Kabupaten Nunukan	1	0	16	224	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table 4.2.2 **Number of Health Personnel by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	1	3	5	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0
Krayan	1	3	7	1	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	1	2	5	1	0
Lumbis	2	13	6	0	1
Sembakung Atulai	1	4	2	2	1
Sembakung	2	4	4	1	1
Sebuku	5	3	6	1	1
Tulin Onsoi	2	4	9	2	1
Sei Menggaris	2	7	6	1	1
Nunukan	6	17	14	3	2
Nunukan Selatan	3	15	13	3	1
Sebatik Barat	3	5	3	2	1
Sebatik	1	3	1	2	2
Sebatik Timur	4	13	8	2	1
Sebatik Tengah	3	5	3	1	1
Sebatik Utara	1	6	2	2	1
Kabupaten Nunukan	38	105	94	24	15

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.3 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Nunukan Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	-	-
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	16	5	2
Jumlah/Total	16	5	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.4 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nunukan, 2014–2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Nunukan Regency, 2014–2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	88,5	68,0	89,2	78,3
Campak/ <i>Measles</i>	94,9	59,2	121,6	119,4
DPT 1	101,3	61,3	137,6	132,9
DPT 2	98,0	57,1	120,4	126,9
DPT 3	80,0	60,1	115,0	119,4
Polio 1	85,2	71,6	87,9	79,1
Polio 2	96,3	61,0	131,8	133,1
Polio 3	92,5	56,7	119,2	126,3
Polio 4	93,9	55,6	114,3	120,4
Hepatitis B 1	101,3	61,3	137,6	132,9
Hepatitis B 2	98,0	57,1	120,4	126,9
Hepatitis B 3	93,9	55,6	115,0	119,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nunukan, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nunukan Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>		
	Kasus baru <i>New Cases</i>	Kasus Lama <i>Old Cases</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Common Cold</i>	309	139	448
Influenza	1 342	1 531	2 873
Hipertensi Primer	741	3 410	4 151
<i>Myalgia</i>	882	1 351	2 233
<i>Faringitis Akuta</i>	3 396	1 530	4 926
Diare dan <i>Gastroenteritis</i>	1 235	382	1 617
<i>Gastritis</i>	1 448	1 659	3 107
<i>Bronkitis</i>	339	702	1 041
Dermatitis lain	966	540	1 506
<i>Febris</i>	859	611	1 470
Jumlah / Total	11 517	11 855	23 372

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: *Health Services, Nunukan*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Nunukan, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Nunukan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 506	119	5	48
2014	3 590	129	20	15
2015	3 790	131	4	27
2016	3 599	123	8	65
2017	3 587	210	31	49

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.7 **Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Nunukan, 2013–2017**
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Nunukan Regency, 2013–2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	4 009	3 944	3 466	403	3 223
2014	4 125	4 129	3 685	325	3 769
2015	4 299	4 454	3 945	611	3 884
2016	4 490	4 322	3 733	562	3 546
2017	4 704	4 606	3 718	578	3 690

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	0	0	1
Nunukan Selatan	0	0	0
Sebatik Barat	1	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	1	0	1

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Nunukan
 Source: Office of Women's Empowerment and Family Planning, Nunukan

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan						
Krayan Tengah						
Krayan						
Krayan Timur						
Krayan Barat						
Lumbis Ogong						
Lumbis						
Sembakung Atulai						
Sembakung						
Sebuku						
Tulin Onsoi						
Sei Menggaris						
Nunukan						
Nunukan Selatan						
Sebatik Barat						
Sebatik						
Sebatik Timur						
Sebatik Tengah						
Sebatik Utara						
Kabupaten Nunukan						

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	0	13
Krayan Tengah	0	11
Krayan	1	23
Krayan Timur	0	17
Krayan Barat	0	25
Lumbis Ogong	1	49
Lumbis	1	28
Sembakung Atulai	1	10
Sembakung	1	10
Sebuku	4	10
Tulin Onsoi	2	12
Sei Menggaris	2	4
Nunukan	6	5
Nunukan Selatan	4	4
Sebatik Barat	1	4
Sebatik	1	4
Sebatik Timur	1	4
Sebatik Tengah	1	4
Sebatik Utara	1	3
Kabupaten Nunukan	28	240

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Nunukan
 Source: Office of Women's Empowerment and Family Planning, Nunukan

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	-	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-
Krayan	1 196	2	-	-	2
Krayan Timur	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	946	-	-	-	9
Lumbis	890	-	-	-	-
Sembakung Atulai	457	-	-	-	-
Sembakung	1 092	-	-	-	2
Sebuku	2 385	-	-	-	10
Tulin Onsoi	1 575	3	-	-	-
Sei Menggaris	1 737	1	-	-	1
Nunukan	11 809	119	114	-	29
Nunukan Selatan	4 048	16	-	-	7
Sebatik Barat	1 454	2	1	-	2
Sebatik	1 019	-	-	-	2
Sebatik Timur	2 328	4	-	-	1
Sebatik Tengah	1 361	-	-	-	3
Sebatik Utara	1 217	3	-	-	2
Kabupaten Nunukan	33 514	150	115	-	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Krayan Selatan	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-
Krayan	13	15	41	73
Krayan Timur	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-
Lumbis Ogong	1	28	8	46
Lumbis	1	51	1	53
Sembakung Atulai	0	21	-	21
Sembakung	4	23	21	50
Sebuku	21	292	145	468
Tulin Onsoi	21	62	9	95
Sei Menggaris	13	101	33	149
Nunukan	30	401	185	878
Nunukan Selatan	65	147	34	269
Sebatik Barat	10	72	29	116
Sebatik	3	59	8	72
Sebatik Timur	16	217	38	276
Sebatik Tengah	31	52	7	93
Sebatik Utara	12	83	16	116
Kabupaten Nunukan	241	1 624	575	2 775

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Nunukan
 Source: Office of Women's Empowerment and Family Planning, Nunukan

Tabel 4.2.12 Perkembangan Jumlah Tempat Tidur Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nunukan, 2013 – 2017
Number of Beds by Health Facilities in Nunukan Regency, 2013 – 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Puskesmas Atap	-	-	13	13	13
Puskesmas Long Bawan	-	-	14	14	14
Puskesmas Mansalong	-	-	19	19	19
Puskesmas Nunukan	-	-	12	12	12
Puskesmas Pembeliangan	-	-	13	13	13
Puskesmas Sedadap	-	-	7	7	7
Puskesmas Sei Nyamuk	-	-	26	26	26
Puskesmas Long Layu	-	-	8	8	8
Puskesmas Setabu	-	-	12	12	12
Puskesmas Aji Kuning	-	-	14	14	14
Puskesmas Sei Taiwan	-	-	5	5	5
Puskesmas Lapri	-	-	6	6	6
Puskesmas Tanjung Harapan	-	-	7	7	7
Puskesmas Binter	-	-	10	10	10
Puskesmas Sei Menggaris	-	-	11	11	11
Puskesmas Sanur	-	-	10	10	10
Rumah Sakit Umum	-	-	137	129	129
Kabupaten Nunukan	-	-	324	316	316

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: *Health Services, Nunukan*

Tabel 4.2.13 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Pelayanan Gangguan Jiwa di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Check Visit, Stayed Threat, Mental Disfunction by Health Facilities in Nunukan Regency, 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Rawat Jalan <i>Check Visit</i>	Rawat Inap <i>Stayed Threat</i>	Gangguan Jiwa <i>Mental Disfunction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Atap	0	0	55
Puskesmas Long Bawan	0	0	0
Puskesmas Mansalong	7 465	169	108
Puskesmas Nunukan	0	0	0
Puskesmas Pembeliangan	4 247	128	15
Puskesmas Sedadap	0	0	21
Puskesmas Sei Nyamuk	0	0	145
Puskesmas Long Layu	0	0	38
Puskesmas Setabu	0	0	4
Puskesmas Aji Kuning	6 327	210	16
Puskesmas Sei Taiwan	6 698	0	0
Puskesmas Lapri	3 097	0	1
Puskesmas Tanjung Harapan	0	0	0
Puskesmas Binter	153	10	0
Puskesmas Sei Menggaris	16 216	209	0
Puskesmas Sanur	23 720	1 134	56
Rumah Sakit Umum	-	-	-
Kabupaten Nunukan	67 923	1 860	459

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.14 Banyaknya Penderita Kurang Gizi dan Narkoba Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017
Table *Number of Nutritionless and Drug Consumer by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penderita Kurang Gizi <i>Nutritionless</i>	Penderita Narkoba <i>Drugs Consumer</i>
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	38	-
Krayan Tengah	0	-
Krayan	11	-
Krayan Timur	0	-
Krayan Barat	0	-
Lumbis Ogong	1	-
Lumbis	11	-
Sembakung Atulai	1	-
Sembakung	35	-
Sebuku	7	-
Tulin Onsoi	17	-
Sei Menggaris	27	-
Nunukan	106	-
Nunukan Selatan	20	-
Sebatik Barat	13	-
Sebatik	27	-
Sebatik Timur	4	-
Sebatik Tengah	21	-
Sebatik Utara	24	-
Kabupaten Nunukan	363	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: Health Services, Nunukan

Tabel 4.2.15 Banyaknya Pedagang Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Pharmaceutical Sellers by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Whole Seller of Pharmacy</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Drugstore</i>	Pedagang Besar Narkotika <i>Whole Seller of Narcotics</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0	0	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	0	0
Lumbis	0	0	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0
Sembakung	0	0	0	0	0
Sebuku	0	0	1	0	1
Tulin Onsoi	0	0	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0	0	0
Nunukan	0	15	3	0	18
Nunukan Selatan	0	0	0	0	0
Sebatik Barat	0	0	0	0	0
Sebatik	0	1	0	0	1
Sebatik Timur	0	0	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	0	0	0
Sebatik Utara	0	1	0	0	1
Kabupaten Nunukan	0	17	4	0	21

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
 Source: *Health Services, Nunukan*

Tabel 4.2.16 Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Status Donor, 2017
Number of Blood Donations by Month and Donor Status, 2017

Bulan Month	Calon Donor Donor Candidate	Ditolak Rejected	Gagal Failed	Berhasil Success
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	259	5	15	239
Februari/February	80	0	2	78
Maret/March	159	10	4	145
April/April	240	1	8	231
Mei/May	238	3	5	230
Juni/June	118	8	5	105
Juli/July	181	6	6	169
Agustus/August	223	9	9	205
September/September	145	6	2	137
Oktober/October	252	10	14	228
November/November	151	11	2	138
Desember/December	234	5	6	223
Jumlah/Total	2 280	74	78	2 128

Sumber: Palang Merah Indonesia Kabupaten Nunukan
 Source: Indonesian Red Cross – Nunukan

Tabel 4.2.17 Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Golongan Darah, 2017
Table *Number of Blood Donations by Month and Blood Type, 2017*

Bulan Month	A	B	O	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	68	93	66	12
Februari/February	19	18	37	4
Maret/March	22	51	53	19
April/April	67	72	79	13
Mei/May	76	42	92	20
Juni/June	29	20	45	11
Juli/July	37	62	53	17
Agustus/August	72	51	67	15
September/September	27	58	41	11
Oktober/October	57	57	97	17
November/November	29	57	29	23
Desember/December	47	69	92	15
Jumlah/Total	550	650	751	271

Sumber: Palang Merah Indonesia Kabupaten Nunukan
 Source: Indonesian Red Cross – Nunukan

Tabel 4.2.18 Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Pekerjaan, 2017
Table *Number of Blood Donations by Month and Work, 2017*

Bulan Month	PNS PNS	TNI Army	Polri Polri	Swasta Private	Pelajar Student	Lain- lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	45	14	5	168	5	2
Februari/February	7	0	1	65	4	1
Maret/March	33	27	9	65	8	3
April/April	28	1	2	187	11	2
Mei/May	40	8	12	151	19	0
Juni/June	20	10	16	53	6	0
Juli/July	47	5	18	91	6	2
Agustus/August	40	5	14	126	18	2
September/September	13	21	2	99	1	1
Oktober/October	57	33	0	120	9	9
November/November	19	30	16	37	1	35
Desember/December	27	21	2	141	9	23
Jumlah/Total	271	175	97	1 303	97	80

Sumber: Palang Merah Indonesia Kabupaten Nunukan
 Source: Indonesian Red Cross – Nunukan

Tabel 4.2.19 **Banyaknya Donor Darah Menurut Bulan dan Kelompok Umur, 2017**
Table *Number of Blood Donations by Month and Ages Group, 2017*

Bulan Month	17-24	25-44	45-59	> 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Januari/ <i>January</i>	30	195	14	0
Februari/ <i>February</i>	16	48	13	1
Maret/ <i>March</i>	25	107	13	0
April/ <i>April</i>	45	174	12	0
Mei/ <i>May</i>	42	172	16	0
Juni/ <i>June</i>	33	66	6	0
Juli/ <i>July</i>	38	110	21	0
Agustus/ <i>August</i>	53	135	17	0
September/ <i>September</i>	23	106	8	0
Oktober/ <i>October</i>	44	157	26	1
November/ <i>November</i>	39	87	12	0
Desember/ <i>December</i>	50	161	11	1
Jumlah/Total	438	1 518	169	3

Sumber: Palang Merah Indonesia Kabupaten Nunukan
 Source: *Indonesian Red Cross – Nunukan*

Tabel 4.2.20 Banyaknya Distribusi Darah Ke Rumah Sakit Umum Menurut Bulan dan Jenis Permintaan, 2017
Number of Blood Distribution to Local Hospitals by Month and Kind of Request, 2017

Bulan Month	WB	PRC	LP	TC	FFP	PRP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6	172	0	26	9	0
Februari/February	5	94	0	20	8	0
Maret/March	4	133	0	28	4	0
April/April	8	151	0	12	12	0
Mei/May	15	213	0	38	13	0
Juni/June	5	143	2	6	0	0
Juli/July	1	139	0	13	8	0
Agustus/August	21	160	0	18	6	0
September/September	5	106	0	9	8	0
Oktober/October	0	196	0	15	8	8
November/November	0	121	0	16	19	0
Desember/December	4	214	0	14	12	0
Jumlah/Total	74	1 842	2	215	107	8

Sumber: Palang Merah Indonesia Kabupaten Nunukan
 Source: Indonesian Red Cross – Nunukan

Tabel 4.2.21 **Banyaknya Distribusi Darah Ke Rumah Sakit Umum Menurut Bulan dan Golongan Darah, 2017**
Table *Number of Blood Distribution to Local Hospitals by Month and Blood Type, 2017*

Bulan Month	A	B	O	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	52	100	52	9
Februari/ <i>February</i>	20	36	63	8
Maret/ <i>March</i>	29	51	74	15
April/ <i>April</i>	46	42	91	4
Mei/ <i>May</i>	83	57	117	22
Juni/ <i>June</i>	48	37	58	13
Juli/ <i>July</i>	33	69	51	8
Agustus/ <i>August</i>	72	49	67	17
September/ <i>September</i>	21	55	44	8
Oktober/ <i>October</i>	41	65	109	12
November/ <i>November</i>	36	40	44	36
Desember/ <i>December</i>	58	82	94	10
Jumlah/Total	539	683	864	162

Sumber: Palang Merah Indonesia Kabupaten Nunukan
 Source: Indonesian Red Cross – Nunukan

Tabel 4.2.22 Banyaknya Distribusi Darah Ke Rumah Sakit Umum Menurut Bulan dan Bagian, 2017
Table *Number of Blood Distribution to Local Hospitals by Month and Services, 2017*

Bulan Month	Bedah	Kebidan- an	Penyakit Dalam	Anak	ICU	IGD	HD	Paru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	39	45	39	14	63	5	8	0
Februari/February	17	28	52	18	8	2	2	0
Maret/March	12	50	43	2	55	2	5	0
April/April	22	39	45	9	59	8	1	0
Mei/May	24	50	58	11	97	32	7	0
Juni/June	24	39	33	8	19	19	14	0
Juli/July	15	45	29	19	33	12	8	0
Agustus/August	20	77	48	29	20	3	8	0
September/September	5	53	37	14	15	0	4	0
Oktober/October	49	76	58	11	17	3	9	4
November/November	22	41	31	16	31	2	13	0
Desember/December	61	69	73	3	26	6	6	0
Jumlah/Total	310	546	546	154	443	94	85	4

Sumber: Palang Merah Indonesia Kabupaten Nunukan
 Source: Indonesian Red Cross – Nunukan

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nunukan, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan
Krayan Tengah
Krayan
Krayan Timur
Krayan Barat
Lumbis Ogong
Lumbis
Sembakung Atulai
Sembakung
Sebuku
Tulin Onsoi
Sei Menggaris
Nunukan
Nunukan Selatan
Sebatik Barat
Sebatik
Sebatik Timur
Sebatik Tengah
Sebatik Utara
Kabupaten Nunukan

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Nunukan
 Source: Ministry Of Religious Affairs, Nunukan Regency

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nunukan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan
Krayan Tengah
Krayan
Krayan Timur
Krayan Barat
Lumbis Ogong
Lumbis
Sembakung Atulai
Sembakung
Sebuku
Tulin Onsoi
Sei Menggaris
Nunukan
Nunukan Selatan
Sebatik Barat
Sebatik
Sebatik Timur
Sebatik Tengah
Sebatik Utara
Kabupaten Nunukan

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Nunukan
 Source: Ministry Of Religious Affairs, Nunukan Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2013-2017
Table *Number of Muslim Pilgrims by Subdistrict, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0	0	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	0	0
Lumbis	0	0	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0
Sembakung	0	0	0	0	1
Sebuku	0	1	0	1 ^{r)}	0
Tulin Onsoi	0	0	0	0	1
Sei Menggaris	0	0	0	0	1
Nunukan	34	41	30	35 ^{r)}	56
Nunukan Selatan	6	5	8	5 ^{r)}	11
Sebatik Barat	1	4	1	2 ^{r)}	1
Sebatik	6	7	6	10 ^{r)}	13
Sebatik Timur	22	15	24	20 ^{r)}	23
Sebatik Tengah	7	5	6	7 ^{r)}	3
Sebatik Utara	10	8	12	5 ^{r)}	4
Kabupaten Nunukan	86	86	87	85	114

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Nunukan
 Source: Ministry Of Religious Affairs, Nunukan Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Pendaftar Haji Kabupaten Nunukan 2009-2017**
Table *Number of Registrant of Pilgrim in Nunukan Regency 2009-2017*

Tahun	Jumlah Pendaftar Haji
(1)	(2)
2009	266
2010	247
2011	335
2012	416
2013	435
2014	393
2015	236
2016	237 ⁿ⁾
2017	310
Jumlah/Total	2 875

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Nunukan

Source: Ministry Of Religious Affairs, Nunukan Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Nunukan, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Nunukan Regency, 2015–2017

Wilayah Hukum <i>Jurisdiction</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
POLRES NUNUKAN	95	112	256
Polsek Nunukan	66	60	95
Polsek Sentra Kawasan Pelabuhan	19	5	18
Polsek Sebatik Barat	6	4	15
Polsek Sungai Nyamuk	23	7	18
Polsek Sebuku	10	10	20
Polsek Sembakung	-	-	-
Polsek Lumbis	1	1	6
Polsek Krayan	-	-	-
Polsek Krayan Selatan	-	-	-

Sumber: Kepolisian Resor Nunukan
 Source: Nunukan Police Department

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Nunukan, 2015–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Nunukan Regency, 2015–2017

	Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres Nunukan	76,7%	79,1%	72,0%

Sumber: Kepolisian Resor Nunukan
 Source: Nunukan Police Department

Tabel 4.4.3 Kasus Pencurian Kayu Menurut Wilayah Hukum, 2017
Table Illegal Logging Case by Subdistrict Police Office, 2017

Wilayah Hukum <i>Jurisdiction</i>	Jumlah Kasus Pencurian <i>Cases</i>	Volume Kayu yang Dicuri <i>Volume</i>
(1)	(2)	(3)
POLRES NUNUKAN	1	36 Papan 1 Balok Kayu 1 Unit <i>Chainsaw</i>
Polsek Nunukan	0	0
Polsek Sebuku	0	0
Polsek Sebatik	0	0
Polsek Krayan	0	0
Polsek KP3	0	0
Polsek Krayan Selatan	0	0
Polsek Lumbis	0	0
Polsek Sembakung	0	0
Kabupaten Nunukan	0	0

Sumber: Kepolisian Resor Nunukan
 Source: Nunukan Police Department

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Prisoner by Kind of Crime and Sex, 2017*

Jenis Tindak Pidana <i>Kind of Criminal</i>	Dewasa/ <i>Adult</i>		Anak-anak/ <i>Children</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik	0	0	0	0
Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0	0
Pembakaran	0	0	0	0
Penyuapan	0	0	0	0
Mata Uang	1	0	0	0
Memalsukan Materai/ Surat/ Merk	0	0	0	0
Kesusilaan	5	0	0	0
Perjudian	3	2	0	0
Penculikan	0	0	0	0
Pembunuhan	16	0	0	0
Penganiayaan	14	0	0	0
Pencurian	53	1	1	0
Perampokan	5	0	0	0
Memeras/Mengancam	1	0	0	0
Penggelapan	4	1	0	0
Penipuan	4	0	0	0
Merusak Barang	0	0	0	0
Dalam Jabatan	0	0	0	0
Penadahan	2	0	0	0
Narkotika	503	68	3	1
Korupsi	2	0	0	0
Pencucian Uang	0	0	0	0
Terorisme	0	0	0	0
<i>Traficking</i>	9	2	0	0
Kehutanan	3	0	0	0
Perlindungan Anak	81	0	2	0
Keimigrasian	2	0	0	0
Kesehatan	0	0	0	0
Lain-lain	12	0	0	0
Kabupaten Nunukan	720	74	6	1

Sumber: Lembaga Perasyarakatan Nunukan
 Source: *Correctional Facility of Nunukan Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nunukan, 2010-2017**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Nunukan Regency, 2010–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	229 008	17,70	12,45
2011	260 990	15,30	10,38
2012	278 578	14,66	9,62
2013	304 856	14,94	9,51
2014	312 412	14,98	8,69
2015	327 515	9,84	5,61
2016	351 479	9,63	5,25
2017	377 736	11.91	6.22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

PERTANIAN *Agriculture*

Luas Panen Padi Sawah
Harvested Area of Wetland Paddy Ha

4.817



Luas panen Padi Ladang
Harvested Area of Dryland Paddy

496 Ha



Komoditas Buah dengan Nilai Produksi Terbesar tahun 2017 (ton)
Largest Production of Fruit Commodities, 2017 (ton)

Pisang/Banana
5.912,7

Jeruk/Orange
1.799,6

Durian/Durian
1.483,0



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh*

roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is

obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated*

Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

17. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

18. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan

19. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production

- Lindung, dan Hutan Produksi. *Forest.*
20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

20. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
 21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

21. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
 22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

22. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
 23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

23. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
24. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
25. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
25. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
26. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
26. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

27. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
27. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang
30. *Plywood is wood panel consisting*

tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

31. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

31. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

32. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

33. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Pertanian Tanaman Pangan**

Pertanian merupakan sektor primer yang mendominasi aktivitas perekonomian di Kabupaten Nunukan. Revolusi di bidang pertanian perlu ditingkatkan untuk memberikan hasil yang lebih baik dari segi kuantitas dan kualitas. Pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan selalu diupayakan untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Pada tahun 2017 luas panen padi (sawah dan ladang) di Kabupaten Nunukan mengalami kenaikan sebesar 11,75%. Kecamatan Krayan adalah daerah yang mempunyai luas panen padi sawah yang paling besar dibandingkan kecamatan yang lain, yaitu 46,90% dari total luas panen.

5.2 Hortikultura

Pada tahun 2017 hampir seluruh tanaman sayur-sayuran mengalami penurunan luas panen dibandingkan tahun sebelumnya dan diiringi dengan penurunan hasil produksi dari masing-masing tanaman tersebut.

5.1 Crops Agriculture

Agriculture is the primary sector that predominating an economic activity in Nunukan regency. Revolution in agriculture area is require to be improved to be given the better result from facet of quality and quantity. Agriculture sector which covering an agriculture of food crop, plantation, forestry, fishery and livestock will always strived to support the growth and economic stability.

In 2017 paddy harvested area (wetland and dryland paddy) in nunukan was increased about 11,75%. Krayan Subdistrict has the largest harvested area of wetland paddy than other subdistrict, that is 46,90% from the total of harvested area of wetland paddy in Nunukan Regency.

5.2 Horticulture

In the year 2017 almost entire of vegetables crop have decreased of harvested area compared to previously year. This is followed by the decreasing of production of each crop types.

5.3 Perkebunan

Pada tahun 2017, komoditi kelapa sawit menjadi salah satu komoditi dengan produksi terbesar yaitu menjadi sebesar 367.879,70 ton (hanya perkebunan rakyat), diikuti oleh komoditi kakao dengan produksi sebesar 1.194,71 ton.

5.4 Peternakan

Jumlah populasi hewan ternak terbesar di Kabupaten Nunukan tahun 2017 didominasi oleh ternak sapi potong yaitu sebesar 46,17%, ternak babi sebesar 22,62%, ternak kerbau sebesar 18,35% dan ternak kambing 12,50%.

Pada tahun 2017 populasi unggas didominasi oleh ayam ras pedaging, yaitu 88,47% dari total populasi unggas.

5.5 Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 2017 tercatat 334 401,32 ton, yang terdiri atas 4.108,34 ton produksi perikanan penangkapan dan 330.292,98 ton perikanan budidaya.

Pada tahun 2017 jumlah rumah tangga perikanan penangkapan tercatat 2.117 rumah tangga atau turun sebesar 4,47 persen dibandingkan tahun 2016.

5.6 Kehutanan

Pembangunan kehutanan mencakup

5.3 Plantation

In 2017, oil palm became one of the commodities with the largest production which amounted to 367.879,70 tonnes (only people's plantation), followed by coffee commodity with a production of 1.194,71 tonnes .

5.4 Ranch

The sum of the biggest population of livestock animal in Nunukan Regency at 2017 have dominated by cows, that have 46,17%%, pig that have 22,62%, buffalo about 18,35%, and goat livestock about 12,50%.

In the year of 2017, poultry population were predominated by broilers, that is 88,47% from totalize poultry population.

5.5 Fishery

The fishery production in 2017 was 334.401,32 tons, consist of 4.108,34 tons of caught fishery and 330.292,98 tons of fish culture.

The number of caught fishery households in 2017 was 2.117 or decreased abaout 4,47 percent than 2016

5.6 Forestry

Forestry development which covering all

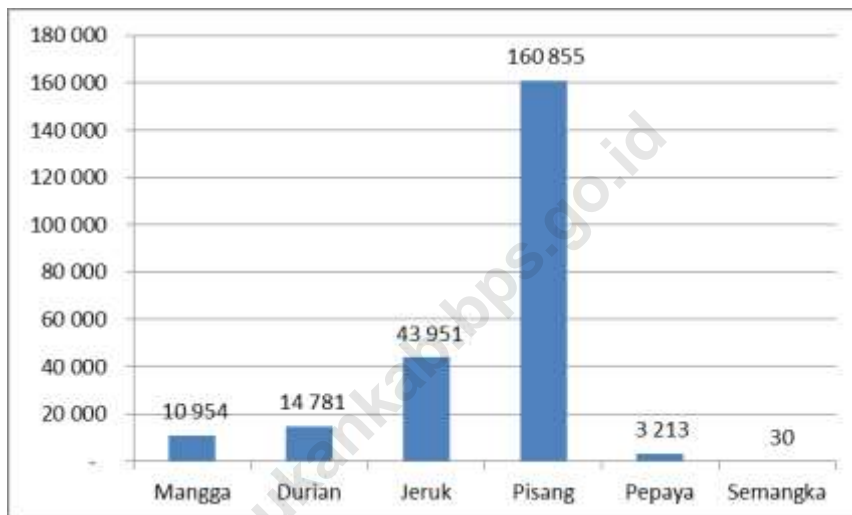
semua upaya untuk memanfaatkan dan memantapkan fungsi sumber daya alam hutan dan sumber daya hayati lain serta ekosistemnya, baik sebagai pelindung sistem penyangga kehidupan dan pelestari keanekaragaman hayati maupun sebagai sumber daya pembangunan. Dengan demikian pembangunan kehutanan mencakup aspek pelestarian fungsi lingkungan hidup, pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, baik dalam kawasan hutan maupun masyarakat di sekitar hutan.

Hutan sebagai sumber daya alam perlu terus ditingkatkan dan disempurnakan pengelolanya agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat, dengan tetap menjaga lingkungan hidup. Selain itu kegiatan kehutanan perlu memperhatikan tata guna hutan, usaha perlindungan dan pengamanan flora dan fauna, areal tanah kritis, hutan tanam industri serta penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat.

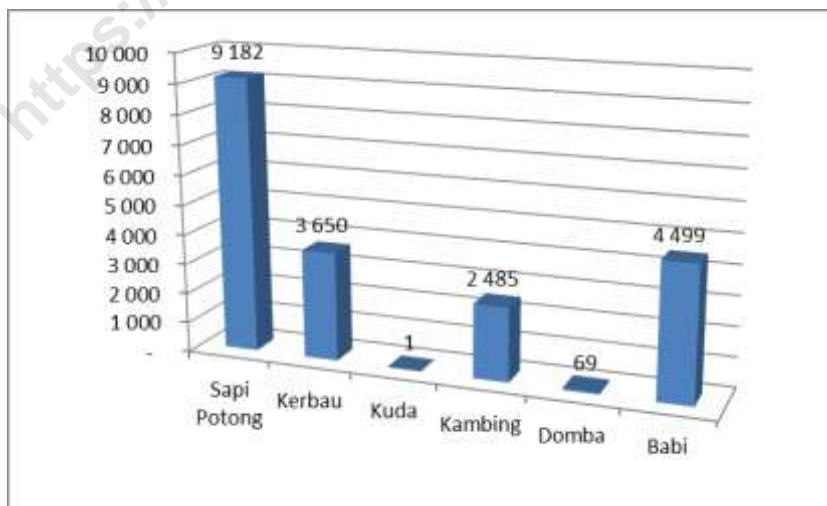
effort to utilize and stabilize the natural resource function of forest and another biological resources including the ecosystem, as a protector of prop system of life and to sustain another biological resources and also as development resources. Thereby, forestry development has to cover and includes the continuity aspect of environment function, economic development and social prosperity, not only in the forest area but also society surrounding forest.

Forest as a natural resource need to be improved and completed continuously of its management. So that could be giving the biggest benefit for the prosperity of people by taking care of environment. Besides, the forestry activity need to notice the utilization of the forest, the effort protection of flora and fauna, the land critical area, industrial crop forestry and also labor absorption for society.

Gambar 10 Produksi Komoditas Buah-buahan Unggulan di Kabupaten Nunukan 2017 (ton)
Picture 10 Production of Main Fruits Commodity in Nunukan Regency, 2017 (tonnes)



Gambar 11 Populasi Ternak Menurut Jenis di Kabupaten Nunukan, 2017
Picture 11 Livestock Population by Kinds in Nunukan Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Nunukan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	NonIrigasi <i>NonIrrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0,0	969,0	969,0
Krayan Tengah	0,0	0,0	0,0
Krayan	0,0	3 446,9	3 446,9
Krayan Timur	0,0	0,0	0,0
Krayan Barat	0,0	0,0	0,0
Lumbis Ogong	0,0	2,0	2,0
Lumbis	0,0	279,0	279,0
Sembakung Atulai	0,0	0,0	0,0
Sembakung	0,0	330,0	330,0
Sebuku	0,0	180,0	180,0
Tulin Onsoi	0,0	11,0	11,0
Sei Menggaris	0,0	130,0	130,0
Nunukan	232,0	157,0	389,0
Nunukan Selatan	0,0	224,1	224,1
Sebatik Barat	150,0	135,0	285,0
Sebatik	0,0	84,0	84,0
Sebatik Timur	0,0	274,0	274,0
Sebatik Tengah	0,0	3,0	3,0
Sebatik Utara	0,0	101,0	101,0
Kabupaten Nunukan	382,0	6 346,0	6 728,0

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.1.2 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017**
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun DryField/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	60,0	17,0	30,0
Krayan Tengah	-	-	-
Krayan	37,0	49,0	983,0
Krayan Timur	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-
Lumbis Ogong	4 010,0	170,0	11 032,0
Lumbis	1 400,0	76,0	2 852,0
Sembakung Atulai	114,0	166,0	841,0
Sembakung	289,0	173,0	468,0
Sebuku	1 925,0	183,0	390,0
Tulin Onsoi	1 500,0	110,0	622,0
Sei Menggaris	560,0	824,0	50,0
Nunukan	870,0	1 404,0	91,0
Nunukan Selatan	725,0	36,0	276,5
Sebatik Barat	552,0	85,0	10,0
Sebatik	195,0	146,0	430,0
Sebatik Timur	360,0	40,0	271,0
Sebatik Tengah	124,0	0,0	189,0
Sebatik Utara	395,0	85,0	7,0
Kabupaten Nunukan	13 116,0	3 564,0	18.542,5

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	1 190,4	0,0
Krayan Tengah	-	-
Krayan	2 611,2	0,0
Krayan Timur	-	-
Krayan Barat	-	-
Lumbis Ogong	2,0	167,0
Lumbis	24,0	94,0
Sembakung Atulai	0,0	36,0
Sembakung	44,9	40,0
Sebuku	6,0	31,0
Tulin Onsoi	0,0	2,0
Sei Menggaris	79,8	0,0
Nunukan	182,5	0,0
Nunukan Selatan	162,4	0,0
Sebatik Barat	494,4	0,0
Sebatik	38,0	0,0
Sebatik Timur	548,3	0,0
Sebatik Tengah	4,0	0,0
Sebatik Utara	179,5	0,0
Kabupaten Nunukan	5 567,4	370,0

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.1.4 **Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017**
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	1	0	9	0	14	8
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	2	0	0	0	0	0
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	15	0	4	0	472	5
Lumbis	2	0	2	2	182	4
Sembakung Atulai	1	4	10	6	67	8
Sembakung	54	0	11	9	82	4
Sebuku	42	7	10	7	36	9
Tulin Onsoi	34	0	8	0	28	4
Sei Menggaris	121	0	6	0	7	7
Nunukan	35	0	7	0	21	5
Nunukan Selatan	45	0	11	0	24	21
Sebatik Barat	0	0	0	0	2	0
Sebatik	0	0	2	0	1	4
Sebatik Timur	10	0	4	3	5	4
Sebatik Tengah	10	0	0	0	4	2
Sebatik Utara	0	0	0	0	4	2
Kabupaten Nunukan	372	11	84	27	949	87

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.1.5 **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2017**
Table 5.1.5 **Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Nunukan Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan
Krayan Tengah
Krayan
Krayan Timur
Krayan Barat
Lumbis Ogong
Lumbis
Sembakung Atulai
Sembakung
Sebuku
Tulin Onsoi
Sei Menggaris
Nunukan
Nunukan Selatan
Sebatik Barat
Sebatik
Sebatik Timur
Sebatik Tengah
Sebatik Utara
Kabupaten Nunukan

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.1.6 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (ton), 2017**
Table 5.1.6 **Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Nunukan Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan
Krayan Tengah
Krayan
Krayan Timur
Krayan Barat
Lumbis Ogong
Lumbis
Sembakung Atulai
Sembakung
Sebuku
Tulin Onsoi
Sei Menggaris
Nunukan
Nunukan Selatan
Sebatik Barat
Sebatik
Sebatik Timur
Sebatik Tengah
Sebatik Utara
Kabupaten Nunukan

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nunukan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kangkung	Terung	Tomat	Cabe Rawit	Petsai	Bayam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0	7	6	7	0	0
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	0	0	0	2	6	0
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	7	3	3	5	0	0
Lumbis	5	3	4	7	1	7
Sembakung Atulai	13	5	7	9	13	17
Sembakung	12	4	5	6	12	12
Sebuku	10	3	5	7	8	8
Tulin Onsoi	13	5	3	8	12	12
Sei Menggaris	2	3	0	2	0	0
Nunukan	11	9	10	19	11	12
Nunukan Selatan	11	12	14	20	12	12
Sebatik Barat	3	5	1	4	2	4
Sebatik	12	8	9	16	8	12
Sebatik Timur	12	7	3	5	9	12
Sebatik Tengah	5	2	3	2	3	5
Sebatik Utara	14	4	5	6	11	13
Kabupaten Nunukan	130	80	78	125	108	126

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nunukan (ton), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nunukan Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kangkung	Terung	Tomat	Cabe Rawit	Petsai	Bayam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0,0	69,5	76,7	17,7	0,0	0,0
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	0,0	0,0	0	6,0	5,5	0,0
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	38,1	9,8	4,0	13,0	0,0	0,0
Lumbis	17,7	11,2	11,4	20,9	2,5	24,5
Sembakung Atulai	84,6	50,2	50,1	24,9	118,3	18,3
Sembakung	120,0	80,0	60,0	47,5	180,0	32,0
Sebuku	110,0	60,0	90,0	35,0	120,0	8,0
Tulin Onsoi	90,6	47,6	24,0	23,6	135,2	10,2
Sei Menggaris	20,0	30,0	0	34,0	0,0	0,0
Nunukan	110,5	91,0	100,5	33,5	167,5	33,3
Nunukan Selatan	121,0	82,2	126,0	11,5	123,0	36,3
Sebatik Barat	30,0	40,1	10,0	7,7	25,0	4,0
Sebatik	11,4	13,0	17,2	7,3	38,3	2,1
Sebatik Timur	104	59,8	20,0	20,0	88,0	30,0
Sebatik Tengah	23,3	13,0	7,8	4,7	16,8	4,0
Sebatik Utara	179,3	55,9	88,1	37,1	136,5	41,7
Kabupaten Nunukan	1 060,5	713,3	689,2	313,8	1 156,6	244,4

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.2.3 Jumlah Buah-buahan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Nunukan (Pohon), 2017
Number of Produced Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Nunukan Regency (Tree), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Semangka Water melon (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	560	5 597	34	410	169	0
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	0	0	0	0	0	0
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	25	560	0	254	60	0
Lumbis	58	1 977	155	215	74	1
Sembakung Atulai	170	2 210	9 150	10 700	40	9
Sembakung	147	0	5 760	1 581	100	1
Sebuku	165	230	157	57	35	1
Tulin Onsoi	200	150	167	210	60	1
Sei Menggaris	10	5	0	60	100	4
Nunukan	2 370	70	285	1 002	370	0
Nunukan Selatan	1 861	0	23 212	10 430	845	10
Sebatik Barat	260	5	245	20 000	55	0
Sebatik	1 650	520	1 279	11 237	459	3
Sebatik Timur	3 170	3 320	71	54 581	130	0
Sebatik Tengah	415	2 899	15	7 603	691	0
Sebatik Utara	2 345	3 415	5 470	56 316	159	0
Kabupaten Nunukan	10 954	14 781	43 951	160 855	3 213	30

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Nunukan (ton), 2017**
Table 5.2.4 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Nunukan Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Semang ka Water melon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	117,4	225,2	9,5	16,4	39,1	0,0
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	3,3	8,0	0,0	3,9	7,2	0,0
Lumbis	10,3	23,8	18,7	13,6	5,9	6,5
Sembakung Atulai	12,0	104,5	326,5	149,8	1,2	4,1
Sembakung	6,0	0,0	115,2	18,3	2,1	32,0
Sebuku	13,0	14,9	24,6	1,4	4,8	0,2
Tulin Onsoi	17,1	7,2	7,2	3,3	1,8	0,2
Sei Menggaris	0,6	0,2	0	3,0	11,8	12,8
Nunukan	141,1	3,6	24,4	11,7	46,4	0,0
Nunukan Selatan	149,8	0,0	1 853,2	821,8	67,6	18,0
Sebatik Barat	5,2	0,1	2,5	614	11,1	0,0
Sebatik	67,0	20,4	55,9	350,1	36,3	0,6
Sebatik Timur	253,6	159,6	3,6	873,6	5,5	0,0
Sebatik Tengah	27,7	115,9	0,3	186,6	20,7	0,0
Sebatik Utara	222,2	341,5	168,7	1.354,1	4,3	0,0
Kabupaten Nunukan	1 046,3	1 024,9	2 610,3	4.421,6	265,8	174,4

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Biofarmakan di Kabupaten Nunukan (m²), 2017
Harvest Area of Biofarms by Subdistrict and Kind of Biofarms in Nunukan Regency (m²), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jahe	Laos	Kencur	Kunyit	Lempu- yang	Temu Lawak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	5	4	5	5	0	0
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	0	0	0	0	0	0
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	666	467	285	583	68	42
Lumbis	1 600	1 800	550	700	0	0
Sembakung Atulai	2	1	3	2	0	0
Sembakung	21	0	9	5	0	0
Sebuku	130	185	32	264	1	2
Tulin Onsoi	28	45	0	24	3	10
Sei Menggaris	660	520	0	650	0	0
Nunukan	0	0	0	0	0	0
Nunukan Selatan	0	0	0	0	0	0
Sebatik Barat	0	0	0	0	0	0
Sebatik	53	13	7	12	0	0
Sebatik Timur	8 000	8 000	0	6 000	0	0
Sebatik Tengah	625	0	0	0	0	0
Sebatik Utara	0	16 500	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	11 790	27 535	891	8 245	72	54

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Biofarmakan di Kabupaten Nunukan (kg), 2017**
Production of Biofarms by Subdistrict and Kind of Biofarms in Nunukan Regency (kg), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jahe	Laos	Kencur	Kunyit	Lempu- yang	Temu Lawak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	2	2	3	3	0	0
Krayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Krayan	0	0	0	0	0	0
Krayan Timur	-	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	692	499	427	686	106	60
Lumbis	4 128	7 948	1 352	2 160	0	0
Sembakung Atulai	1	1	2	2	0	0
Sembakung	47	0	12	7	0	0
Sebuku	55	155	21	265	111	95
Tulin Onsoi	38	63	0	19	6	13
Sei Menggaris	235	452	0	308	0	0
Nunukan	0	0	0	0	0	0
Nunukan Selatan	0	0	0	0	0	0
Sebatik Barat	0	0	0	0	0	0
Sebatik	14	6	4	7	0	0
Sebatik Timur	1 920	2 880	0	2 580	0	0
Sebatik Tengah	1 562	0	0	0	0	0
Sebatik Utara	0	28 807	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	8 694	40 813	1 821	6 037	223	168

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Pengelola, Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Management, Subdistrict and Kind of Crops in Nunukan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkebunan Rakyat/People's Plantation	173,00	364,39	29 991,50	54,70	97,10	1 427,00	173,00
- Krayan Selatan	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00
- Krayan Tengah	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00
- Krayan	6,00	3,25	0,00	1,00	0,00	0,00	6,00
- Krayan Timur	0,00	0,00	0,00	2,70	0,00	0,00	0,00
- Krayan Barat	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00
- Lumbis Ogong	4,00	10,00	282,00	1,00	0,50	0,00	4,00
- Lumbis	24,00	6,00	510,50	9,00	0,25	0,00	24,00
- Sembakung Atulai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Sembakung	2,00	0,70	630,00	5,00	0,00	0,00	2,00
- Sebuku	0,00	38,00	4 975,20	3,00	0,00	0,00	0,00
- Tulin Onsoi	0,00	26,50	3 763,00	5,00	1,00	0,00	0,00
- Sei Menggaris	6,00	4,25	6 945,30	1,00	0,50	0,00	6,00
- Nunukan	30,00	6,25	731,00	0,00	0,50	0,00	30,00
- Nunukan Selatan	89,00	92,20	646,00	1,00	3,00	0,00	89,00
- Sebatik Barat	0,00	12,25	3 232,00	3,50	72,35	14,00	0,00
- Sebatik	0,00	27,00	3 580,00	2,00	7,00	34,00	0,00
- Sebatik Timur	5,00	74,54	828,00	2,00	3,00	170,00	5,00
- Sebatik Tengah	4,00	24,90	3 073,5	9,50	6,00	1 019,00	4,00
- Sebatik Utara	3,00	38,55	795,00	2,00	3,00	190,00	3,00
Perkebunan Besar Swasta/Company's Plantation	0,00	0,00	72 961,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Nunukan	173,00	364,39	102 952,50	54,70	97,10	1 427,00	173,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Nunukan
 Source: Forestry and Estates Service, Nunukan (Preliminary figures)

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Pengelola, Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nunukan (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Management, Subdistrict and Kind of Crop in Nunukan Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkebunan Rakyat/People's Plantation	0,00	175,11	367 879,70	58,11	70,75	1 194,71	4,42
- Krayan Selatan	0,00	0,00	0,00	5,45	0,00	0,00	0,00
- Krayan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,68	0,00	0,00	0,00
- Krayan	0,00	0,00	0,00	5,40	0,00	0,00	0,00
- Krayan Timur	0,00	0,00	0,00	0,68	0,00	0,00	0,00
- Krayan Barat	0,00	0,00	0,00	0,68	0,00	0,00	0,00
- Lumbis Ogong	0,00	1,79	22 649,00	0,68	0,00	0,00	0,00
- Lumbis	0,00	0,00	18 313,00	6,16	0,00	0,00	0,00
- Sembakung Atulai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Sembakung	0,00	0,00	0,00	3,42	0,00	0,00	0,00
- Sebuku	0,00	0,00	36 132,00	2,06	0,00	0,00	0,00
- Tulin Onsoi	0,00	0,00	61 287,00	3,42	0,00	0,00	0,00
- Sei Menggaris	0,00	0,00	64 269,70	0,68	0,00	0,00	0,00
- Nunukan	0,00	0,00	26 218,06	0,00	0,00	0,00	0,00
- Nunukan Selatan	0,00	0,00	2 640,00	0,60	0,00	0,00	0,00
- Sebatik Barat	0,00	0,00	29 043,00	18,60	69,25	10,80	3,52
- Sebatik	0,00	0,00	63 609,25	1,20	0,00	28,97	0,00
- Sebatik Timur	0,00	134,40	19 794,32	1,20	0,00	146,55	0,00
- Sebatik Tengah	0,00	0,00	11 261,60	6,00	0,00	848,60	0,00
- Sebatik Utara	0,00	38,920	12 662,80	1,20	1,50	159,79	0,90
Perkebunan Besar Swasta/Company's Plantation	0,00	0,00	1 657 797,12	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Nunukan	0,00	175,11	2 025 676,85	58,11	70,75	1 194,71	4,42

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Nunukan
 Source: Forestry and Estates Service, Nunukan (Preliminary figures)

Tabel 5.3.3 Harga Rata-Rata dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditi, 2017
Average Price and Production of Estate Crops by Kinds of Commodity, 2017

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Harga Terendah <i>Minimum Price (Rp./kg)</i>	Harga Tertinggi <i>Maximum Price (Rp./kg)</i>	Harga Rata-Rata <i>Average Price (Rp./kg)</i>	Nilai Produksi <i>Value of Production (ribu rupiah)</i>	Wujud Produksi <i>Type of Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa Dalam	-	-	3 000	525 330 000	Kopra
Kopi	-	-	30 000	1 744 200 000	Biji Kering
Kakao	-	-	19 000	22 699 395 000	Biji Kering
Lada	-	-	100 000	7 075 000 000	Biji Kering
Kelapa Sawit	-	-	1000	-	TBS
Panili	-	-	-	-	-
Karet	-	-	-	-	-
Kayu Manis	-	-	-	-	-
Kemiri	-	-	-	-	-
Cengkeh	-	-	75 000	331 500 000	Biji Kering
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Aren	-	-	-	-	-
Pala	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Nunukan
Source: *Forestry and Estates Service, Nunukan*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nunukan (ekor), 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nunukan Regency (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Krayan Selatan	0	9	317	0	0	0	600
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Krayan	0	105	1 166	0	0	0	908
Krayan Timur	0	0	340	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	1 442	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	50	0	0	0	0	370
Lumbis	0	204	4	0	0	0	854
Sembakung Atulai	0	4	0	0	0	0	699
Sembakung	0	410	0	0	152	0	431
Sebuku	0	381	0	0	170	0	118
Tulin Onsoi	0	583	0	0	377	0	157
Sei Menggaris	0	869	0	0	0	0	0
Nunukan	0	1 345	175	0	781	38	362
Nunukan Selatan	0	1 824	57	1	370	28	0
Sebatik Barat	0	1 022	49	0	105	0	0
Sebatik	0	871	61	0	298	3	0
Sebatik Timur	0	701	30	0	127	0	0
Sebatik Tengah	0	440	48	0	15	0	0
Sebatik Utara	0	364	9	0	90	0	0
Kabupaten Nunukan	0	9 182	3 698	1	2 485	69	4 499

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nunukan (ekor), 2017
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nunukan Regency (heads), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	1 390	0	0	258
Krayan Tengah	0	0	0	0
Krayan	6 570	0	0	3 247
Krayan Timur	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0
Lumbis Ogong	1 114	0	0	218
Lumbis	2 023	0	0	1 152
Sembakung Atulai	3 981	0	0	613
Sembakung	10 150	0	0	1 343
Sebuku	3 092	0	0	0
Tulin Onsoi	7 025	0	0	103
Sei Menggaris	4 324	0	2 700	250
Nunukan	15 500	0	263 880	599
Nunukan Selatan	2 950	0	344 590	700
Sebatik Barat	3 650	0	0	300
Sebatik	2 084	0	0	221
Sebatik Timur	3 424	0	0	318
Sebatik Tengah	1 090	0	0	52
Sebatik Utara	1 705	0	0	0
Kabupaten Nunukan	70 072	0	611 170	9 374

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: *Office Of Agriculture Affairs-Nunukan*

Table 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nunukan (ekor), 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Nunukan Regency (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Krayan Selatan	0	0	0	0	0	0	1
Krayan Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Krayan	0	4	3	0	0	0	2
Krayan Timur	0	0	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	3	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	0	0	0	1
Lumbis	0	10	0	0	2	0	2
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0	0	2
Sembakung	0	14	0	0	15	0	1
Sebuku	0	0	0	0	4	0	0
Tulin Onsoi	0	19	0	0	13	0	0
Sei Menggaris	0	31	0	0	0	0	0
Nunukan	0	198	8	0	224	0	20
Nunukan Selatan	0	87	0	0	113	0	0
Sebatik Barat	0	32	0	0	7	0	0
Sebatik	0	1	0	0	7	0	0
Sebatik Timur	0	41	0	0	3	0	0
Sebatik Tengah	0	1	0	0	0	0	0
Sebatik Utara	0	25	0	0	6	0	0
Kabupaten Nunukan	0	463	14	0	394	0	29

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.4.4 **Produksi Telur Menurut Jenis dan Kecamatan (kg), 2017**
Table *Production of Eggs by Kind and Subdistrict (kg), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(5)
Krayan Selatan	890	0	1 416
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	4 208	0	17 826
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	714	0	1 197
Lumbis	1 296	0	6 324
Sembakung Atulai	2 550	0	3 365
Sembakung	6 501	0	7 373
Sebuku	1 980	0	0
Tulin Onsoi	4 500	0	565
Sei Menggaris	2 770	0	1 373
Nunukan	9 928	0	3 289
Nunukan Selatan	1 889	0	3 843
Sebatik Barat	2 338	0	1 647
Sebatik	1 335	0	1 213
Sebatik Timur	2 193	0	1 746
Sebatik Tengah	698	0	285
Sebatik Utara	1 092	0	0
Kabupaten Nunukan	44 882	0	51 462

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

Tabel 5.4.5 Industri Peternakan Menurut Kecamatan (unit), 2017
Table 5.4.5 *Industry of Animal Husbandry by Subdistrict (unit), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pembibitan Ayam	Perusahaan Penggemukan Sapi Potong	Pabrik Makanan Ternak	Industri Pengolah Susu (IPS)	Koperasi Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0	0	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	0	0
Lumbis	0	0	0	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0
Sembakung	0	0	0	0	0
Sebuku	0	0	0	0	0
Tulin Onsoi	0	0	0	0	0
Sei Menggaris	0	0	0	0	0
Nunukan	0	0	0	0	0
Nunukan Selatan	0	1	0	0	0
Sebatik Barat	0	0	0	0	0
Sebatik	0	0	0	0	0
Sebatik Timur	0	0	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	0	1	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Peternakan Kabupaten Nunukan
 Source: Office Of Agriculture Affairs-Nunukan

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan, 2016-2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}
Krayan Tengah						
Krayan Timur	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}	0 ^{*)}
Krayan Barat						
Lumbis Ogong	0	0	6	16	6	16
Lumbis	0	0	17	5	17	5
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0	0
Sembakung	70	16	105	87	175	103
Sebuku	0	0	26	10	26	10
Tulin Onsoi	0	0	12	64	12	64
Sei Menggaris	9	9	0	0	9	9
Nunukan	334	335	0	0	334	335
Nunukan Selatan	164	172	0	0	164	172
Sebatik Barat	302	291	0	0	302	291
Sebatik	375	365	0	0	375	365
Sebatik Timur	633	594	0	0	633	594
Sebatik Tengah	22	20	0	0	22	20
Sebatik Utara	141	133	0	0	141	133
Kabupaten Nunukan	2 050	1 935	166	182	2 216	2 117

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan

Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan

Keterangan : ^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : ^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan (ton), 2016,002017**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (ton), 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)
Krayan Tengah						
Krayan Timur	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)
Krayan Barat						
Lumbis Ogong	0,00	0,00	2,92	3,42	2,92	3,42
Lumbis	0,00	0,00	39,59	4,02	39,59	4,02
Sembakung Atulai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sembakung	59,95	69,36	190,68	62,19	250,63	131,55
Sebuku	0,00	0,00	53,76	5,89	53,76	5,89
Tulin Onsoi	0,00	0,00	3,67	18,47	3,67	18,47
Sei Menggaris	4,08	4,35	0,00	0,00	4,08	4,35
Nunukan	547,18	609,39	0,00	0,00	547,18	609,39
Nunukan Selatan	236,97	207,16	0,00	0,00	236,97	207,16
Sebatik Barat	150,34	247,50	0,00	0,00	150,34	247,50
Sebatik	1 341,84	981,98	0,00	0,00	1 341,84	981,98
Sebatik Timur	1 186,17	1 469,26	0,00	0,00	1 186,17	1 469,26
Sebatik Tengah	0,00	6,00	0,00	0,00	0,00	6,00
Sebatik Utara	535,80	419,36	0,00	0,00	535,80	419,36
Kabupaten Nunukan	4 062,33	4 014,34	290,62	94,00	4 352,95	4 108,34

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan
 Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan
 Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya
 Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Krayan Selatan	0 *)	0 *)	0 *)	0 *)	0 *)	0 *)	0 *)
Krayan Tengah							
Krayan	0	0	55	0	0	0	55
Krayan Timur	0	0	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	58	0	0	0	83
Lumbis Ogong	0	0	36	0	0	0	36
Lumbis	0	0	80	0	0	0	80
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0	0	0
Sembakung	0	162	0	0	0	0	162
Sebuku	0	0	61	0	0	0	61
Tulin Onsoi	0	0	68	0	0	0	68
Sei Menggaris	0	26	4	0	0	0	30
Nunukan	649	56	25	0	0	0	730
Nunukan Selatan	990	0	42	0	0	0	1 032
Sebatik Barat	306	6	0	0	0	0	312
Sebatik	88	6	0	0	0	0	94
Sebatik Timur	0	0	0	0	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	2 033	256	429	0	0	0	2 718

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan

Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan (ton), 2017
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Krayan Selatan	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00*)	0,00 *
Krayan Tengah							
Krayan	0,00	0,00	3,19	0,00	0,00	0,00	3,19
Krayan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Krayan Barat	0,00	0,00	3,65	0,00	0,00	0,00	3,65
Lumbis Ogong	0,00	0,00	0,74	0,00	0,00	0,00	0,74
Lumbis	0,00	0,00	2,46	0,00	0,00	0,00	2,46
Sembakung Atulai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sembakung	0,00	749,16	0,00	0,00	0,00	0,00	749,16
Sebuku	0,00	0,00	0,37	0,00	0,00	0,00	0,37
Tulin Onsoi	0,00	0,00	7,62	0,00	0,00	0,00	7,62
Sei Menggaris	0,00	89,19	1,01	0,00	0,00	0,00	90,20
Nunukan	110 724,66	64,10	5,82	0,00	0,00	0,00	110 794,58
Nunukan Selatan	156 085,41	0,00	3,61	0,00	0,00	0,00	156 089,02
Sebatik Barat	52 702,08	7,12	0,00	0,00	0,00	0,00	52 709,20
Sebatik	9 837,54	5,25	0,00	0,00	0,00	0,00	9 842,79
Sebatik Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sebatik Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sebatik Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Nunukan	329 349,69	914,82	28,47	0,00	0,00	0,00	330 292,98

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan

Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 5.5.5 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table 5.5.5 **Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Nunukan Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tanpa Perahu Without Boat	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	0 *)	0 *)	0 *)	0 *)
Krayan Tengah				
Krayan				
Krayan Timur	0 *)	0 *)	0 *)	0 *)
Krayan Barat				
Lumbis Ogong	0	0	16	0
Lumbis	0	5	0	0
Sembakung Atulai	0	0	0	0
Sembakung	0	0	103	0
Sebuku	0	0	10	0
Tulin Onsoi	0	37	27	0
Sei Menggaris	0	0	9	0
Nunukan	0	0	325	10
Nunukan Selatan	7	1	140	24
Sebatik Barat	9	0	55	227
Sebatik	22	0	343	0
Sebatik Timur	17	0	553	24
Sebatik Tengah	0	0	20	0
Sebatik Utara	0	0	57	76
Kabupaten Nunukan	55	43	1 658	361

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan

Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 5.5.6 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2016-2017
Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (million rupiahs), 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}
Krayan Tengah						
Krayan Timur	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}	0,00 ^{*)}
Krayan Barat						
Lumbis Ogong	0,00	0,00	80,21	99,16	80,21	99,16
Lumbis	0,00	0,00	719,29	76,50	719,29	719,29
Sembakung Atulai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sembakung	1 172,48	1 186,24	4 642,68	1 731,80	5 815,17	2 918,04
Sebuku	0,00	0,00	3 049,36	235,68	3 049,36	235,68
Tulin Onsoi	0,00	0,00	55,05	664,55	55,05	664,55
Sei Menggaris	62,25	72,67	0,00	0,00	62,25	72,67
Nunukan	19 370,19	17 748,05	0,00	0,00	19 370,19	17 748,05
Nunukan Selatan	7 345,21	6 815,39	0,00	0,00	7 345,21	6 815,39
Sebatik Barat	8 511,76	10 858,35	0,00	0,00	8 511,76	10 858,35
Sebatik	46 727,75	26 907,38	0,00	0,00	46 727,75	26 907,38
Sebatik Timur	56 476,86	81 513,60	0,00	0,00	56 476,86	81 513,60
Sebatik Tengah	0,00	98,64	0,00	0,00	0,00	98,64
Sebatik Utara	25 616,47	12 596,67	0,00	0,00	25 616,47	12 596,67
Kabupaten Nunukan	165 282,98	157 797,00	8 546,59	2 807,69	173 774,52	160 604,69

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan
 Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan
 Keterangan : ^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya
 Notes : ^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 5.5.7 Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2017
Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Nunukan Regency (million rupiahs), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Krayan Selatan	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)	0,00 *)
Krayan Tengah							
Krayan	0,00	0,00	218,04	0,00	0,00	0,00	218,04
Krayan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Krayan Barat	0,00	0,00	190,56	0,00	0,00	0,00	190,56
Lumbis Ogong	0,00	0,00	33,08	0,00	0,00	0,00	33,08
Lumbis	0,00	0,00	110,70	0,00	0,00	0,00	110,70
Sembakung Atulai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sembakung	0,00	18 992,31	0,00	0,00	0,00	0,00	18 992,31
Sebuku	0,00	0,00	17,32	0,00	0,00	0,00	17,32
Tulin Onsoi	0,00	0,00	385,07	0,00	0,00	0,00	385,07
Sei Menggaris	0,00	1 899,83	38,48	0,00	0,00	0,00	1 938,31
Nunukan	120 461,06	1 337,95	203,68	0,00	0,00	0,00	122 002,68
Nunukan Selatan	183 179,18	0,00	118,80	0,00	0,00	0,00	183 297,98
Sebatik Barat	50 380,66	378,57	0,00	0,00	0,00	0,00	50 759,23
Sebatik	10 324,98	78,75	0,00	0,00	0,00	0,00	10 403,73
Sebatik Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sebatik Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sebatik Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Nunukan	364 345,88	22 687,41	1 315,73	0,00	0,00	0,00	388 349,02

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan

Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan

Keterangan : *) Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : *) Still joined with its parent subdistrict

Tabel 5.5.8 Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan dan Jenis, 2017
Table 5.5.8 *Number of Marine Fishing Apparel by Subdistrict and Kind, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pukat Kantong Seine	Jaring Insang Gill Net	Jaring Angkat Trawl	Pancing Fishhook	Perang- kap Trap	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Krayan Selatan	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾
Krayan Tengah							
Krayan Timur	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾	0 ⁾
Krayan Barat							
Lumbis Ogong	0	16	0	7	0	7	30
Lumbis	0	5	0	0	0	0	5
Sembakung Atulai	0	0	0	0	0	0	0
Sembakung	1	142	0	76	40	0	259
Sebuku	0	0	0	0	0	10	10
Tulin Onsoi	0	61	0	115	0	0	176
Sei Menggaris	0	9	0	0	0	0	9
Nunukan	5	291	0	116	18	83	513
Nunukan Selatan	0	361	0	29	15	12	417
Sebatik Barat	112	114	0	2	29	56	313
Sebatik Timur	0	588	34	0	2	12	636
Sebatik Tengah	0	0	0	0	20	0	20
Sebatik Utara	0	330	0	11	0	0	341
Kabupaten Nunukan	142	2 202	148	413	124	180	3 209

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Nunukan

Source: Fisheries and Sea Service, Nunukan

Keterangan : ¹⁾ Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : ⁾ Still joined with its parent subdistrict

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Nunukan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forestand Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan						
Krayan Tengah						
Krayan						
Krayan Timur						
Krayan Barat						
Lumbis Ogong						
Lumbis						
Sembakung Atulai						
Sembakung						
Sebuku						
Tulin Onsoi						
Sei Menggaris						
Nunukan						
Nunukan Selatan						
Sebatik Barat						
Sebatik						
Sebatik Timur						
Sebatik Tengah						
Sebatik Utara						
Kabupaten Nunukan						

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Nunukan
 Source: *Forestry and Estates Service, Nunukan*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Nunukan (m³), 2013–2017**
Table 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Nunukan Regency (m³), 2013–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood	Akasia Accacia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	736 435,45	-	-	583 153,59
2016	102 056,1	-	-	-
2017				

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Nunukan
 Source: Forestry and Estates Service, Nunukan

Tabel 5.6.3 **Perkembangan Banyaknya Pemegang HPH, Luas Areal dan Produksi Kayu Bulat Dalam Wilayah UPTD-KPH Nunukan, 2003 – 2017**
Number of Owner Rights Enterprising of Forest, Wide Area and Log Production at Region of UPTD-KPH Nunukan, 2003 – 2017

Tahun Year	Pemegang HPH HPH Rights	Luas Areal (Ha) Area(Ha)	Produksi Kayu Bulat (m ³) Production of logs (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	1	22 220,00	82 973,53
2004	2	55 080,00	123 911,37
2005	2	1 050,00	35 034,58
2006	4	2 745,51	149 789,21
2007	5	3 416,93	138 404,39
2008	5	3 416,93	138 404,39
2009	5	3 416,93	138 404,39
2010	5	3 416,93	174 195,24
2011	5	3 416,93	188 218,57
2012	5	275 596,00	548 964,83
2013	5	398 867,00	602 360,75
2014	5	398 867,00	1 065 275,46
2015	5	398 867,00	736 435,45
2016	-	-	102 056,1
2017			

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Nunukan
 Source: Forestry and Estates Service, Nunukan

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI *Industry, Mining, Energy & Construction*



6.973.674 **KWH** **Susut**
Shrink

75.968.134 **KWH** **Produksi Listrik**
Electricity Production

68.803.031 **KWH** **Listrik Terjual**
Electricity Sold

Distribusi Air di

Kabupaten Nunukan, 2016

Water Distribution in Nunukan Regency, 2016

1.872.997,14 **m³**



393.069,01 **m³**



65.054,5 **m³**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, dibawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
6. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
7. **Bahan tambang** adalah hasil produksi sari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
7. *Mine material is a natural resource as the production of mining operation that can not be renewable.*
8. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang
8. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*

dioperasikan.

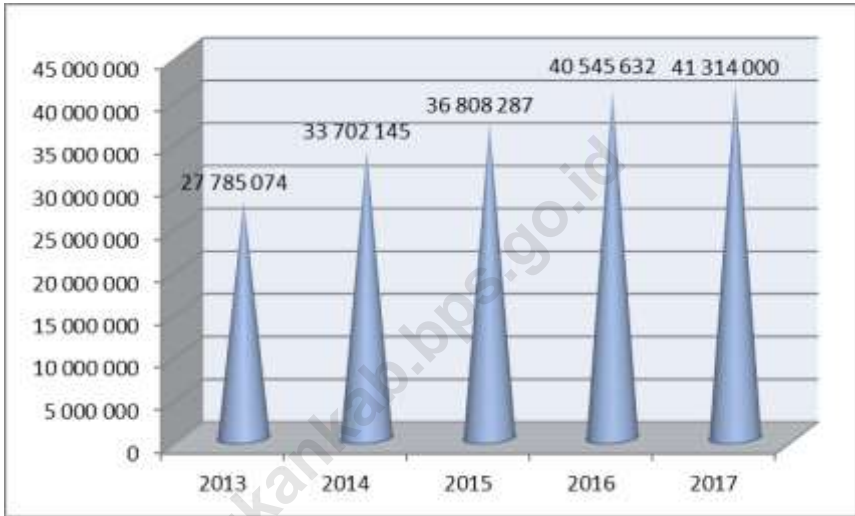
9. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar *Watt hours*.
9. ***Electricity generated*** is the amount of electricity generated by all power plant engine in *Watt hours standard unit*.
10. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. ***Sold electricity/gas/cleaned water*** is total *electricity/gas/cleaned water distributed to customers*.
11. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
11. ***Customers*** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
12. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
12. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>6.1 Industri</p> <p>Pada tahun 2017 terdapat 2 perusahaan industri pengolahan dengan output CPO di Kabupaten Nunukan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 223 orang dan produksi sebesar 91.249,73 ton.</p>	<p>6.1 Industry</p> <p><i>In 2017 there are 2 industrial firms with CPO output in Nunukan Regency with total workforce of 223 peoples and a production of 91.249,73 tons</i></p>
<p>6.2 Energi</p> <p>Penyediaan air yang bersih dan layak digunakan untuk keperluan sehari-hari dapat dipenuhi dengan tersedianya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM yang beroperasi di Kabupaten Nunukan berada di Kecamatan Nunukan dan Sebatik.</p>	<p>6.2 Energy</p> <p><i>The supply of clean water for daily need will be able to serve by the availability of District Water Company, this company resides in Subdistricts of Nunukan and Sebatik.</i></p>
<p>Jumlah pelanggan PDAM Nunukan pada tahun 2017 mencapai 9.551 pelanggan atau dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 26,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selaras dengan peningkatan jumlah pelanggan, banyaknya air minum yang disalurkan pada PDAM Nunukan mengalami peningkatan sebesar 14,99%.</p>	<p><i>Numbers of drinking water Company customers in Nunukan Districts in the year of 2017 reached 9.551 customers, it's increased 26,43% compared to the previous year. The quantity of water supplies also increased by 14,99%..</i></p>
<p>Produksi tenaga listrik Kabupaten Nunukan mengalami peningkatan pada tahun 2017. Peningkatan ini diiringi dengan meningkatnya daya terpasang sebesar 1,89% dari tahun lalu.</p>	<p><i>The producing of electrical power in Nunukan regency has increased in the year 2017. This increasement followed by increasing of installed capacity about 1,89% from previously year.</i></p>

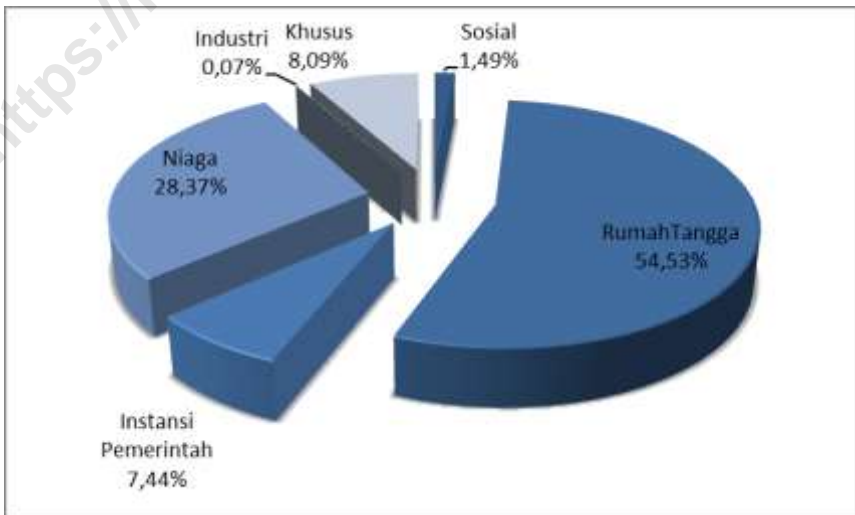
Jumlah pelanggan listrik juga mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah pelanggan sebesar 60,22%.

The number of electricity customers also increased over the last 3 years. In 2016 the number of customers were increased about 60.22% .

Gambar 12 Banyaknya Daya Terpasang (Va), 2012-2016
Picture Number of Installed Capacity (Va), 2012-2016



Gambar 13 Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan, 2017
Picture Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customer, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Nunukan Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (ton) <i>Production Value (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan/ <i>Food</i>	2	223	91 249,73
Kabupaten Nunukan	2	223	91 249,73

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
Source: *Annual Manufacturing Establishment Survey*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Nunukan, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Nunukan Regency, 2013–2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (Va)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	27 785 074	55 500 471	47 531 026	192 894	7 776 550
2014	33 702 145	64 221 367	56 866 720	113 215	7 241 432
2015	36 808 287	71 642 621	62 142 114	693 664	8 806 842
2016	40 545 632	75 968 134	68 803 031	191 429	6 973 674
2017	41 314 000	78 425 475	69 830 013	464 070	8 131 662

Sumber: Perusahaan Umum Listrik Negara Nunukan
 Source: State Electricity Company-Nunukan

Tabel 6.2.2 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2013–2017**
Table **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Nunukan Regency, 2013–2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	561	561	560	405	...
Krayan Tengah	-	-	-	-	...
Krayan	1 658	1 763	1 732	1 130	...
Krayan Timur	-	-	-	-	...
Krayan Barat	-	-	-	-	...
Lumbis Ogong	584	611	611	1 455	...
Lumbis	642	998	843	1 912	...
Sembakung Atulai	-	130	130	767	...
Sembakung	1 345	1 252	1 094	1 840	...
Sebuku	963	963	789	3 330	...
Tulin Onsoi	665	808	808	3 211	...
Sei Menggaris	2 658	412	713	3 292	...
Nunukan	13 328	14 464	14 464	18 565	...
Nunukan Selatan	2 845	3 623	3 623	4 925	...
Sebatik Barat	1 436	1 246	1 677	2 661	...
Sebatik	901	895	1 137	1 832	...
Sebatik Timur	1 588	1 588	2 425	3 944	...
Sebatik Tengah	978	1 120	1 391	2 081	...
Sebatik Utara	1 075	1 075	1 405	2 166	...
Kabupaten Nunukan	31 227	31 509	33 402	53 516	...

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Nunukan
 Source: Mining and Energy Service-Nunukan

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa yang Mendapat Pelayanan Energi Listrik Menurut Kecamatan, 2013–2017
Number of Country Side Which Get Electricity Services by Subdistrict, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	13	13	13	8	...
Krayan Tengah	-	-	-	-	...
Krayan	26	26	26	16	...
Krayan Timur	-	-	-	-	...
Krayan Barat	-	-	-	-	...
Lumbis Ogong	14	18	18	31	...
Lumbis	5	14	14	20	...
Sembakung Atulai	-	1	1	6	...
Sembakung	7	6	6	9	...
Sebuku	4	3	3	8	...
Tulin Onsoi	3	5	5	3	...
Sei Menggaris	3	1	1	2	...
Nunukan	5	5	5	5	...
Nunukan Selatan	4	4	4	4	...
Sebatik Barat	1	3	4	4	...
Sebatik	1	2	4	4	...
Sebatik Timur	3	2	4	4	...
Sebatik Tengah	2	3	3	4	...
Sebatik Utara	1	2	3	3	...
Kabupaten Nunukan	92	108	114	131	...

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Nunukan
 Source: Mining and Energy Service-Nunukan

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Nunukan, 2017
Table 6.2.4 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Nunukan Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial Social	140	77 562,32	232 106 779,80
RumahTangga Household	7 994	2 114 464,32	8 485 225 639,00
Instansi Pemerintah Government Institution	37	64 509,93	1 158 235 305,50
Niaga Trade	1 373	418 178,66	4 414 538 949,00
Industri Industry	3	773,67	10 608 408,00
Khusus Exclusive	4	57 710	1 258 958 400,00
Kabupaten Nunukan	9 551	2 733 198,90	15 559 683 481,30

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Nunukan
 Source: PDAM Nunukan

Tabel 6.2.5 **Produksi Minyak Bumi (MBBL) Dan Gas Bumi (MMBTU), 2013-2017**
Table *Production of Oil (MBBL) and Gas (MMBTU), 2013-2017*

Tahun Year	Minyak Bumi Oil	Gas Alam Cair LNG
(1)	(2)	(3)
2013	-	-
2014	542 920	435 510
2015	480 590	768 850
2016	-	-
2017	-	-

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Nunukan
 Source: *Mining and Energy Service-Nunukan*

Tabel 6.2.6 Produksi Bahan Galian (BBL), 2013-2017
Table Production of Minerals (BBL), 2013-2017

Bahan Galian Minerals	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Gunung <i>Petrify Mount</i>	m ³	20 075	27 827	-	-	-
Batu Gamping <i>Limestone</i>		-	-	-	-	-
Pasir Urug <i>Sand</i>		-	-	-	-	-
Batu Andesit <i>Andechyte</i>		-	-	-	-	-
Tanah Urug <i>Ground</i>		-	-	-	-	-
Batu Merah <i>Redstone</i>		-	-	-	-	-
Pasir Kwarsa <i>Coarse</i>		-	-	-	-	-
Batu Koral <i>Cobble</i>		-	-	-	-	-
Batu Kerikil <i>Cobblestone</i>	m ³	9 574	-	-	-	-
Pasir Sungai <i>River sand</i>		-	-	-	-	-
Batu Laterit <i>Petrify Laterite</i>		-	-	-	-	-
Sirtu <i>Rocksand</i>		-	-	-	-	-
Pasir Putih <i>Whitesand</i>		-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Nunukan
 Source: Mining and Energy Service-Nunukan

Tabel 6.2.7 Jumlah Produksi Bahan Tambang/Mineral , 2013 – 2017
Table Production of Mineral/Mining , 2013– 2017

Bahan Tambang <i>Mining</i>	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batubara <i>Coals</i>	ton	-	-	5 129 717 ^r	3 736 408	-
Timah <i>Bismuth</i>		-	-	-	-	-
Besi/baja <i>Steel</i>		-	-	-	-	-
Tembaga <i>Cooper</i>		-	-	-	-	-
Biji nikel <i>Nickel</i>		-	-	-	-	-
Emas <i>Gold</i>	ton	-	-	2 121 452 ^r	2 789 483	-

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Nunukan
 Source: Mining and Energy Service-Nunukan

Tabel 6.2.8 **Banyaknya Sarana Pelayanan Bahan Bakar Menurut Kecamatan dan Jenis, 2016**
Number of Gas and Petrol Services by Subdistrict and Kind, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	APMS <i>APMS</i>	Pangkalan <i>MITAN</i>	Agen <i>MITAN</i>	Koordinat tor BBM <i>Qiosque</i>	Agen BBM/ Apnas <i>Agent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	-	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-
Sembakung	-	-	-	-	-
Sebuku	-	-	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-
Nunukan Selatan	-	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	-	-	-	-
Sebatik	-	-	-	-	-
Sebatik Timur	-	-	-	-	-
Sebatik Tengah	-	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Nunukan
 Source: Mining and Energy Service-Nunukan

BAB VII PERDAGANGAN Trade

212
Perorangan



153
CV



95
Perseroan
Terbatas



*Jumlah Perusahaan Menurut
Badan Hukum, 2016*

Number of Establishments by Type of Business Entity, 2016

26 Sebuku

91

Nunukan

Sembakung

21



24
Nunukan
Selatan

Sebatik
Timur

18

**5 kecamatan dengan Jumlah
Koperasi Terbanyak**

5 districts with the largest number of cooperatives

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum operasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekkonomi rakyat yang berdasar atas asas keeluargaan.
2. **Perseroan Terbatas (PT)** adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
3. **CV** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh satu atau beberapa orang secara tanggung menanggung yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement..
2. **Perseroan Terbatas (PT)** is an alliance to run a business that consists of capital stocks , which is a part owner of the shares they own.
3. **CV** is an alliance founded by one or several persons who bear the responsibility entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah perusahaan yang berada di Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 seluruhnya berjumlah 428 perusahaan. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 482 perusahaan. Dari 428 perusahaan tersebut mayoritas berbadan hukum Perorangan dengan persentase mencapai 56,78%. Sisanya berstatus Perseroan Terbatas atau CV.

The number of companies that are in Nunukan in 2017 totaling 428 companies. This figure is decreasing compared to the previous year , amounting to 482 companies . The majority of the 428 companies was Individual Companies with the percentage reached 56,78 % . The rest was limited liability or CV .

Pusat perekonomian Kabupaten Nunukan terletak di Kecamatan Nunukan. Hal ini bisa dilihat dari mayoritas pedagang baik besar, menengah ataupun kecil yang berada di Kecamatan Nunukan. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1 pedagang besar, 36 pedagang menengah dan 115 pedagang kecil berada di Kecamatan Nunukan.

Economic centers of Nunukan Regency was located in the Subdistrict Nunukan. It can be seen from the majority of traders both large , medium or small traders located in Subdistrict Nunukan. In 2017, there were 1 wholesalers , 58 medium and 115 merchants smaller traders in the Subistrict Nunukan .

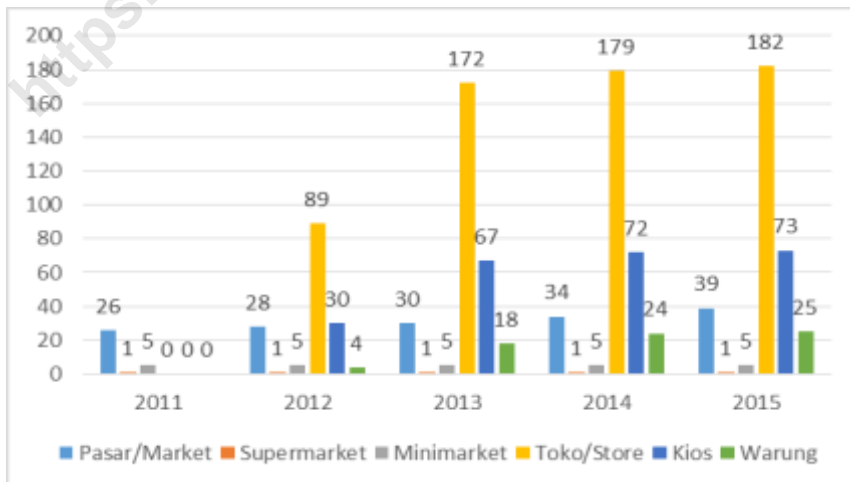
Jumlah Sarana perdagangan di Kabupaten Nunukan dalam tiga tahun terakhir belum mengalami perubahan. Toko menjadi sarana perdagangan dengan jumlah terbanyak yaitu 182 unit, disusul kios dan pasar sebanyak 73 dan 39 unit.

Trade facilities in Nunukan Regency always increase every year. The shop became a trade facilities with the highest number is 182 units, followed stalls and markets as much as 73 and 39 units.

Gambar 14 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Nunukan, 2013-2017
Picture *Number of Establishment by Type of Business Entity in Nunukan Regency, 2013-2017*



Gambar 15 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kabupaten Nunukan, 2011-2015
Picture *Number of Trade Facilities in Nunukan Regency, 2011-2015*



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum yang terdaftar/ dikeluarkan oleh DPMPSTP Kabupaten Nunukan, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity that Registered in One Stop Shop Investment Service of Nunukan Regency, 2013–2017

Type Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	33	26	39	41	43
CV/Firma	154	53	65	48	33
Koperasi	12	7	3	4	5
Perorangan	106	25	14	49	29
Jumlah/Total	305	111	121	142	110

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nunukan

Source: One Stop Shop Investment Service of Nunukan Regency

Catatan: Rekap berdasarkan data TDP dari tahun 2013-2017

Note: Recapitulation based on TDP data from 2013-2017

Tabel 7.2 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum yang terdaftar/ dikeluarkan oleh Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2013–2017**
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity that Registered in Subdistrict Office in Nunukan Regency, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	2	0	2	6
CV/Firma	127	94	100	58
Koperasi	13	19	31	40
Perorangan	266	164	207	214
Jumlah/Total	408	277	340	318

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nunukan

Source: One Stop Shop Investment Service of Nunukan Regency

Catatan: Rekap berdasarkan data TDP dari tahun 2014-2017

Note: Recapitulation based on TDP data from 2014-2017

Tabel 7.3 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2016
Table 7.3 *Number of Merchants by Subdistrict in Nunukan Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	1
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	1	21
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	2
Lumbis	0	1	16
Sembakung Atulai	0	0	2
Sembakung	0	0	18
Sebuku	0	1	63
Tulin Onsoi	0	1	67
Sei Menggaris	0	2	14
Nunukan	1	36	115
Nunukan Selatan	1	9	24
Sebatik Barat	0	2	16
Sebatik	0	1	7
Sebatik Timur	1	2	20
Sebatik Tengah	0	1	2
Sebatik Utara	0	1	8
Kabupaten Nunukan	3	58	396

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Nunukan
 Source: *Trading Services of Nunukan Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nunukan, 2013–2017
Table 7.4 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nunukan Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	30	34	39	39 ^{r)}	39
Supermarket	1	1	1	1 ^{r)}	1
Minimarket	5	5	5	5 ^{r)}	5
Toko/Store	172	179	182	182 ^{r)}	182
Kios	67	72	73
Warung	18	24	25
Jumlah/Total	293	315	325

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Nunukan
 Source: Trading Services of Nunukan Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Cooperatives by Subdistrict and Type of Cooperative in Nunukan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	0	0	0	10	10
Krayan Tengah	0	0	0	0	0
Krayan	0	0	0	23	23
Krayan Timur	0	0	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0	5	5
Lumbis	0	0	0	5	5
Sembakung Atulai	0	0	0	2	2
Sembakung	1	0	0	23	24
Sebuku	0	0	1	27	28
Tulin Onsoi	0	0	0	16	16
Sei Menggaris	2	0	0	14	16
Nunukan	1	0	2	121	124
Nunukan Selatan	0	0	0	29	29
Sebatik Barat	0	0	0	15	15
Sebatik	0	0	0	6	6
Sebatik Timur	0	0	0	19	19
Sebatik Tengah	0	0	0	5	5
Sebatik Utara	1	0	0	11	12
Kabupaten Nunukan	5	0	3	331	339

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kabupaten Nunukan
 Source: *Industry, Small and Medium Enterprise and Cooperative Services of Nunukan Regency*

BAB VIII HOTEL & PARIWISATA *Hotel & Tourism*

 94

 10.606

 52

Banyaknya kedatangan warga negara asing
Number of foreigner 2016



Tersedia / Available

35 Hotel / Hotel
Kamar / Room 593
858 Tempat Tidur
Bed

4 Taman Nasional
National Park

Hutan Lindung
Protected Forest 3

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For

surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION**

Letak Geografis Kabupaten Nunukan yang berada di wilayah perbatasan, mempermudah hubungan lintas wilayah dengan luar negeri, baik untuk transit, migrasi, maupun lintas batas, khususnya dengan negeri jiran Malaysia.

Geographical position of Nunukan Regency which is located in the border region have facilitated the regional traffic abroad; good for facet of transit, migration, and border passage especially with the neighbouring state, Malaysia.

Hubungan diplomatik yang terjalin antara Malaysia dan Indonesia berpengaruh pada jumlah pelintas batas antar kedua negara.

Diplomatic relationship which has been intertwined among Indonesia-Malaysia has affected the amount of border passage user of both states.

Pada tahun 2017 jumlah pelintas batas Warga Negara Indonesia yang datang sebanyak 26.788 orang, sedangkan yang berangkat ke Malaysia lebih kecil yaitu mencapai 26.444 orang. Sedangkan jumlah pelintas batas Warga Negara Malaysia yang datang dan berangkat ke Indonesia jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah pelintas batas Warga Negara Indonesia. Jumlah pelintas batas Warga Negara Malaysia yang datang pada tahun 2017 mencapai 649 orang, turun sebesar 24,62% dibandingkan dengan tahun 2016.

At the year of 2017 the total of Indonesian border passenger that has arrived about 26.788 personnel, less than those who has departure to Malaysia with amount 26.444 personnel. Meanwhile, the border passage users from Malaysian who has departure and arrived to Indonesia have less than the border passage user from Indonesia. Amount of Malaysian border passage of the year 2017 reached 649 personnel, getting decreased about 24,62 % compared to the year of 2016.

Kedatangan tamu asing atau jumlah wisatawan asing dengan dan tanpa visa yang mengunjungi Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 mencapai 11.674 pengunjung asing. Dari keseluruhan wisatawan asing tersebut sekitar 96,27% atau 11.239 pengunjung merupakan

Tourist who comes to Nunukan Regency with or without visa in 2017 reached 11.674 foreign visitors. From total foreign visitors about 96,27% or 11.239 visitors were from Malaysia.

wisatawan yang berasal dari Negara Malaysia.

Tamu asing dari negara eropa dengan dan tanpa visa pada tahun 2017 mencapai 175 wisatawan.

Salah satu sarana penunjang sektor pariwisata yang sangat diperlukan bagi wisatawan baik nusantara maupun mancanegara adalah hotel dan akomodasi lainnya. Sektor perhotelan dan pariwisata berjalan beriringan dan saling mendukung. Tersedianya tempat menginap yang nyaman dan layak akan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pendatang sehingga betah, baik yang berniat untuk tinggal sementara maupun menetap. Nunukan sebagai daerah transit dan perbatasan sangat mendukung untuk berkembangnya usaha perhotelan, penginapan dan pariwisata.

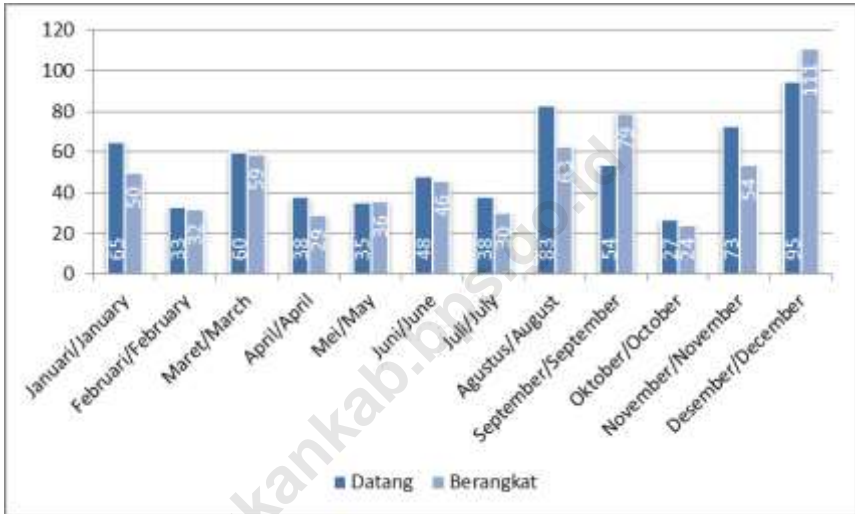
Dari keseluruhan hotel nonbintang yang ada di Kabupaten Nunukan, persentase tingkat hunian kamar hotel pada tahun 2017 mencapai 44,85%.

Foreign visitors from Europe with and without visa in the year of 2017 have reached 175 visitors.

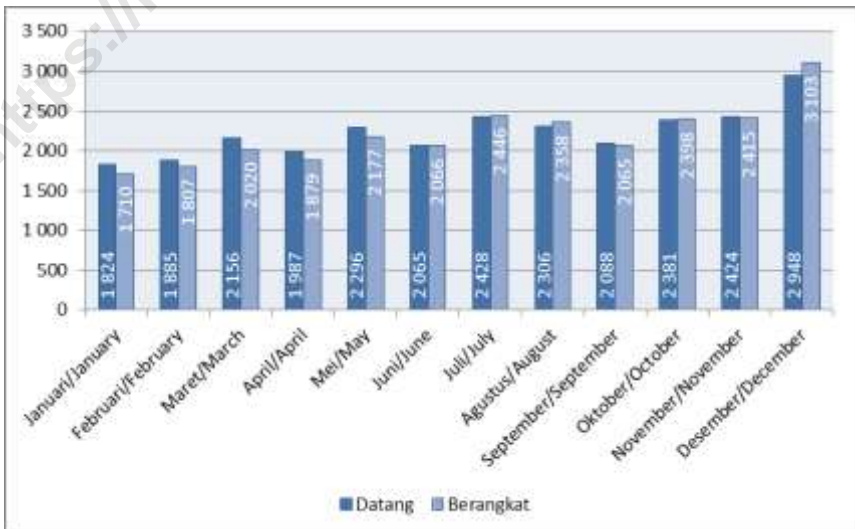
One of expedient sector of tourism which needed by tourist; whether local or foreign tourists are hotels and accommodation. Hotels and tourism sector have to support each other. The availability of comfortable and competent lodge places should be made a conducive condition to visitors; so feel endure for those who stay temporarily and permanently. Nunukan as a transit and border region is very support for rising effort of hotels, lodging and tourism.

From the overall nonstar hotel in Nunukan Regency, room occupancy of hotel rate in 2017 reached 44,85 % .

Gambar 16 Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Malaysia, 2017
Picture 16 *Number of Malaysian Boundary Passage User, 2017*



Gambar 17 Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Indonesia, 2017
Picture 17 *Number of Indonesian Boundary Passage User, 2017*



Tabel 8.1 **Banyaknya Objek Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis, 2017**
Table 8.1 **Number of Tourism Object by Subdistrict and Kind, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Alam Nature	Buatan Non Natural
(1)	(2)	(3)
Krayan Selatan	9	1
Krayan Tengah	5	0
Krayan	9	4
Krayan Timur	1	0
Krayan Barat	1	0
Lumbis Ogong	1	1
Lumbis	1	1
Sembakung Atulai	2	0
Sembakung	0	0
Sebuku	3	0
Tulin Onsoi	1	1
Sei Menggaris	2	0
Nunukan	9	6
Nunukan Selatan	1	0
Sebatik Barat	4	1
Sebatik	4	1
Sebatik Timur	1	0
Sebatik Tengah	0	1
Sebatik Utara	1	1
Kabupaten Nunukan	55	18

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nunukan
 Source: Tourism, Youth and Sports Office of Nunukan Regency

Tabel 8.2 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Nunukan (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Nunukan Regency (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,14	2,85
Februari/February	1,59	4,05
Maret/March	1,06	4,56
April/April	3,94	1,81
Mei/May	2,36	2,72
Juni/June	2,86	3,57
Juli/July	2,42	4,08
Agustus/August	2,35	1,57
September/September	3,55	2,77
Oktober/October	1,00	2,28
November/November	1,06	2,32
Desember/December	1,00	2,43
Jumlah/Total	2,25	2,85

Sumber: Survei VHTS, BPS
 Source: Survey VHTS, BPS-Statistics Nunukan

Tabel 8.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Jenis Hotel di Kabupaten Nunukan, 2017**
Table 8.3 **Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month and Type of Accomodation in Nunukan Regency, 2017**

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	0	29,06
Februari/ <i>February</i>	0	31,00
Maret/ <i>March</i>	0	37,54
April/ <i>April</i>	0	51,81
Mei/ <i>May</i>	0	49,04
Juni/ <i>June</i>	0	56,35
Juli/ <i>July</i>	0	47,43
Agustus/ <i>August</i>	0	43,69
September/ <i>September</i>	0	41,68
Oktober/ <i>October</i>	0	50,43
November/ <i>November</i>	0	42,55
Desember/ <i>December</i>	0	57,40
Jumlah/Total	0	44,85

Sumber: Survei VHVS, BPS
 Source: Survey VHVS, BPS-Statistics Nunukan

Tabel 8.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2015-2017
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Nunukan Regency, 2015-2017*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	6	5	6
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	2	2	2
Sebuku	2	3	2
Tulin Onsoi	10	9	10
Sei Menggaris	0	1	1
Nunukan	17	81	84
Nunukan Selatan	3	0	0
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	5	12	7
Sebatik Timur	0	0	0
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	45	113	110

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nunukan
 Source: *Tourism, Youth and Sports Office of Nunukan Regency*

Tabel 8.5 Banyaknya Hotel, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017
Table 8.5 *Number of Hotel, Rooms and Beds by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	1	8	10
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	2	26	26
Tulin Onsoi	1	16	16
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	14	316	485
Nunukan Selatan	0	0	0
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	6	86	108
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	23	452	645

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS
 Source: Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Nunukan

Tabel 8.6 Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan, 2017
Table *Number of Hotel Guest by Subdistrict and Citizen, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	WNI <i>Domestic</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	0	0	0
Krayan Tengah	0	0	0
Krayan	0	0	0
Krayan Timur	0	0	0
Krayan Barat	0	0	0
Lumbis Ogong	0	0	0
Lumbis	45	0	45
Sembakung Atulai	0	0	0
Sembakung	0	0	0
Sebuku	0	0	0
Tulin Onsoi	760	2	762
Sei Menggaris	0	0	0
Nunukan	22 357	11 803	34 160
Nunukan Selatan	0	0	0
Sebatik Barat	0	0	0
Sebatik	0	0	0
Sebatik Timur	1 973	2 894	4 867
Sebatik Tengah	0	0	0
Sebatik Utara	0	0	0
Kabupaten Nunukan	25 535	14 701	40 236

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS
 Source: Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Nunukan

Tabel 8.7 **Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Indonesia Menurut Bulan, 2016-2017**
Table 8.7 **Number of Indonesian Boundary Passage User by Month, 2016-2017**

Bulan Month	Datang Arrival		Berangkat Departure	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	6 582	1 824	5 468	1 710
Februari/February	6 409	1 885	5 900	1 807
Maret/March	6 481	2 156	5 692	2 020
April/April	8 553	1 987	4 535	1 879
Mei/May	5 196	2 296	4 431	2 177
Juni/June	5 558	2 065	5 026	2 066
Juli/July	4 491	2 428	3 741	2 446
Agustus/August	5 209	2 306	4 459	2 358
September/September	4 622	2 088	4 174	2 065
Oktober/October	5 164	2 381	4 956	2 398
November/November	4 888	2 424	4 893	2 415
Desember/December	2 043	2 948	2 070	3 103
Jumlah/Total	65 196	26 788	55 345	26 444

Sumber: Kantor Imigrasi Nunukan
 Source: Immigration Office, Nunukan

Tabel 8.8 Banyaknya Pelintas Batas Warga Negara Malaysia Menurut Bulan 2016-2017
Table *Number of Malaysian Boundary Passage User by Month, 2016-2017*

Bulan Month	Datang Arrival		Berangkat Departure	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	49	65	74	50
Februari/February	71	33	63	32
Maret/March	62	60	62	59
April/April	47	38	50	29
Mei/May	45	35	52	36
Juni/June	38	48	42	46
Juli/July	116	38	95	30
Agustus/August	52	83	66	63
September/September	96	54	94	79
Oktober/October	75	27	81	24
November/November	113	73	65	54
Desember/December	97	95	137	111
Jumlah/Total	861	649	881	613

Sumber: Kantor Imigrasi Nunukan
 Source: Immigration Office, Nunukan

Tabel 8.9 **Banyaknya Lalu Lintas Warga Negara Indonesia Menurut Bulan 2016-2017**
Table 8.9 **The Amount of Indonesian Nationals Traffic by Month, 2016-2017**

Bulan Month	Datang Arrival		Berangkat Departure	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	6 777	5 567	8 131	5 995
Februari/February	6 780	7 023	7 110	6 785
Maret/March	7 544	5 643	8 214	5 860
April/April	5 561	5 464	6 935	5 038
Mei/May	6 100	5 549	7 100	4 841
Juni/June	6 981	6 133	6 690	5 892
Juli/July	7 724	6 979	7 293	7 532
Agustus/August	5 378	7 189	6 085	6 706
September/September	5 737	4 823	5 841	5 930
Oktober/October	5 394	4 720	5 834	5 675
November/November	6 295	6 773	5 238	6 766
Desember/December	5 212	7 551	6 337	8 589
Jumlah/Total	75 483	73 414	80 808	75 609

Sumber: Kantor Imigrasi Nunukan
 Source: Immigration Office, Nunukan

Tabel 8.10 Banyaknya Lalu Lintas Warga Negara Asing Menurut Bulan, 2016 - 2017
The Amount of Foreign Nationals Traffic by Month, 2016-2017

Bulan Month	Datang Arrival		Berangkat Departure	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	716	797	1 000	920
Februari/February	803	778	882	766
Maret/March	814	984	818	965
April/April	672	891	670	801
Mei/May	915	709	799	767
Juni/June	757	912	667	605
Juli/July	1 037	1 025	1 127	1 202
Agustus/August	723	1 071	777	775
September/September	1 178	736	976	1 004
Oktober/October	767	628	852	636
November/November	1 832	2 058	763	890
Desember/December	1 742	2 376	2 796	3 456
Jumlah/Total	11 956	12 965	12 127	12 787

Sumber: Kantor Imigrasi Nunukan
 Source: Immigration Office, Nunukan

Tabel 8.11 Banyaknya Kedatangan Warga Negara Asing Dengan dan Tanpa Visa Menurut Bulan dan Negara Asal, 2016-2017
Number of Foreigner With and Without Visa by Month and Region, 2016-2017

Bulan Month	Brunei Darussalam		Malaysia		Singapura	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	4	2	613	660	1	0
Februari/February	1	4	687	669	0	0
Maret/March	0	3	699	832	0	0
April/April	0	1	583	768	1	0
Mei/May	0	1	823	591	0	0
Juni/June	0	1	684	781	0	1
Juli/July	0	1	941	781	0	1
Agustus/August	0	2	584	918	1	2
September/September	0	1	1 018	644	3	0
Oktober/October	1	7	679	542	0	0
November/November	0	6	1 704	1 847	2	4
Desember/December	2	20	1 591	2 206	1	5
Jumlah/Total	8	49	10 606	11 239	9	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.11*

Bulan <i>Month</i>	Philipina		Thailand		Asean Lainnya	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	11	3	0	0	0	0
Februari/ <i>February</i>	0	2	0	0	0	0
Maret/ <i>March</i>	3	6	0	0	0	2
April/ <i>April</i>	1	3	0	2	0	0
Mei/ <i>May</i>	1	7	0	1	0	0
Juni/ <i>June</i>	8	9	0	0	0	0
Juli/ <i>July</i>	2	9	0	0	0	0
Agustus/ <i>August</i>	3	3	0	0	0	0
September/ <i>September</i>	6	2	0	0	0	2
Oktober/ <i>October</i>	5	1	0	0	0	7
November/ <i>November</i>	5	2	1	2	0	0
Desember/ <i>December</i>	7	12	0	3	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	52	59	1	8	0	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.11*

Bulan <i>Month</i>	Eropa		Amerika		Oseania	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0	11	0	2	0	2
Februari/ <i>February</i>	0	13	0	6	0	0
Maret/ <i>March</i>	13	20	2	5	0	1
April/ <i>April</i>	11	22	1	0	0	0
Mei/ <i>May</i>	14	8	2	0	0	3
Juni/ <i>June</i>	13	10	1	4	0	0
Juli/ <i>July</i>	1	10	4	4	0	0
Agustus/ <i>August</i>	23	17	0	2	1	4
September/ <i>September</i>	9	6	0	3	0	0
Oktober/ <i>October</i>	1	12	2	0	0	4
November/ <i>November</i>	5	23	1	4	0	3
Desember/ <i>December</i>	4	23	1	2	0	2
Jumlah/<i>Total</i>	94	175	14	32	1	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.11*

Bulan <i>Month</i>	Afrika		Asia Lainnya (Tanpa Asean)		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0	0	0	2	629	682
Februari/ <i>February</i>	0	0	4	5	692	699
Maret/ <i>March</i>	0	0	8	2	726	871
April/ <i>April</i>	0	0	5	6	602	802
Mei/ <i>May</i>	0	0	6	11	846	622
Juni/ <i>June</i>	0	0	0	0	709	806
Juli/ <i>July</i>	3	0	19	0	970	806
Agustus/ <i>August</i>	0	0	9	15	621	963
September/ <i>September</i>	1	0	3	0	1 040	658
Oktober/ <i>October</i>	0	1	4	6	692	580
November/ <i>November</i>	0	0	1	17	1 719	1 908
Desember/ <i>December</i>	1	0	1	4	1 608	2 277
Jumlah/<i>Total</i>	5	1	60	68	10 854	11 674

Sumber: Kantor Imigrasi Nunukan
 Source: Immigration Office, Nunukan

Tabel 8.12 **Statistik Tenaga Kerja Asing Pemegang KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas) 2017**
Table *Statistics of Foreign Worker Who Hold Limited Stay Card 2017*

Bulan / Month	Jumlah/ Total
(1)	(2)
Januari/January	29
Februari/February	1
Maret/March	5
April/April	2
Mei/May	2
Juni/June	3
Juli/July	1
Agustus/August	4
September/September	0
Oktober/October	2
November/November	6
Desember/December	2
Jumlah/Total	57

Sumber: Kantor Imigrasi Nunukan
 Source: Immigration Office, Nunukan

Tabel 8.13 Banyaknya Suku/Etnis, Bahasa Lokal dan Situs Bersejarah Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Ethnic, Local Language and Historical Sites by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Suku/Etnis <i>Ethnic</i>	Bahasa Lokal <i>Local Language</i>	Situs Bersejarah <i>Historical Sites</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Krayan Selatan	1	2	0
Krayan Tengah	1	2	0
Krayan	1	2	2
Krayan Timur	1	2	0
Krayan Barat	1	2	0
Lumbis Ogong	1	2	0
Lumbis	1	2	3
Sembakung Atulai	3 ^{*)}	5 ^{*)}	0
Sembakung			0
Sebuku	1	2	0
Tulin Onsoi	2	3	3
Sei Menggaris	1	1	0
Nunukan	1	2	1
Nunukan Selatan	1	1	0
Sebatik Barat	1	2	0
Sebatik	1	2	2
Sebatik Timur	1	2	0
Sebatik Tengah	1	2	0
Sebatik Utara	1	1	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nunukan

Source: Culture and Education Office of Nunukan Regency

Keterangan : ^{*)} Masih bergabung dengan kecamatan induknya

Notes : ^{*)} Still joined with its parent subdistrict

Tabel 8.14 Banyaknya Kawasan Lindung Menurut Jenis, 2013 – 2017
Number of Protection Area by Kind, 2013 – 2017

Jenis Kind	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taman Nasional <i>National Park</i>	1 ^r	1 ^r	1 ^r	1 ^r	1
Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	0 ^r	0 ^r	0 ^r	0 ^r	0
Hutan Suaka Alam <i>Nature Reserve Forest</i>	0	0	0	0	0
Cagar Alam <i>Nature Preserve</i>	0	0	0	0	0
Cagar Budaya <i>Culture Preserve</i>	7	7	7	7	7

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nunukan
 Source: *Tourism, Youth and Sports Office of Nunukan Regency*

BAB IX

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

Musim puncak penerbangan 2016

Peak season of flight 2016

JULI	OKTOBER	SEPTEMBER
July	October	September
Berangkat/Departure	Berangkat/Departure	Berangkat/Departure
194	187	175
Datang/Arrival	Datang/Arrival	Datang/Arrival
		173



Lalu lintas penumpang angkutan laut luar negeri, 2016

Traffic of Passengers by Foreign Sea Transportation, 2016

1.517 Kapal Tambat/Arrived

68.134 Penumpang Berangkat
Departure Passengers

Penumpang Datang
Arrival Passengers **120.788**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
9. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

-
10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
10. ***The internet*** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the *World Wide Web* and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://nunukankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Era globalisasi menuntut mobilitas yang serba cepat dan mudah. Mobilitas dan aktivitas masyarakat tidak terlepas dari kebutuhan sarana transportasi. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi daerah mencakup transportasi darat, laut dan udara yang memadai akan memperlancar aktivitas perekonomian daerah.

Globalization era has claimed the quick and easy mobility. Mobility and society activities have not been quit from requirement of transportation facility. Equipping facility of area transportation including the land transportation, air and sea would be able to launch the economic activity of an area economics.

Total panjang jalan di Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 adalah 1.044,76 Km. Kondisi jalan di Kabupaten Nunukan mayoritas masih baik dan panjang jalan yang telah diaspal adalah sepanjang 205,10 Km atau masih 19,25% saja.

The total length of roads in Nunukan Regency in 2017 is 1.044,76 Km. Majority condition of roads in Nunukan Regency still good and the long road that has been paved is along 205,10 Km or just 19,25 %.

Selama tahun 2017 tercatat 1.048 penerbangan di Bandara Nunukan dengan 13.130 orang penumpang berangkat dan 13.118 orang penumpang datang.

In 2017 noted 1.048 flights from Nunukan airport with 13.130 departure passengers and 13.118 arrival passengers.

Arus beban barang, bagasi, pos dan paket selama lima tahun terakhir cukup fluktuatif. Beban barang yang dimuat mengalami penurunan dari tahun 2016. Tercatat barang yang dimuat pada tahun 2017 sebanyak 207.047 kg atau turun sebesar 10,08%. Sedangkan beban barang yang dibongkar mengalami kenaikan sebesar 14,64%. Bagasi yang dimuat mengalami penurunan sebesar 34,16% sedangkan yang dibongkar juga

The current of goods brought, baggage, postage and luggage for the latest five years have fluctuated enough. Current of goods brought that loaded have decreased from previously year, which in the year 2017 noted that loaded of goods had 207.047 kg getting decreased to 10,08%. Otherwise for unloaded of goods had getting increased to 14,64%. Baggage which loaded decreased to 34,16% while baggage unloaded

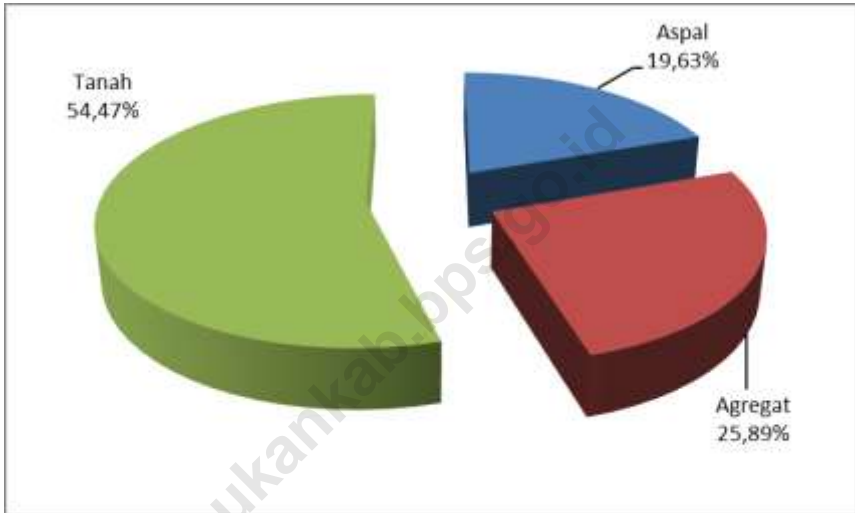
mengalami penurunan 37,38%.

decreased too about 37,38%.

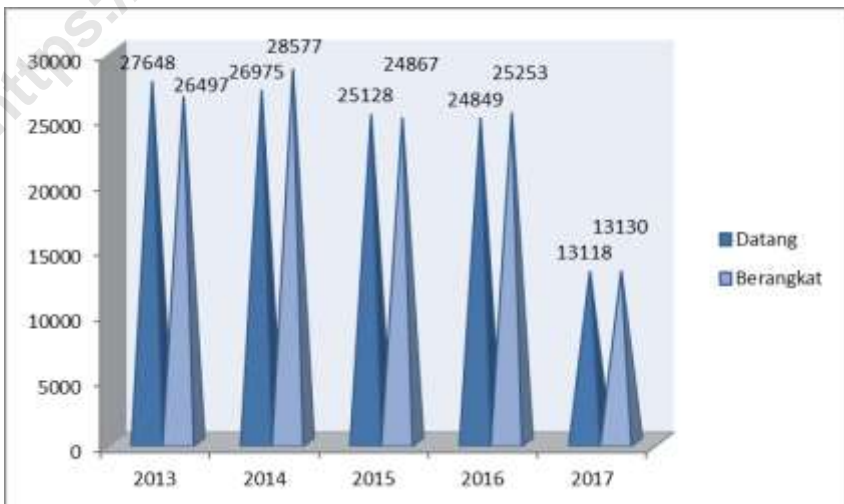
Selama tahun 2017 kapal dalam negeri yang tambat di Pelabuhan Nunukan sebanyak 156 unit, sedangkan kapal luar negeri yang tambat di Pelabuhan Nunukan sebanyak 1.567 unit atau naik 3,29% dibandingkan dengan tahun lalu.

During the year 2017 inbound vessels which clinch in Nunukan Port reached 156 units. While outbound vessels which clinch in Nunukan port have a increasing to 1.567 units or about 7,22% than previous year.

Gambar 18 Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan di Kabupaten Nunukan, 2017
Picture *Percentage of Long Roads by Condition in Nunukan Regency, 2017*



Gambar 19 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Udara, 2013-2017
Picture *Traffic of Passengers Air Transport, 2013-2017*



Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Nunukan (Km), 2017
Table 9.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Nunukan Regency (Km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan		38 675,00	44,33	38 719,33
Krayan Tengah		44 100,00	38,20	44 138,20
Krayan		13 150,00	31,81	13 181,81
Krayan Timur		50 220,00	17,25	50 237,25
Krayan Barat		14 075,00	18,43	14 093,43
Lumbis Ogong			2,70	2,70
Lumbis	28,60		61,24	89,84
Sembakung Atulai	55,80		33,63	89,43
Sembakung			63,98	63,98
Sebuku	103,12		37,74	140,86
Tulin Onsoi			43,70	43,70
Sei Menggaris	62,63		102,19	164,82
Nunukan	358,85	35 225,00	158,19	35 742,04
Nunukan Selatan	7,69	20 331,00	138,97	20 477,66
Sebatik Barat			43,02	43,02
Sebatik	77,00		48,99	125,99
Sebatik Timur			67,35	67,35
Sebatik Tengah			76,94	76,94
Sebatik Utara			16,10	16,10
Kabupaten Nunukan	693,69	215 776,00	1 044,76	217 514,45

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman
 Source: Public Works Office of Nunukan Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nunukan (Km), 2017
Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Nunukan Regency (Km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Aspal Pavement	Agregat Agregat	Tanah Ground	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	0,00	0,00	44,33	44,33
Krayan Tengah	0,00	0,00	38,20	38,20
Krayan	6,00	6,51	19,30	31,81
Krayan Timur	0,00	0,00	17,25	17,25
Krayan Barat	0,00	0,18	18,25	18,43
Lumbis Ogong	0,00	0,00	2,70	2,70
Lumbis	23,11	12,07	26,06	61,24
Sembakung Atulai	1,34	6,11	26,18	33,63
Sembakung	15,67	11,95	36,36	63,98
Sebuku	14,03	7,44	16,27	37,74
Tulin Onsoi	4,08	35,27	4,35	43,70
Sei Menggaris	4,29	2,81	95,09	102,19
Nunukan	55,49	33,12	69,58	158,19
Nunukan Selatan	38,99	54,74	45,24	138,97
Sebatik Barat	5,13	28,45	9,44	43,02
Sebatik	7,67	19,79	21,53	48,99
Sebatik Timur	20,33	19,29	27,72	67,34
Sebatik Tengah	3,67	23,23	50,04	76,94
Sebatik Utara	5,30	9,57	1,24	16,11
Kabupaten Nunukan	205,10	270,53	569,13	1 044,76

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman
 Source: Public Works Office of Nunukan Regency

Tabel 9.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Nunukan (Km), 2017
Length of Regency Roads by Subdistrict and Road Condition in Nunukan Regency (m), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	18,33	0,00	26,00	0,00	44,33
Krayan Tengah	0,00	8,50	29,70	0,00	38,20
Krayan	1,30	5,51	25,00	0,00	31,81
Krayan Timur	0,25	0,00	17,00	0,00	17,25
Krayan Barat	10,25	7,00	1,18	0,00	18,43
Lumbis Ogong	2,70	0,00	0,00	0,00	2,70
Lumbis	25,38	15,75	20,11	0,00	61,24
Sembakung Atulai	11,90	6,09	15,64	0,00	33,63
Sembakung	14,55	46,67	2,76	0,00	63,98
Sebuku	25,22	7,27	5,25	0,00	37,74
Tulin Onsoi	16,33	16,42	10,95	0,00	43,70
Sei Menggaris	36,45	15,96	49,78	0,00	102,19
Nunukan	143,17	10,70	4,32	0,00	158,19
Nunukan Selatan	102,83	8,38	27,76	0,00	138,97
Sebatik Barat	23,42	16,28	3,32	0,00	43,02
Sebatik	27,97	18,27	2,75	0,00	48,99
Sebatik Timur	53,21	1,76	12,37	0,00	67,34
Sebatik Tengah	51,61	25,03	0,30	0,00	76,94
Sebatik Utara	7,97	7,64	0,50	0,00	16,11
Kabupaten Nunukan	572,84	217,23	254,69	0,00	1 044,76

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman
Source: Public Works Office of Nunukan Regency

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nunukan, 2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nunukan Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>		Plat Hitam	Plat Kuning	Plat Merah	Ket
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I. Mobil Penumpang					
1	Sedan	3	0	0	-
2	Station Wagon	0	0	0	-
3	Minibus	153	6	0	-
4	Jeep	4	0	0	-
II. Mobil Bus					
1	Mini Bus	0	0	0	-
2	Bus/Microbus	0	0	0	-
III. Mobil Barang					
1	Pick Up	99	3	1	-
2	Truk	36	0	0	-
3	Tangki	0	0	0	-
4	Double Cabin	9	0	5	-
IV. Sepeda motor					
1	Sepeda Motor Solo	2 682	0	4	-
2	Sepeda Motor dengan Kereta Samping	0	0	0	-
3	Sepeda Motor R3	0	0	0	-
4	Skuter	0	0	0	-
5	Trail	0	0	0	-
V. Kendaraan Khusus					
1	Mobil Pemadam Kebakaran	0	0	0	-
2	Mobil Ambulance	0	0	10	-
3	Mobil Jenazah	0	0	0	-
Jumlah/Total		2 986	9	20	-

Sumber: Kantor Bersama Samsat Kabupaten Nunukan
 Source: *Join Office "Samsat" – Nunukan*

Tabel 9.5 **Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Nunukan Menurut Bulan, 2017**
Table 9.5 **Air Transport Traffic in Airports Nunukan by Month, 2017**

Bulan Months	Penerbangan Flight Movement		Penumpang Passenger	
	Berangkat Departures	Datang Arrival	Berangkat Departures	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	54	55	1 574	1 559
Februari/February	31	31	972	1 085
Maret/March	82	83	1 288	1 320
April/April	99	98	1 464	1 471
Mei/May	116	116	1 070	1 139
Juni/June	124	123	1 365	1 190
Juli/July	107	107	1 332	1 322
Agustus/August	135	134	1 550	1 572
September/September	99	99	1 350	1 403
Oktober/October	85	85	479	430
November/November	63	62	312	298
Desember/December	53	52	374	329
Jumlah/Total	1 048	1 045	13 130	13 118

Sumber: Bandara Nunukan
 Source: Nunukan Airport

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan <i>Months</i>	Barang (kg) <i>Cargo (kg)</i>		Bagasi (kg) <i>Baggage (kg)</i>		Pos dan Paket (kg) <i>Mail (kg)</i>	
	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	5 016	4 568	8 565	9 829	0	0
Februari/ <i>February</i>	2 194	5 336	5 123	6 602	0	0
Maret/ <i>March</i>	2 356	5 490	8 887	8 187	0	1
April/ <i>April</i>	8 624	12 052	10 927	10 840	0	1
Mei/ <i>May</i>	25 160	9 149	9 025	8 311	1	7
Juni/ <i>June</i>	28 793	10 398	11 450	8 853	0	1
Juli/ <i>July</i>	21 354	8 361	11 393	9 855	0	2
Agustus/ <i>August</i>	37 254	12 514	12 550	10 891	0	0
September/ <i>September</i>	27 078	8 858	10 102	9 387	0	4
Oktober/ <i>October</i>	27 780	3 375	5 095	3 266	0	1
November/ <i>November</i>	15 163	2 218	3 894	2 210	0	4
Desember/ <i>December</i>	6 275	1 401	4 544	2 987	0	3
Jumlah/<i>Total</i>	207 047	83 720	101 555	91 218	1	24

Sumber: Bandara Nunukan
Source: Nunukan Airport

Tabel 9.6 **Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri Menurut Bulan, 2017**
Table 9.6 **Traffic of Passengers by Domestic Sea Transportation by Month, 2017**

Bulan Months	Kapal Tambat Arrived	Penumpang Passenger	
		Berangkat Departures	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	11	8 043	9 462
Februari/February	11	7 238	6 262
Maret/March	9	7 603	6 507
April/April	11	8 670	6 800
Mei/May	15	11 244	7 699
Juni/June	12	16 546	5 428
Juli/July	15	11 839	14 704
Agustus/August	16	12 640	7 829
September/September	13	8 773	7 158
Oktober/October	18	9 368	9 305
November/November	12	11 815	8 944
Desember/December	13	15 161	10 699
Jumlah/Total	156	128 940	100 797

Sumber: PT. Pelindo Nunukan
 Source: Pelinco, Ltd - Nunukan

Tabel 9.7 **Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut Luar Negeri Menurut Bulan, 2017**
Table 9.7 **Traffic of Passengers by Foreign Sea Transportation by Month, 2017**

Bulan <i>Months</i>	Kapal Tambat <i>Arrived</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
		Berangkat <i>Departures</i>	Datang <i>Arrival</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	132	7 431	7 422
Februari/ <i>February</i>	144	4 773	6 208
Maret/ <i>March</i>	149	6 143	5 494
April/ <i>April</i>	136	5 185	6 425
Mei/ <i>May</i>	156	5 074	9 185
Juni/ <i>June</i>	142	5 681	10 306
Juli/ <i>July</i>	123	7 813	6 911
Agustus/ <i>August</i>	119	5 812	10 248
September/ <i>September</i>	101	5 368	6 084
Oktober/ <i>October</i>	115	5 571	5 328
November/ <i>November</i>	117	5 461	5 460
Desember/ <i>December</i>	133	8 815	7 883
Jumlah/<i>Total</i>	1 567	73 127	86 954

Sumber: PT. Pelindo Nunukan
 Source: Pelinco, Ltd - Nunukan

Tabel 9.8 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan, 2014–2017**
Table 9.8 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Nunukan Regency, 2014–2017**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krayan Selatan	0	0	0	...
Krayan Tengah				...
Krayan	1	1	1	...
Krayan Timur				...
Krayan Barat				...
Lumbis Ogong	0	0	0	...
Lumbis	1	1	1	...
Sembakung Atulai	0	0	0	...
Sembakung	1	1	1	...
Sebuku	1	1	1	...
Tulin Onsoi	0	0	0	...
Sei Menggaris	0	0	0	...
Nunukan	1	1	1	...
Nunukan Selatan	0	0	0	...
Sebatik Barat	0	0	0	...
Sebatik	0	0	0	...
Sebatik Timur	0	0	0	...
Sebatik Tengah	0	0	0	...
Sebatik Utara	1	1	1	...
Kabupaten Nunukan	6	6	6	...

Sumber: PT. Pos Indonesia Tarakan
 Source: State Enterprise of Indonesian Post Company, Tarakan

Tabel 9.9 **Banyaknya Surat Pos yang Dikirim Menurut Sifat Pengiriman, 2013 – 2017**
Table 9.9 **Number of Post Letters to Mailed by Kind of Mailing, 2013 – 2017**

Jenis Pengiriman <i>Kind of Mailing</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biasa <i>Ordinary Letter</i>	197	131	398	279	...
Kilat <i>Bus Car Ordinary Dispatch Mail</i>	0	1 261	4 827	3 897	...
Kilat Khusus <i>Special Dispatch Mail</i>	12 249	11 245	7 197	12 448	...
Tercatat <i>Registered Mail</i>	0	0	0	0	...
Jumlah/Total	12 446	12 637	12 422	16 624	...

Sumber: PT. Pos Indonesia Tarakan
 Source: State Enterprise of Indonesian Post Company, Tarakan

Tabel 9.10 **Banyaknya Surat Pos yang Diterima Menurut Sifat Pengiriman, 2013 – 2017**
Table *Number of Post Letters Received by Kind of Mailing, 2013 - 2017*

Jenis Pengiriman <i>Kind of Mailing</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biasa <i>Ordinary Letter</i>	-	-	-	15 549	...
Kilat <i>Bus Car Ordinary Dispatch Mail</i>	-	-	-	-	...
Kilat Khusus <i>Special Dispatch Mail</i>	-	-	-	17 439	...
Tercatat <i>Registered Mail</i>	-	-	-	-	...
Jumlah/Total	-	-	-	32 898	...

Sumber: PT. Pos Indonesia Tarakan
 Source: *State Enterprise of Indonesian Post Company, Tarakan*

Tabel 9.11 Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Tujuan, 2017
Table *Number of Money Order Domestic by Direction, 2017*

Kantor Pos <i>Post Company</i>	Area Kecamatan <i>Subdistrict Area</i>	Dikirim <i>Mailed</i>	
		Banyaknya <i>Number</i>	Nilai (ribu rupiah) <i>Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Long Bawan	Krayan Selatan, Krayan
Mansalong	Lumbis
Nunukan	Nunukan, Nunukan Selatan
Sebuku	Sebuku, Sembakung
Atap	Sembakung
Sungai Nyamuk	Sebatik, Sebatik Barat
Jumlah/Total	

Sumber: PT. Pos Indonesia Tarakan
 Source: *State Enterprise of Indonesian Post Company, Tarakan*

Tabel 9.12 Banyaknya Tempat Pelayanan Telepon Umum Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017
Number of Public Phone Services by Subdistrict and Kind, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wartel <i>Telephone Shop</i>	Kiospon <i>Kiosk Phone</i>	TUK <i>Coin Public Phone</i>	TUC <i>Card Public Phone</i>	Warnet <i>Internet Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	-	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-
Sembakung	-	-	-	-	-
Sebuku	-	-	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	22
Nunukan Selatan	-	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	-	-	-	-
Sebatik	-	-	-	-	6
Sebatik Timur	-	-	-	-	-
Sebatik Tengah	-	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	-	-	-	-	28

Sumber: PT. Telkom Nunukan
 Source: PT. Telkom Nunukan

Tabel 9.13 Data Telekomunikasi Menurut Kecamatan, 2017
Table *Telecommunication Data by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kapasitas Sentral Central Capacity (SST)	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (SST)	Kapasitas Terpakai Used Capacity (SST)	Pelanggan Customers (Orang)	Pelanggan Pemakai Jasa Internet Users (SST)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krayan Selatan	-	-	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	-	-	-
Krayan	-	-	-	-	-
Krayan Timur	-	-	-	-	-
Krayan Barat	-	-	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	-	-	-
Lumbis	-	-	-	-	-
Sembakung Atulai	-	-	-	-	-
Sembakung	-	-	-	-	-
Sebuku	-	-	-	-	-
Tulin Onsoi	-	-	-	-	-
Sei Menggaris	-	-	-	-	-
Nunukan	9 860	9 860	6 000	5 000	3 500
Nunukan Selatan	-	-	-	-	-
Sebatik Barat	-	-	-	-	-
Sebatik	800	660	400	400	300
Sebatik Timur	-	-	-	-	-
Sebatik Tengah	-	-	-	-	-
Sebatik Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Nunukan	10 660	10 520	6 400	5 400	3 800

Sumber: PT. Telkom Nunukan
 Source: PT. Telkom Nunukan

BAB X

KEUANGAN DAERAH & HARGA

Local Finance & Price



1,25
Triliun

Realisasi Belanja
Actual Expenditure

36,76%

Belanja Tidak Langsung
Indirect Expenditure

63,24%

Belanja Langsung
Direct Expenditure



Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Nunukan 2016

Actual Revenues and Expenditures of Government of Nunukan Regency 2016



Pendapatan Asli Daerah
Original Local Revenue

5,54%

Dana Perimbangan
Balance Budget

83,10%

Pendapatan lain-lain
Others Revenue

11,36%

1,29
Triliun

Realisasi Pendapatan
Actual Revenues



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****10.1 Keuangan Daerah****10.1 Regional Finance**

Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 sebesar 1.191,48 miliar rupiah atau naik 11,35% dari tahun sebelumnya.

Actual revenues of Government of Nunukan Regency in 2017 was 1.191,48 billion rupiah; it was getting increased about 11,35% from previous year.

Bagian dana perimbangan memberikan kontribusi yang terbesar, yaitu 81,11% dari total realisasi penerimaan daerah; dimana dana alokasi umum memberikan share terbesar, yaitu 42,57% dari total dana perimbangan. Sedangkan Nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 79,36 milyar rupiah. Angka ini naik sebesar 10,57% dibanding tahun lalu.

Sub counter balance fund gave the biggest contribution about 81,11% from totalizing area inclusion; which the fund of sharing holder of lease and non-lease has become the biggest share, that was 42,57% from the totality of counter balance fund. Original local government revenues was 79,36 billion rupiah. It increased about 10,57% from previous year.

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Nunukan tahun 2017 sebesar 1.232,79 miliar rupiah, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar 675,90 milyar rupiah dan Belanja Langsung sebesar 556,89 milyar rupiah. Kontribusi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung, masing-masing sebesar 54,83% dan 45,17% dari total belanja daerah.

Total area expense of Nunukan Regency at the year 2017 come to 1.232,79 billion consisted of Indirect expense about 675,90 billion and a direct expense about 556,89 billion. The expense contribution for the indirect and direct, each of 54,83% and 45,17% from the total of regional expenditure.

10.2 Perbankan**10.2 Banking**

Lembaga keuangan yang aktif melakukan aktivitas arus uang yang berbentuk bank di Kabupaten Nunukan

The financial institution which active to conduct the activity of money current in form of bank in Nunukan Regency by the

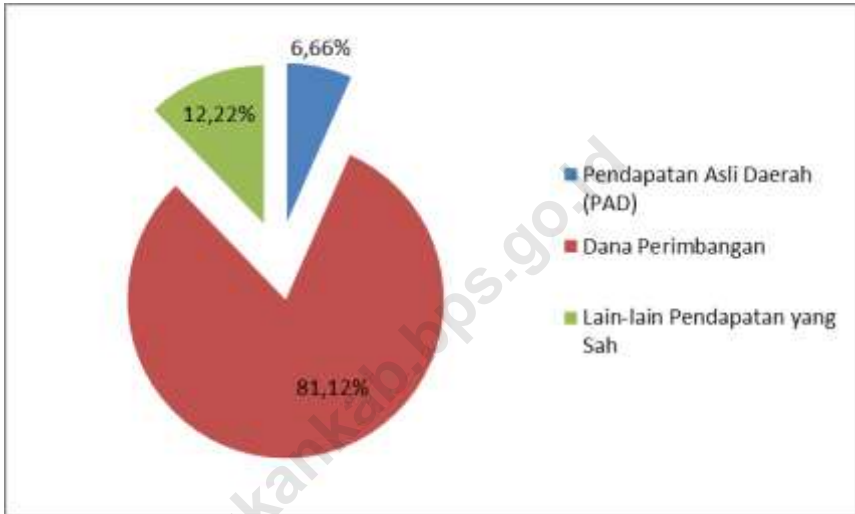
pada tahun 2017 terdiri dari Bank Pemerintah, Bank Pemerintah Daerah dan Bank Swasta Nasional.

year of 2017 among of state bank and government bank.

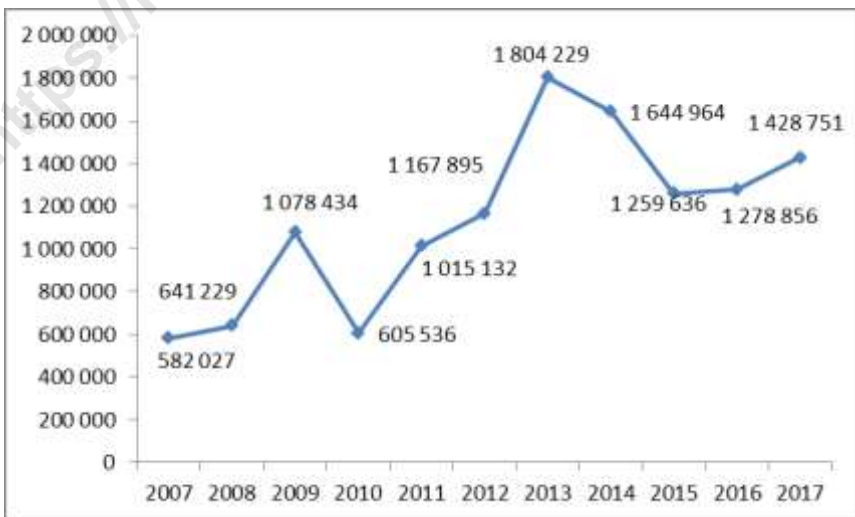
Perkembangan kegiatan usaha bank umum dapat diukur dari nilai netto aktiva. Total aktiva pada tahun 2017 bernilai sebesar 1.428.751 juta rupiah atau mengalami kenaikan sebesar 11,72% dibanding tahun lalu.

The development of business banking activity is generally measurable from Value of net asset. Total of asset in the year of 2017 equal to 1.428.751 million or decreased about 11,72% than last year.

Gambar 20 **Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Nunukan, 2017**
Picture **Actual Revenues Percentage of Nunukan Regency, 2017**



Gambar 21 **Nilai Aktiva Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2006-2017**
Picture **Assets of Nunukan Regency (millions rupiahs), 2006-2017**



Tabel 10.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017**
Actual Revenues of Government of Nunukan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	108 188,00	104 984,00	71 767,96	79 356,28
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	14 078,06	19 056,07	11 343,66	13 585,73
1.2	Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	2 484,58	3 943,12	4 537,89	3 600,90
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 605,93	6 931,84	5 013,33	6 213,26
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	88 019,43	75 052,97	50 873,08	55 956,39
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	1 372 158,44	827 084,65	1 075 759,84	966 486,26
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	97 514,02	77 491,27	90 563,98	51 106,92
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	870 928,63	329 241,88	292 001,95	99 714,55
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	311 776,97	282 437,66	400 260,54	411 464,05
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	91 937,82	75 891,02	154 144,26	226 260,93
2.5	Dana Alokasi Desa <i>Village Allocation Funds</i>	-	62 022,82	138 789,11	177 937,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	145 870,21	137 986,04	146 967,47	145 643,87
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grants</i>	884 473,10	879,27	-	20 000,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax sharing from province and other local governments</i>	70 237,03	42 511,18	43 619,05	29 903,30
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	31 685,203	30 814,09	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial assistance from province and other local governments</i>	43 063,50	63 781,50	70 481,50	63 694,00
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-	32 866,92	32 046,57
Jumlah/Total		1 579 756,62	1 626 216,65	1 070 054,69	1 191 484,41

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah

Source: *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nunukan Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2014–2017**
Actual Expenditures of Government of Nunukan Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2014–2017

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	477 122,28	491 383,40	461 377,52	675 897,99
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	366 254,67	288 620,85 ^f	271 807,53	417 230,74
1.2	Belanja Bunga <i>Rebtributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	9 053,80	10 422,45 ^f	6 478,88	8 903,41
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	34 373,81	70 880,67 ^f	17 963,66	21 625,97
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	14 138,19	3 095,96	97,00	201,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	51 245,59	117 871,96	164 808,23	226 998,12
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 856,22	491,51 ^f	222,22	938,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	1 231 856,93	1 078 927,27	793 802,80	556 887,58
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	157 955,55	124 542,87 ^f	186 697,58	127 261,18
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	301 842,40	366 143,12 ^f	322 490,04	160 375,49
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	772 058,98	588 241,28	284 615,18	269 250,91
Jumlah/Total		1 777 707,94	1 708 979,21	1 570 310,67	1 232 785,57

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah
 Source: *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel
Table 10.3 **Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017**
Actual Expenditures of Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	619 038,25^r	532 528,37^r	30 272,39	70 022,13
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	619 038,25	532 528,37 ^r	30 272,39	68 702,55
1.2	Pencairan Dana Cadangan	- ^r	- ^r	-	
1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	
1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	
1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-	-	-	
1.6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	
1.7	Lainnya	-	-	-	1 319,58
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	6 000,00	2 000,00	-	2 000,00
2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	
2.2	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6 000,00	2 000,00 ^r	-	2 000,00
2.3	Pembayaran Pokok Utang	-	- ^r	-	
2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	
Jumlah/Total		613 038,25^r	530 528,37^r	30 272,39	68 022,13

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah
Source: *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel Target dan Realisasi Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah
10.4 Pemerintah Kabupaten Nunukan Menurut Jenis, 2017
Table *Target and Realization of Tax and Retribution Regional Income of Nunukan Regency by Kind, 2017*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Income</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Pajak Daerah / Regional Tax Income	10 305 800 000	13 585 729 500
▪ Pajak Hotel/ <i>Hotel Taxes</i>	449 800 000	593 716 742
▪ Pajak Restoran/ <i>Restaurant Taxes</i>	3 178 000 000	4 195 056 705
▪ Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Taxes</i>	65 000 000	109 490 018
▪ Pajak Reklame/ <i>Advertisement Taxes</i>	95 000 000	328 168 500
▪ Pajak Penerangan Jalan/ <i>Road Lightning Taxes</i>	2 950 000 000	5 043 930 887
▪ Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C/ <i>Mineral Taxes</i>	850 000 000	949 963 317
▪ Pajak Parkir/ <i>Parking Taxes</i>	0	340 000
▪ Pajak Air Bawah Tanah	2 000 000	160 470 552
▪ Pajak Sarang Burung Walet/ <i>Swallow Taxes</i>	30 000 000	31 080 500
▪ Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Property taxes</i>	1 586 000 000	1 538 349 465
▪ Pajak BPHTB/ <i>BPHTB Taxes</i>	1 100 000 000	635 162 814
2. Hasil Retribusi Daerah	2 971 650 000	3 600 904 295
▪ Retribusi Jasa Umum/ <i>General Service Retribution</i>	1 120 900 000	1 369 949 000
▪ Retribusi Jasa Usaha/ <i>Business Services Retribution</i>	572 990 000	951 423 910
▪ Retribusi Perizinan Tertentu/ <i>Licensing Retribution</i>	1 277 760 000	1 279 531 385
Jumlah/Total	13 277 450 000	17 186 633 795

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Nunukan
 Source: *Tax and Retribution Management Services of Nunukan Regency*

Tabel 10.5 **Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank, 2013 – 2017**
Table *Number of Bank by Group, 2013– 2017*

Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Pemerintah					
▪ Bank Konvensional	3	4	2	3 ^r	3
▪ Bank Umum Syariah/ Unit Usaha Syariah	-	-	-	-	-
2. Bank Pemerintah Daerah					
▪ Bank Konvensional	1	1	1	1	1
▪ Bank Umum Syariah/ Unit Usaha Syariah	-	-	-	-	-
3. Bank Swasta Nasional					
▪ Bank Konvensional	-	-	-	1	1
▪ Bank Umum Syariah/ Unit Usaha Syariah	-	-	-	1	1
4. Bank Asing dan Campuran					
▪ Bank Konvensional	-	-	-	-	-
▪ Bank Umum Syariah/ Unit Usaha Syariah	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	5	3	6	6

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara
 Source: *Bank of Indonesia-Kalimantan Utara*

Tabel 10.6 Posisi Dana Simpanan Bank Umum Menurut Jenis Simpanan (juta rupiah), 2007–2017
Commercial Bank's Outstanding Funds by Type of Deposits (million rupiahs), 2007-2017

Tahun Years	Aktiva Assets	Giro		Simpanan Berjangka		Tabungan	
		Demand Deposits		Time Deposits		Saving Deposits	
		Nominal Nominal	Rekening Account	Nominal Nominal	Bilyet Bilyet	Nominal Nominal	Rekening Account
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2007	582 027	40 494	255	46 734	780	186 568	27 280
2008	641 229	146 981	233	76 282	880	218 318	20 927
2009	1 078 434	167 125	1 118	75 718	1 070	305 339	28 552
2010	605 536	197 105	1 118	157 171	970	311 724	38 828
2011	1 015 132	297 043	888	343 212	861	383 073	44 716
2012	1 167 895	460 433	1 117	445 674	949	667 955	79 651
2013	1 804 229	607 476	1 169	478 987	1 240	863 672	99 418
2014	1 644 964	468 725	1 178	459 855	1 404	966 093	108 195
2015	1 259 636	157 741	1 429	229 259	1 545	1 042 910	117 675
2016	1 278 856 ^r	211 258	2 022	247 988	1 709	908 611	131 834
2017	1 428 751	152 852	2 018	376 621	1 926	1 088 431	166 642

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur
 Source: Bank of Indonesia-Kalimantan Timur

Tabel 10.7 **Posisi Kredit Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2013 – 2017**
Bank's Outstanding Credits by Type of Credits and Economic Sectors In Nunukan (million rupiahs), 2013 – 2017

Indikator <i>Indicator</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Valuta Currency	862 878	1 107 381	1 143 145	1 288 431	1 500 973
Rupiah <i>Rupiahs</i>	822 076	1 084 989	1 124 647	1 283 801	1 500 973
Asing <i>Foreign</i>	40 802	22 392	18 498	4 630	-
2. Penggunaan Credits	862 877	1 107 381	1 143 146	1 288 431^r	1 500 973
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	190 196	252 630	223 404	303 336	389 034
Investasi <i>Investment</i>	258 892	369 574	417 986	384 340 ^r	423 042
Konsumsi <i>Consumer</i>	413 789	485 177	501 756	600 754	688 897
3. Sektor Ekonomi Economic Sector	862 877	1 107 382	1 143 146	1 288 431	1500 973
Pertanian <i>Agriculture</i>	174 778	307 494	308 031	274 161	358 587
Pertambangan <i>Mining</i>	51 829	29 092	33 480	6 723	1 198
Perindustrian <i>Industry</i>	4 940	3 281	65 575	83 124	76 578
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	21	111	92	751	700
Konstruksi <i>Construction</i>	46 694	47 383	18 201	18 011	34 096

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.7

Indikator Indicator	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perdagangan, Restorandan dan Hotel <i>Trade, Restaurants and Hotels</i>	153 793	188 989	198 352	284 308	317 238
Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Business Services</i>	3 406	3 841	3 752	5 521	6 199
Pengangkutan, Pergudangandan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	4 982	22 483	1 771	1 497	2 708
Jasa-jasa Sosial Masyarakat <i>Public Social Services</i>	8 645	19 531	12 136	13 581	598 858
Lain-lain <i>Others</i>	413 789	485 177	501 756	600 754	104 811
Jumlah/Total	2 588 632	3 322 144	3 429 437	3 865 293^f	4 502 919

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur
 Source: Bank of Indonesia-Kalimantan Timur

Tabel 10.8 Harga Sembilan Bahan Pokok di Nunukan Menurut Bulan, 2017
Table Price of Nine Livestock in Nunukan by Month, 2017

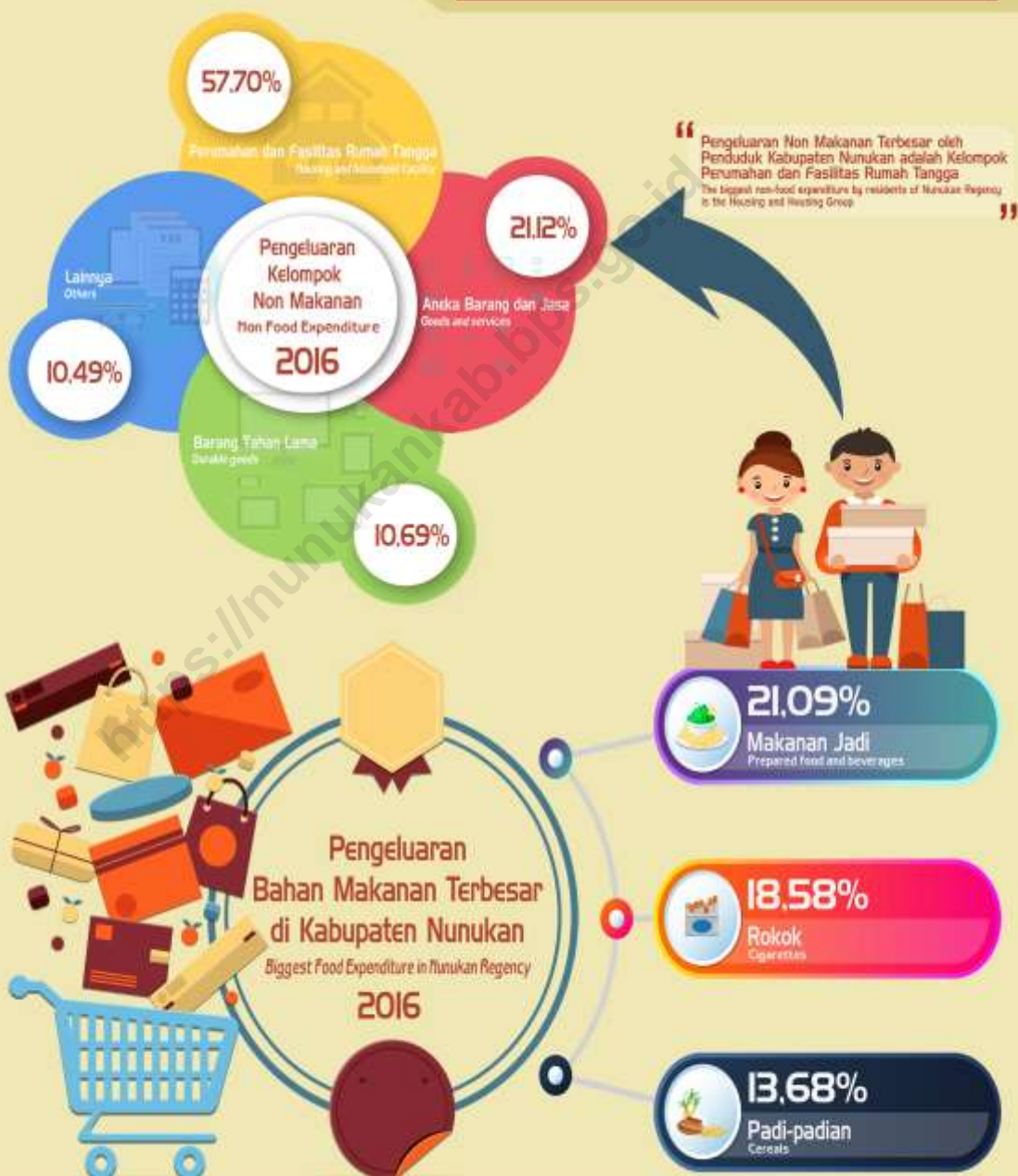
Bulan Month	Beras Rice (kg)	Ikan Asin Selar Salt Fish Selar (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (botol)	Gula Pasir Sugar (kg)	Garam Salt (bungkus)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	11 225,00	28 333,33	15 533,33	12 916,67	5 247,92
Februari/February	11 262,50	28 333,33	15 533,33	12 916,67	5 247,92
Maret/March	11 262,50	28 333,33	15 583,33	13 000,00	5 247,92
April/April	11 275,00	28 333,33	15 858,33	13 250,00	5 191,67
Mei/May	11 350,00	28 333,33	16 008,33	13 166,67	5 191,67
Juni/June	11 250,00	28 333,33	16 058,33	13 166,67	5 291,67
Juli/July	11 250,00	31 666,67	16 058,33	13 166,67	5 316,67
Agustus/August	11 275,00	31 666,67	16 058,33	13 166,67	5 379,17
September/September	11 262,50	31 666,67	16 058,33	13 166,67	5 379,17
Oktober/October	11 262,50	31 666,67	15 958,33	13 166,67	5 379,17
November/November	11 187,50	31 666,67	16 008,33	13 166,67	5 387,50
Desember/December	11 187,50	31 666,67	16 008,33	13 166,67	5 481,25
Rata-rata/Average	11 254,17	30 000,00	15 893,75	13 118,06	5 311,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.8

Bulan <i>Month</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i> (liter)	Sabun Cuci <i>Detergent</i> (batangan)	Terpung Terigu <i>Wheat</i> (kg)	Tekstil <i>Textil</i> (meter)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	13 089,29	17 866,67	8 633,33	20 000,00
Februari/ <i>February</i>	13 089,29	17 866,67	8 633,33	20 000,00
Maret/ <i>March</i>	13 428,57	18 950,00	8 633,33	20 000,00
April/ <i>April</i>	13 357,14	19 000,00	8 633,33	20 000,00
Mei/ <i>May</i>	13 428,57	19 200,00	8 633,33	20 000,00
Juni/ <i>June</i>	11 571,43	19 000,00	8 633,33	20 000,00
Juli/ <i>July</i>	12 761,91	19 000,00	8 633,33	20 000,00
Agustus/ <i>August</i>	12 119,05	19 200,00	8 633,33	20 000,00
September/ <i>September</i>	12 369,05	19 200,00	8 633,33	20 000,00
Oktober/ <i>October</i>	12 119,05	19 200,00	8 800,00	20 000,00
November/ <i>November</i>	12 130,95	19 200,00	9 161,11	20 000,00
Desember/ <i>December</i>	12 416,67	19 200,00	9 161,11	20 000,00
Rata-rata/<i>Average</i>	12 656,75	18 906,94	8 735,19	20 000,00

Sumber: BPS Nunukan
Source: BPS-Statistics Nunukan

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN *Population Expenditure and Food Consumption*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

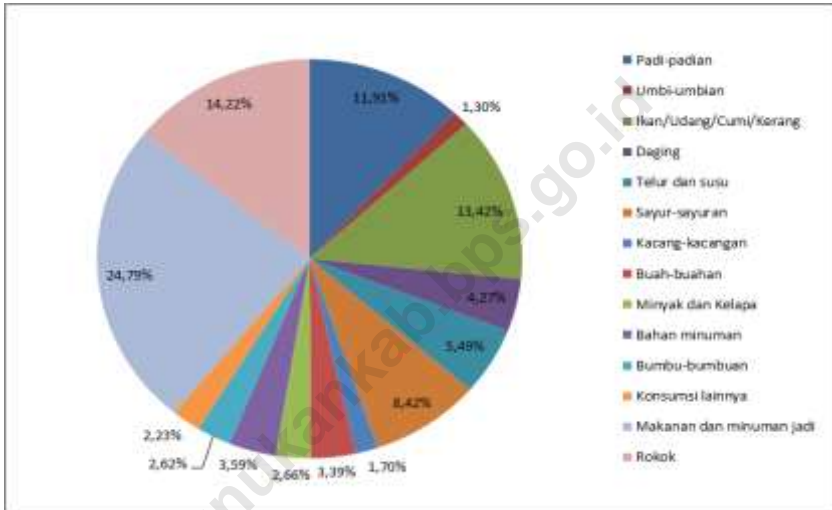
TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

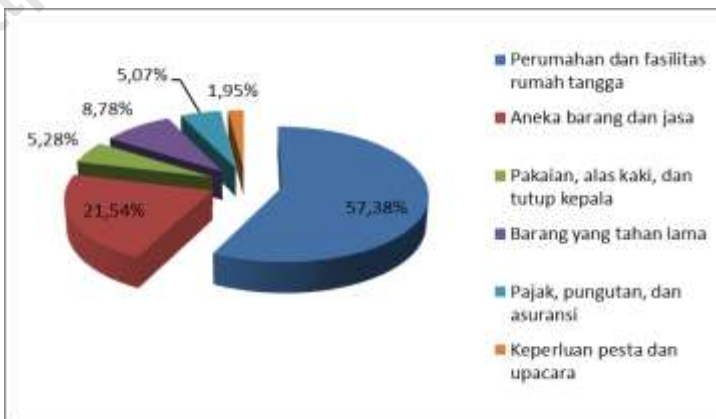
<https://nunukankab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Nunukan paling banyak berada pada interval Rp 1.000.000 – Rp 1.499.999 yaitu 27,28%. Namun pada interval tertinggi (lebih dari 1.500.000) juga banyak penduduk Kabupaten Nunukan yang pengeluaran per kapitanya berada pada interval tersebut, yaitu 14,66%.</p>	<p><i>Average expenditure per Capita of people in Nunukan regency mostly on 1.000.000 rupiahs to 1.499.000 rupiahs, it is 27,28%. However a lot of people in Nunukan Regency who have average expenditure on the highest interval (more than 1.500.000 rupiahs) too, it is about 14,66%.</i></p>
<p>Jika dilihat dari kelompok makanan yang dikonsumsi penduduk Kabupaten Nunukan, kelompok makanan dan minuman jadi menjadi yang paling banyak dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 yaitu mencapai 24,79%. Rokok menjadi kelompok makanan tertinggi kedua yang dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Nunukan dengan 14,22%. Angka ini mengalahkan konsumsi padi-padian yang hanya 11,91% saja.</p>	<p><i>If we see from the food groups that people of Nunukan Regency had been consumed, prepared food and beverages group be the most consumed by people in Nunukan Regency in 2017, reached 24,79%. Cigarette be the second highest consumed by the people of Nunukan Regency by 14,22%. That beat the cereals consumption which only 11,91%.</i></p>
<p>Sedangkan untuk kelompok bukan makanan, perumahan dan fasilitas rumah tangga menjadi kelompok dengan persentase rata-rata pengeluaran tertinggi yang dikeluarkan oleh penduduk Kabupaten Nunukan pada tahun 2017.</p>	<p><i>As for the group of non food, housing and household facility be the highest average expenditure that people of Nunukan Regency had been consumed in 2017.</i></p>

Gambar 22 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017
Picture *Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Nunukan Regency, 2017*



Gambar 23 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017
Picture *Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Nunukan Regency, 2017*



Tabel
Table **11.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nunukan, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Nunukan Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,50
200 000–299 999	0,60
300 000–499 999	5,12
500 000–749 999	26,12
750 000–999 999	25,72
1 000 000–1 499 999	27,28
1 500 000+	14,66

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Nunukan Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian <i>Cereals</i>	71 679	11,91
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	7 826	1,30
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	80 793	13,42
Daging <i>Meat</i>	25 676	4,27
Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	33 027	5,49
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	50 663	8,42
Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	10 233	1,70
Buah-buahan <i>Fruits</i>	20 378	3,39
Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	15 991	2,66
Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	21 618	3,59
Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	15 773	2,62
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	13 394	2,22
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	149 191	24,79
Rokok <i>Cigarette</i>	85 607	14,22
Jumlah/Total	601 849	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.3 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nunukan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Nunukan Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	277 695	57,38
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	104 235	21,54
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 558	5,28
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	42 462	8,78
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24 556	5,07
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	9 418	1,95
Jumlah/Total	483 924	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

BAB XII

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

Kenaikan terbanyak
Most Increasing
Sektor Pertanian
Agriculture

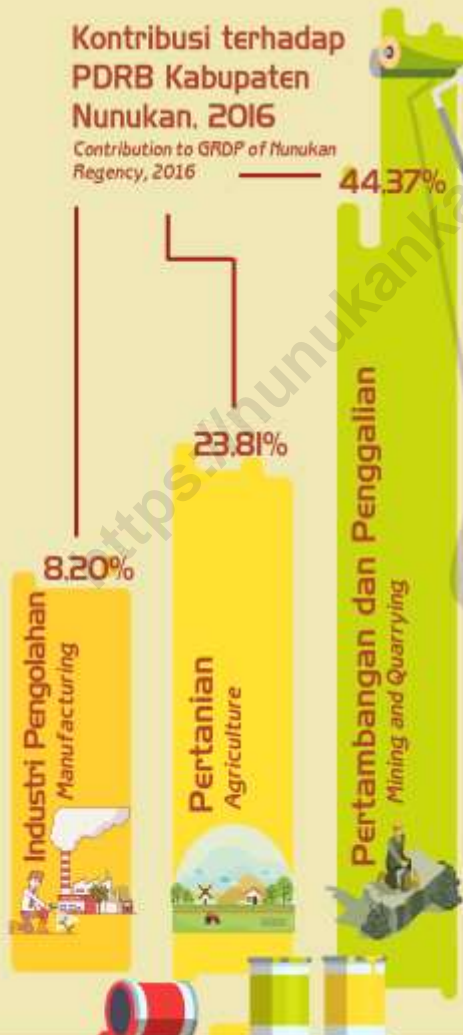
9.84%

Penurunan terbanyak
Most Decreasing
Sektor Jasa Perusahaan
Business Activities

-5.60%

Kontribusi terhadap
PDRB Kabupaten
Nunukan, 2016

Contribution to GRDP of Nunukan
Regency, 2016



Sektor-Sektor
Paling Dominan di
Kabupaten Nunukan
2016

Most dominant sectors in Nunukan Regency,
2016

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha.
3. Klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
2. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries.*
3. *GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure,*

tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
5. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION****•Produk Domestik Regional Bruto**

Untuk menyesuaikan penghitungan PDRB dengan SNA 2008, pada tahun ini diadakan perubahan metode dan tahun dasar dari tahun 2000 ke tahun dasar 2010. Dengan adanya perubahan tersebut, terjadi perubahan yang cukup besar terhadap jumlah kategori dan nilai total PDRB. Nilai PDRB pada tahun 2017 dengan tahun dasar 2010 adalah 19.828,32 miliar rupiah (adh Berlaku) dan 13.923,66 miliar rupiah (adh Konstan).

•Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nunukan pada tahun 2017 sebesar 6,78%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh sektor-sektor penunjang utama seperti pertambangan yang perlahan-lahan sedikit membaik dibanding tahun sebelumnya.

Sektor pertambangan masih menjadi penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Nunukan 2017 dengan *share* sebesar 47,96%. Jika dilihat kenaikan laju pertumbuhannya, sektor pertambangan menjadi sektor dengan kenaikan laju pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lain.

•Gross Regional Domestic Product

To adjust the calculation of GDP by the SNA 2008, a changing of method and base year from 2000 to the base year 2010 is being held this year. Because of the adjusting, the changes of the number of categories and the total value of GDP are great enough. The value of GDP in 2017 with base year 2010 was 19.828,32 billion rupiahs (at current prices) and 13.923,66 billion rupiahs (at constant prices).

•Economic Growth

The economic growth of Nunukan Regency in 2017 was 6,78%. The condition was influenced by the main supporting sectors such as mining which gradually improved slightly compared to the previous year.

The mining sector was still the largest contributor of GRDP of Nunukan Regency 2017 with a share of 47.96%. From the growth rate increases, the mining sector became the sector with the highest growth rate increase compared to other sectors.

•Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Kabupaten Nunukan pada tahun 2013-2017 terlihat masih bertumpu pada eksploitasi sumber daya alam, baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui.

Hal ini tercermin dari nilai distribusi PDRB atas dasar harga berlaku yang masih didominasi oleh kategori pertambangan penggalian dan pertanian dengan nilai masing-masing 47,96 persen dan 21,59 persen. Hal ini menunjukkan masih diperlukan adanya dorongan dalam proses transformasi ekonomi Kabupaten Nunukan dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier.

•Pendapatan Perkapita

Selama kurun waktu 2013-2017 sektor pertambangan dan penggalian memiliki kontribusi terbesar pertama menggeser sektor pertanian. Jika diakumulasikan maka peranan kedua sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Nunukan sudah lebih dari 69 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan pendapatan penduduk karena keikutsertaannya dalam kegiatan ekonomi. Meskipun pada kenyataannya besarnya output yang dihasilkan sektor pertambangan tidak dapat dirasakan secara langsung

•Economic Structure

The economic structure in Nunukan Regency in 2013-2017 still converges at natural resource exploitation. Whether it is a renewable natural resources or a non-renewable natural resources.

This condition can be seen from the shared value of gross regional domestic product (PDRB) at the current price, which is still being dominated by mining quarrying category and agriculture each of 47,96 percent and 21,59 percent. From this condition, we should consider that a transformation is needed to change some primary sector to secondary sector and at last to tertiary sector is necessary.

•Percapita Income

During the period 2013 – 2017, mining and excavation sector had the largest contribution replacing agriculture sector. If accumulated, the contribution from both sectors of GDRP Nunukan Regency was more than 69 percent.

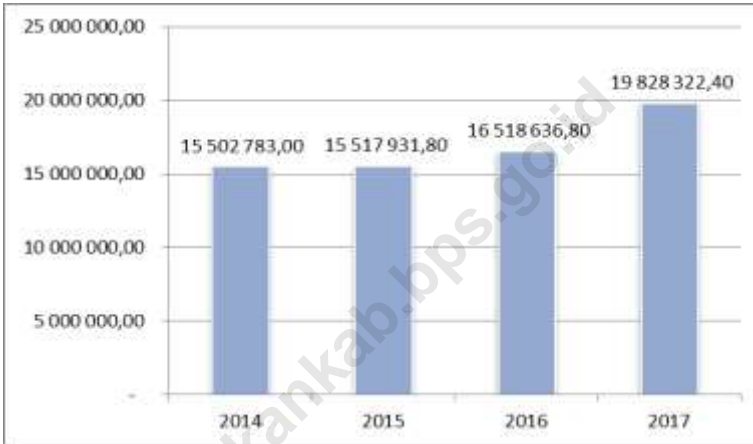
It shows that the increasing of population earnings has happened because of their participation in the economy activity generally. Despite the fact that the magnitude of the output produced by the mining sector can not be perceived directly by the people. This

oleh masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar usaha dari sektor tersebut dimiliki oleh orang di luar wilayah.

is because most of the businesses of the sector is owned by people outside the area.

<https://nunukankab.bps.go.id>

Gambar 24 PDRB Kabupaten Nunukan Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2013-2017
Picture *GRDP of Nunukan Regency at Current Price (million rupiahs), 2013-2017*



Gambar 25 Struktur Perekonomian Kabupaten Nunukan, 2017
Picture *Economic Structure of Nunukan Regency, 2017*



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3 147 511,7	3 249 519,9 ^r	3 758 995,0 ^r	4 280 519,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 960 065,3	7 441 393,1 ^r	7 400 094,1 ^r	9 509 584,3
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 190 262,4	1 292 477,3 ^r	1 368 154,9 ^r	1 502 398,9
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2 446,2 ^r	3 750,5 ^r	4 356,3	5 004,3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, waste Management, and Remediation Activities</i>	6 266,0	6 617,4	7 252,5	8 071,9
Konstruksi <i>Construction</i>	1 008 847,0	1 065 343,1	1 218 109,6	1 401 938,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	737 568,0	830 733,9	965 026,6 ^r	1 131 843,2
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	294 441,3 ^r	331 151,5 ^r	355 412,0	404 021,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation Food Services activities</i>	134 363,6	149 594,7	167 857,7	191 010,0
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	231 160,6	255 117,1	275 934,7	313 795,0
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	49 629,4	55 345,1 ^r	62 414,8 ^r	67 789,9
Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	73 121,5	77 370,0	82 871,0	88 526,7
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5 989,6	6 370,2	6 222,7	6 585,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	419 203,8	464 742,2 ^r	514 634,8 ^r	552 764,0
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	188 791,1	221 835,2	252 860,6	277 988,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 893,2	3 591,1 ^r	4 151,0 ^r	4 555,2
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	50 222,4	62 983,4 ^r	74 288,6	81 927,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	15 502 783,0^r	15 517 931,8^r	16 518 636,8	19 828 322,4

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 582 614,5	2 834 848,6 ^r	3 130 092,6 ^r	3 392 647,6
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 039 226,6	5 908 129,8 ^r	5 808 442,3 ^r	6 163 634,8
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 021 358,4	1 089 009,7 ^r	1 135 642,3 ^r	1 176 023,3
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2 932,4	3 356,9	3 745,8	3 984,3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, waste Management, and Remediation Activities</i>	6 289,5	6 479,2	6 896,1	7 269,2
Konstruksi <i>Construction</i>	791 926,9	809 371,7	858 690,5	938 093,9
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	636 991,6	663 270,9	710 552,7	768 086,3
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	244 188,8	262 997,3 ^r	270 912,4	289 620,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation Food Services activities	116 469,1	124 440,7	133 368,8	145 838,1
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	224 388,2	246 414,3	259 788,5	282 597,3
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	39 189,3	41 810,4	44 502,5 ^f	46 362,9
Real Estate Real Estate Activities	71 507,8	74 827,4	77 652,5	80 234,8
Jasa Perusahaan Business Activities	5 322,4	5 580,1	5 267,6	5 346,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense; Compulsory Social Security	318 447,1	336 213,8	358 041,1 ^f	375 113,0
Jasa Pendidikan Education	151 630,3	171 251,1	178 632,1	188 682,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	2 624,2	2 928,2	3 154,4 ^f	3 352,0
Jasa lainnya Other Services Activities	44 709,2	49 326,4	53 844,6	56 775,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	12 299 816,3	12 630 456,6^f	13 039 226,8	13 923 661,1

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (persen), 2014–2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nunukan Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	20,30	20,94 ^f	22,76 ^f	21,59
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	51,35	47,95 ^f	44,80 ^f	47,96
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7,68	8,33 ^f	8,28 ^f	7,58
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,03	0,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
Konstruksi <i>Construction</i>	6,51	6,87 ^f	7,37 ^f	7,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	4,76	5,35 ^f	5,84 ^f	5,71
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,90	2,13	2,15 ^f	2,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation Food Services activities</i>	0,87	0,96	1,02 ^r	0,96
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,49	1,64 ^r	1,67 ^r	1,58
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,32	0,36 ^r	0,38 ^r	0,34
Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	0,47	0,50 ^r	0,50	0,45
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	2,70	2,99 ^r	3,12 ^r	2,79
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,22	1,43 ^r	1,53 ^r	1,40
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,02	0,02	0,03 ^r	0,02
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,32	0,41 ^r	0,45	0,41
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (juta rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nunukan Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	15,49	9,77 ^f	10,41 ^f	8,39
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9,18	-2,17 ^f	-1,06 ^f	6,12
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,31	6,62 ^f	4,28	3,56
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	10,47	21,30	5,31	6,37
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, waste Management, and Remediation Activities</i>	6,08	3,02	6,44	5,41
Konstruksi <i>Construction</i>	2,32	2,20	6,09	9,25
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	3,32	4,13	7,13	8,10
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	13,28	7,70 ^f	3,01 ^f	6,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation Food Services activities	6,23	6,84	7,17	9,35
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	9,07	9,82	5,43	8,78
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	3,19	6,69	6,44 ^f	4,18
Real Estate Real Estate Activities	4,53	4,64	3,78	3,33
Jasa Perusahaan Business Activities	6,04	4,84	-5,60	1,50
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense; Compulsory Social Security	35,09	5,58	6,49 ^f	4,77
Jasa Pendidikan Education	13,84	12,94	4,31	5,63
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	6,20	11,58	7,73 ^f	6,26
Jasa lainnya Other Services Activities	4,34	10,33	9,16	5,44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	9,98	2,69	3,24	6,78

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nunukan Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	121,87	114,63 ^r	120,09 ^r	126,17
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	131,81	125,95 ^r	127,40 ^r	154,29
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	116,54	118,68 ^r	120,47 ^r	127,75
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	83,42 ^r	105,44 ^r	116,30	125,60
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, waste Management, and Remediation Activities</i>	99,63	102,13	105,17	111,04
Konstruksi <i>Construction</i>	127,39	131,63	141,86	149,45
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	115,79	125,25 ^r	135,81	147,36
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	120,58	125,91 ^r	131,19	139,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation Food Services activities	115,36	120,21	125,86	130,97
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	103,02	103,53	106,22	111,04
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	126,64	132,37 ^r	140,25 ^r	146,22
Real Estate Real Estate Activities	102,26	103,40	106,72	110,33
Jasa Perusahaan Business Activities	112,54	114,16	118,13	123,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense; Compulsory Social Security	131,64	138,23 ^r	143,74 ^r	147,36
Jasa Pendidikan Education	124,51	129,54	141,55	147,33
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	110,25	122,64	131,59 ^r	135,90
Jasa lainnya Other Services Activities	112,33	127,69	137,97	144,30
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	126,04	122,86^r	126,68^r	142,41

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nunukan Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xz}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,87	-5,95 ^r	4,77 ^r	5,06
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarring</i>	2,52	-4,44 ^r	1,15 ^r	21,10
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,62	1,84 ^r	1,51 ^r	6,04
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-3,15 ^r	26,40 ^r	10,30 ^r	8,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, waste Management, and Remediation Activities</i>	0,96	2,52	2,97	5,59
Konstruksi <i>Construction</i>	5,39	3,32	7,77	5,35
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	5,51	8,17 ^r	8,44	8,50
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4,65	4,42 ^r	4,19	6,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

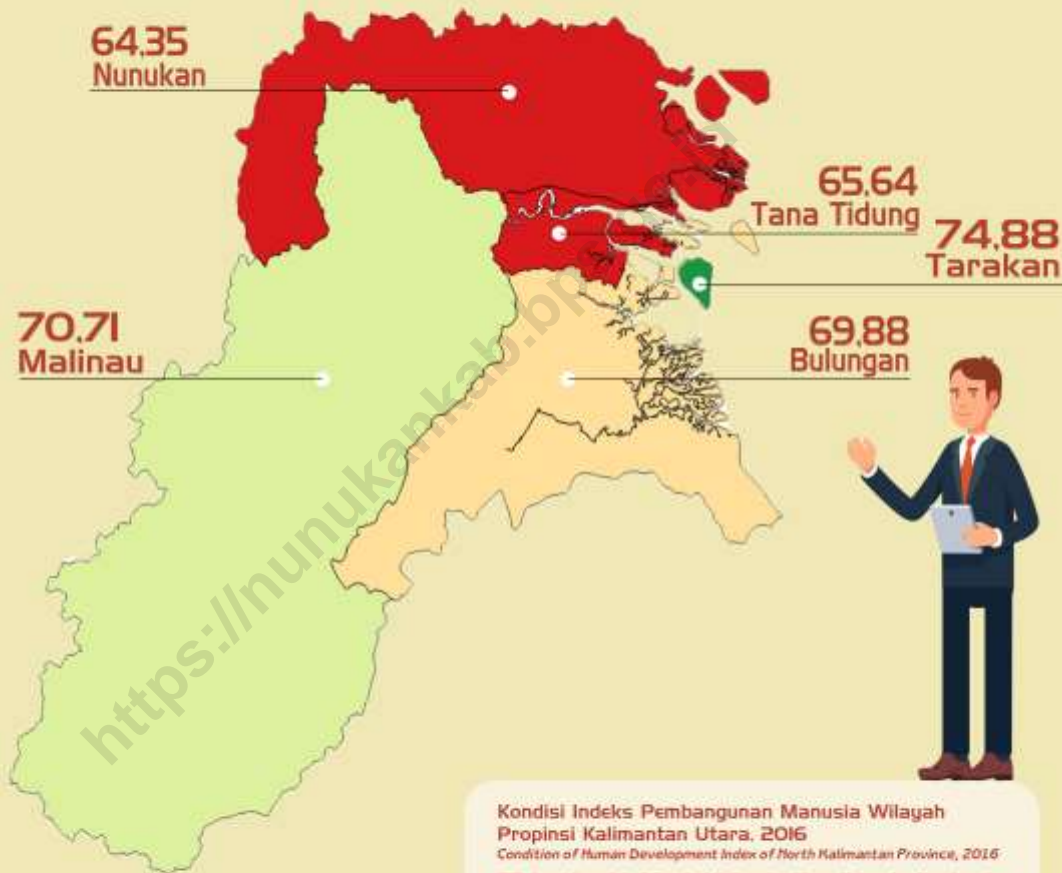
Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation Food Services activities	2,10	4,20	4,70	4,06
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	0,54	0,50	2,59	4,54
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	4,73	4,53 ^r	5,95 ^r	4,25
Real Estate Real Estate Activities	-0,02	1,12	3,21	3,39
Jasa Perusahaan Business Activities	1,22	1,44	3,48	4,26
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense; Compulsory Social Security	10,25	5,00 ^r	3,98 ^r	2,52
Jasa Pendidikan Education	2,86	4,04	9,28	4,08
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	4,24	11,24	7,30 ^r	3,27
Jasa lainnya Other Services Activities	8,19	13,67	8,05	4,59
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,50	-2,52^r	3,11^r	12,41

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

BAB XIII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



Kondisi Indeks Pembangunan Manusia Wilayah Propinsi Kalimantan Utara, 2016

Condition of Human Development Index of North Kalimantan Province, 2016

■ Level terendah di Propinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Nunukan dan Tana Tidung berada pada level ini.
Lowest level in North Kalimantan Province. Nunukan Regency and Tana Tidung Regency were in this level

■ Level menengah di Propinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Bulungan berada pada level ini.
Medium level in North Kalimantan Province. Bulungan Regency is in this level

■ Level menengah ke atas di Propinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Malinau berada pada level ini.
Medium to up level in North Kalimantan Province. Malinau Regency is in this level

■ Level tertinggi di Propinsi Kalimantan Utara. Kota Tarakan berada pada level ini.
Highest level in North Kalimantan Province. Tarakan Municipal is in this level

Pengelompokan IPM / Grouping of HDI

< 60 : IPM Rendah / Low HDI

60 < IPM < 70 : IPM Sedang / Mid HDI

70 < IPM < 80 : IPM Tinggi / High HDI

> 80 : IPM Sangat Tinggi / Very High HDI

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregata dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini

TECHNICAL NOTES

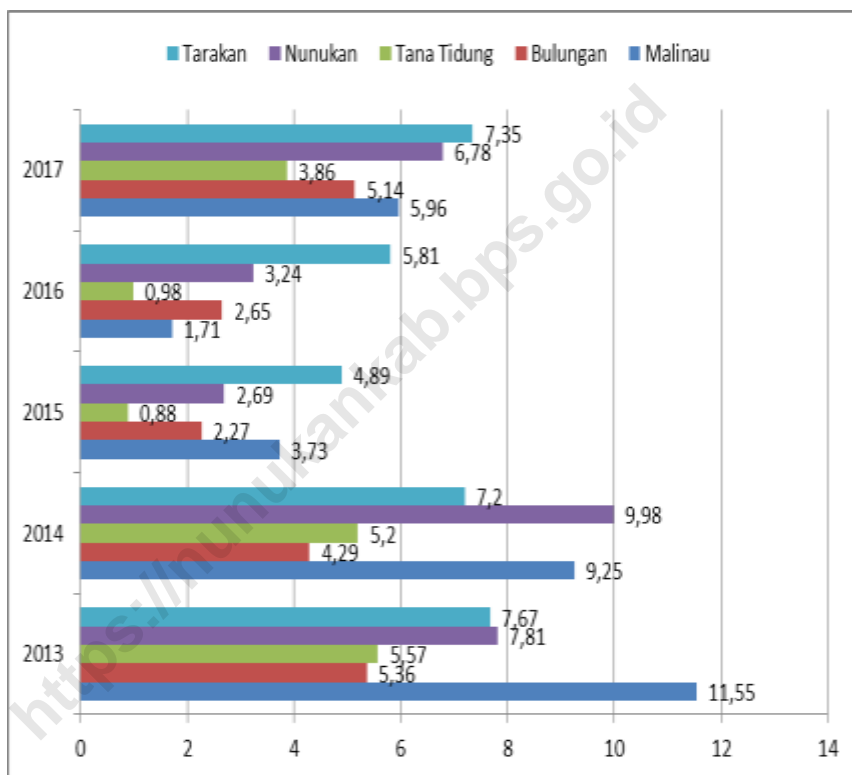
1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. “production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
2. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

digunakan harga tahun 2010.

3. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
4. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six month*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kalimantan Utara terdiri atas empat Kabupaten dan satu Kota. Berdasarkan angka proyeksi penduduk, Kabupaten Tana Tidung menjadi kabupaten dengan jumlah penduduk paling kecil dan Kota Tarakan mempunyai jumlah penduduk paling banyak.</p>	<p><i>North Kalimantan Province consists of four regencies and one town. Based on projected population figures, Tana Tidung Regency had the less of population and Tarakan City had the most.</i></p>
<p>Angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 semua kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara mengalami kenaikan. Kabupaten Malinau menjadi kabupaten/kota dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi terbesar.</p>	<p><i>The economic growth rate in 2017 for all regencies/cities in North Kalimantan Province has increased. Malinau Regency be the regency/city with the highest increasing in economic growth rate.</i></p>
<p>Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara mengalami kenaikan menjadi 49,47 ribu dibanding tahun sebelumnya. Di Kabupaten Nunukan, jumlah penduduk miskin naik menjadi 11,91 ribu jiwa. Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk miskin terbesar di Propinsi Kalimantan Utara adalah Kota Tarakan, yaitu sebesar 15,84 ribu jiwa.</p>	<p><i>In 2017, number of poor people in the North Kalimantan Province increased to 49,47 thousand poor people. In Nunukan Regency, the number of poor people increased to 11,91 thousand poor people. The regency/city with the largest number of poor people in North Kalimantan Province is Tarakan City, which is 15,84 thousands poor people.</i></p>

Gambar 26 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2013-2017
Picture 26 Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in North Kalimantan Province (percent), 2013-2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2013–2017
Table 13.1 *Population by Regency/City in Kalimantan Utara Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Malinau	71,50	74,50	77,50	80,60	83.79
Bulungan	123,00	126,10	129,40	132,50	135.80
Tana Tidung	19,00	20,40	21,90	23,50	25.08
Nunukan	162,70	170,00	177,60	185,50	193.39
Kota/City					
Tarakan	218,80	227,20	235,60	244,20	253,03
Kalimantan Utara	595,00	618,20	642,00	666,30	691,09

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2013–2017
Table 13.2 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Utara Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Malinau	11,55	9,25	3,73 ^r	1,71	5,96
Bulungan	5,36 ^{r)}	4,29	2,27 ^r	2,65 ^{r)}	5,14
Tana Tidung	5,57	5,20	0,88 ^r	0,98 ^{r)}	3,86
Nunukan	7,81	9,98	2,69 ^r	3,24 ^r	6,78
Kota/City					
Tarakan	7,67	7,20	4,89 ^r	5,81 ^r	7,35
Kalimantan Utara	8,15^{r)}	8,18^{r)}	3,40^{r)}	3,75^r	6,59

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2013–2017
Table 13.3 Number of Poor People by Regency/City in Kalimantan Utara Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Malinau	7,23	7,63	5,63	5,71	6,69
Bulungan	14,24	15,11	10,93	11,85	13,40
Tana Tidung	1,88	1,98	1,38	1,41	1,64
Nunukan	14,94	14,98	9,84	9,63	11,91
Kota/City					
Tarakan	16,67	17,66	11,91	12,52	15,84
Kalimantan Utara	54,37	54,96	57,36	39,69	49,47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2013-2017
Human Development Index by Regency/City in North Kalimantan Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Malinau	69,84	70,00	70,15	70,71	71,23
Bulungan	68,66	69,25	69,37	69,88	70,74
Tana Tidung	63,79	64,70	64,92	65,64	66,26
Nunukan	62,18	63,13	63,35	64,35	65,10
Kota/City					
Tarakan	74,60	74,60	74,70	74,88	75,27
Kalimantan Utara	-	67,99	68,64	68,76	69,84¹⁾

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur
Source: Statistics of East Kalimantan Province

SELAMAT DATANG
DI
KEBUN RAYA
BINUSAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NUNUKAN**
Statistics of Nunukan Regency

Jl. Ujang Dewa Kompleks Perkantoran Vertikal Nunukan,
Kalimantan Utara 77482

Telepon : (0556) 2027937

Homepage : <https://nunukankab.bps.go.id> Email : bps6408@bps.go.id

ISSN 1907-2147



9 771907 214005